

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SMARTPHONE* SEBAGAI
SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI
AKADEMIK MATA KULIAH STUDI FIQH MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN MALIKI MALANG**

Dosen Pembimbing

- I. Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I**
- II. Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.**

Oleh

Musyrif Kamal J. Haq

NIM 15770055



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2017**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *SMARTPHONE*
SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK MATA KULIAH
STUDI FIQH MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UIN MALIKI MALANG**

Tesis
Diajukan Kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh
Musyrif Kamal J. Haq
NIM 15770055

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mata Kuliah Studi Fiqh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang* ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 5 Januari 2018

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. H. Abdul Bashith, M. Si
NIP. 19761002 200312 1003

Penguji Utama
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Pembimbing I/Penguji
Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I.
NIP. 19561231 198303 1 032

Pembimbing II/Sekretaris
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 19720306 200801 2 010

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I.

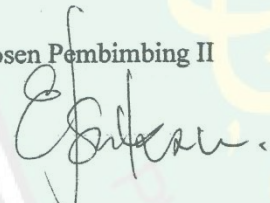
HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mata Kuliah Study Fiqih Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang* ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

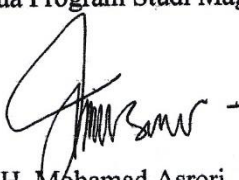
Malang,
Dosen Pembimbing I


Prof. Dr. H. Baharuddin, M. Pd.I.
NIP. 19561231 198303 1 032

Dosen Pembimbing II


Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 19720306 200801 2 010

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister PAI


Dr. H. Mohamad Asrori, M. Ag.
NIP. 19691020 200003 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku berlutut serta meletakkan dahi di atas sajadah seraya mengucapkan syukur alhamdulillah atas kesehatan, kesempatan, kesabaran, keteguhan, dan segala hal yang telah Engkau berikan kepadaku selama ini, termasuk karya sederhana ini. Karena atas kehendak dan keridhloan-Mu karya sederhana ini bisa terselesaikan. Lembaran-lembaran ini adalah karya sederhana yang akan ku persembahkan kepada:

Ibuku, Ibuku, Ibuku Umi Habibah dan Abaku Moh. Nurrudin tercinta, yang telah mengayomi, mendidik, menbesarkanku dengan penuh kesabaran, penuh kasih sayang, penuh pengorbanan, dan penuh keikhlasan, serta setulus hati mempercayai dan selalu mendo'akanku selama belajar di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menjadikanku manusia yang akan selalu berusaha untuk selalu lebih baik dari sebelumnya.

Adikku Yayak, seluruh keluarga dan saudaraku yang selalu memberiku motivasi agar aku selalu bersemangat. Mereka yang selalu menghiburku di saat aku gundah. Mereka adalah masa depanku dan harapanku.

Dosen Pembimbing Tesisku, Prof. Bahar dan Ibu Esa tercinta yang senantiasa memberikan dukungan serta membimbingku dalam penulisan tesis ini dengan penuh keikhlasan, ketekunan, dan kesabaran. Terima kasih Prof. Bahar dan Ibu Esa.

Para guru, kyai, ustadz serta dosenku, yang selalu menjadi pelita dalam hidupku yang telah membimbing dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti. Jasamu tiada tara.

Sahabat-sahabatku (Nofal, Wahyu, Ahsin, Hamid, Haris, Cahyo, Ciplek, dan seluruh Anhu Squad) yang dengan sabar dan setia telah menjadi tempat berbagi cerita dan berdiskusi untukku. Kalian telah mengajarku untuk mengenal arti kehidupan dan merasakan betapa indahnya sebuah persahabatan. Aku selalu merindukan canda tawa kalian di saat kita masih bersama.

Dulur-dulur Ponpes Anwarul Huda terutama Komplek Sholawat yang telah mengajarku banyak hal terutama tentang dinamika kehidupan sosial, solidaritas dan terutama tentang persaudaraan, semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai akhir hayat kelak

Kawan-kawanku HMI Cabang Malang terkhusus bagi seluruh keluarga HMI Komisariat Tarbiyah UIN Maliki Malang yang sudah menjadi wadah aktualisasi diri dan pembangkit semangat dalam mengembangkan diri.

Teman-teman MPAl 2015 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih atas kekompakan dan motivasinya. Di saat aku tergoda oleh keputusan, kalian semua yang membangkitkan semangatku kembali.

Dan untuk seseorang yang masih dirahasiakan Allah SWT. Semoga dia adalah yang terbaik untukku, agamaku, keluargaku, masa depanku, duniaku dan akhiratku.

Ya Allah, kuhaturkan ucapan syukur pada-Mu yang telah menghadirkan orang-orang tersebut di sampingku yang selalu tulus mencintaiku, mengasihiku dan menyayangiku dengan sebening cinta dan sesuci doa.

Wahai dzat yang Maha Tahu dan Maha Kasih. Hidup dan matiku hanya untuk-Mu dan mohon jadikanlah karya sederhana ini sebagai amal ibadahku. Amiin.

HALAMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا = a,i,u	ذ = dh	ظ = ḍ	ن = n
ب = b	ر = r	ع = ‘	و = w
ت = t	ز = z	غ = gh	ه = h
ث = th	س = s	ف = f	ء = ’
ج = j	ش = sh	ق = q	ي = y
ح = ḥ	ص = ṣ	ك = k	ة = t/h
خ = kh	ض = ḍl	ل = l	
د = d	ط = ṭ	م = m	

B. Vokal Pendek, Vokal Panjang dan Diftong

Vokal Pendek	Vokal Panjang	Contoh	Diftong	Contoh
ا = a	با = bā	قَالَ = qāla	بَا = ba’	قَوْلٌ = qawlun
ي = i	بِي = bī	قِيلَ = qīla	بَي = bay	خَيْرٌ = khayrun
و = u	بُو = bū	دُونُ = dūna	بَو = baw	مَوْزٌ = mauzun

C. Ta’ Marūbṭah

Ta’ Marūbṭah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apa bila berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h”, misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*. Atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari *muḍaf* dan *muḍaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi raḥmatillāh*.

D. Kata Sandang dan Lafaḍ al-Jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafaḍ al-jalālah* yang berada di

tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idafah*) maka dihilangkan. Contoh, al- Imam al-Bukhariy, Allāh, dan *billā ‘azza wa jalla*.



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Musyri Kamal Jaaul Haq
 NIM : 15770055
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Dusun Sumberwadung, RT/RW 040/016, Desa Kaligondo,
 Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi
 Judul Penulisan : Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber
 Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik
 Mata Kuliah Studi Fiqh Mahasiswa Jurusan Pendidikan
 Agama Islam UIN Maliki Malang

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ditemukan unsur-unsur plagiasi dalam penulisan karya ini dan terdapat klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Batu, April 2018
 Hormat saya,



Musyri Kamal Jaaul Haq
 NIM 15770055

KATA PENGANTAR



Dengan kerendahan dan ketulusan hati yang paling dalam, penulis panjatkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis yang berjudul " *Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mata Kuliah Studi Fiqh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang* " dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan Allah SWT kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah mengantar umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga kita diberi kekuatan untuk melanjutkan perjuangan beliau.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa pengarahan dan bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibuku, Ibuku, Ibuku Umi Habibah dan Abaku Moh. Nurrudin tercinta, adikku, dan seluruh keluargaku tercinta, yang dengan kelembutan dan kesabaran hati telah memberikan perhatian, kasih sayang, dan motivasi baik spiritual maupun material yang senantiasa mengiringi langkahku.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Prof. Dr. Mulyadi, M.Pd.I selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. Mohamad Asrori, M. Ag.selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Prof. Dr. Baharuddin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing 1 tesis dan Ibu Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 tesis yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh karyawan dan staf pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah melayani kami dengan baik.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia dan di akhirat kelak.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, amin ya rabbal'amin.

Malang, 17 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN LOGO.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoretis.....	12
2. Manfaat Praktis.....	12
a. Bagi Peneliti lain.....	12
b. Bagi Orang Tua.....	12
c. Bagi Lembaga.....	13

E. Hipotesis Penelitian.....	13
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
G. Originalitas Penelitian.....	15
H. Definisi Operasional.....	15
1. <i>Smartphone</i>	18
2. Motivasi Belajar	19
3. Prestasi Akademik.....	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	22
A. Prestasi Akademik.....	22
1. Pengertian Prestasi Akademik.....	22
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik.....	25
a. Endogen.....	25
b. Eksogen.....	28
B. Motivasi	29
1. Pengertian Motivasi.....	29
2. Motivasi Belajar	32
C. Media.....	35
1. Pengertian Media.....	35
2. Landasan Teoritis Penggunaan Media.....	36
3. Urgensi Penggunaan Media.....	38
4. Klasifikasi Media.....	40
5. Kriteria Pemilihan Media	41
D. <i>Smartphone</i> Sebagai Media Belajar	43

1. Pengertian	43
2. Fungsi	46
E. Pengaruh Penggunaan Media <i>Smartphone</i> Sebagai sumber Belajar terhadap Prestasi akademik melalui Motivasi belajar	48
F. Ruang Lingkup Materi Studi fiqh	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Lokasi Penelitian	54
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
C. Data dan Sumber Data	55
D. Populasi dan Sampel	56
E. Instrumen Penelitian	57
1. Kisi-kisi instrumen	58
a. Kisi – kisi Instrumen Penelitian skala Penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar	58
b. Kisi – kisi Instrumen Penelitian skala Motivasi belajar studi fiqh	65
F. Teknik Pengumpulan Data	71
1. Angket/ <i>koisioner</i>	71
2. Dokumentasi	71
G. Analisis Data	72
1. Uji Validitas	72
2. Uji Reliabilitas	73
3. Uji Asumsi Klasik	75

4. Uji Regresi Linier Ganda	76
5. Analisis Jalur	77
6. Pengolahan Data	79
BAB IV HASIL PENELITIAN	81
A. Gambaran Obyek Penelitian	81
1. Sejarah Institusi	81
2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan PAI UIN Maliki Malang	84
3. Standar Kompetensi Lulusan PAI UIN Maliki Malang	86
4. Capaian Pembelajaran	88
B. Deskripsi Data	109
1. Karakteristik Responden	109
2. Distribusi Variabel	109
a. Penggunaan Media <i>Smartphone</i> Sebagai Sumber Belajar	110
b. Motivasi Belajar Studi fiqh	111
c. Prestasi Akademik	112
C. Uji Asumsi Klasik	113
1. Uji Normalitas	113
2. Uji Heterokedatisitas	114
D. Analisis Jalur (<i>Path-analysis</i>)	114
BAB V PEMBAHASAN	124
A. Pengaruh Penggunaan Media <i>Smartphone</i> Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar	124

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mata Kuliah	
Studi fiqh.....	127
C. Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber Belajar	
Terhadap Prestasi Akademik Mata Kuliah Studi fiqh Melalui Motivasi	
Belajar	130
BAB VI PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

HALAMAN MOTTO

**HIDUP HANYA SEKALI
BUATLAH YANG BERARTI
YAKIN USAHA SAMPAI**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Originalitas Penelitian.....	16
Tabel 3.1 Tabel Instrumen Penelitian	57
Tabel 3.2 Tabel Teori dan Indikator	58
Tabel 3.3 Tabel Kisi-kisi instrumen skala Penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar.....	60
Tabel 3.4 Tabel Kisi-kisi instrumen skala motivasi belajar study fiqih	66
Tabel 3.5 Tabel Kategori Hubungan Pengaruh	78
Tabel 4.1 Tabel Kompetensi UIN Maliki Malang	86
Tabel 4.2 Tabel Kurikulum Pembelajaran PAI.....	97
Tabel 4.3 Tabel Distribusi frekuensi Penggunaan Media <i>Smartphone</i> Sebagai Sumber Belajar.....	110
Tabel 4.4 Tabel Distribusi frekuensi Motivasi Belajar Study Fiqih	111
Tabel 4.5 Tabel Distribusi frekuensi Prestasi akademik Study Fiqih	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Riwayat Hidup Penulis

Lampiran II Bukti Konsultasi

Lampiran III Matriks Angket

Lampiran IV Instrumen Penelitian

Lampiran V Daftar Nilai Peseseta Didik

Lampiran VI Dokumentasi

Lampiran VII Tabel Penilaian Angket Varibel Teman Bermain

Lampiran VIII Tabel Penilaian Angket Varibel Prestasi Belajar PAI

Lampiran IX Tabel Hasil Pendistribusian Nilai Angket pada Masing-masing
Variabel

Lampiran X Tabel Distribusi Nilai PAI Peserta Didik ke dalam Bentuk Angka

Lampiran XI Tabel Hasil Pendistribusian Nilai Angka pada Masing-masing
Variabel

Lampiran XII Penghitungan Manual Korelasi *Product Moment*

ABSTRAK

Musyirif Kamal Jaaul Haq, 2017 “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SMARTPHONE SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK MATA KULIAH STUDI FIQH MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN MALIKI MALANG

Pembimbing: Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I, Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd.

Kata kunci: smartphone, motivasi belajar, prestasi akademik

Smartphone adalah piranti telepon genggam yang memiliki banyak fungsi (multi fungsi), alat ini dapat digunakan untuk fungsi komputer, fungsi telepon genggam (sebagai basis fungsi HP), dan fungsi GPS serta fungsi audio, Visual, dan lain-lain. Hal ini memungkinkan smartphone dapat digunakan sebagai media belajar. karena dapat digunakan untuk searching di internet, kemampuan memanipulasi objek dan kemudahan mengakses social media sehingga dapat digunakan untuk saling berkolaborasi.

Penggunaan smartphone sebagai media belajar timbul karena inisiatif setiap individu, sehingga pada ahirnya hal ini akan dapat menimbulkan motivasi belajar kepada mahasiswa, selanjutnya akan berdampak pada prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan smartphone terhadap motivasi belajar, (2) untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mata kuliah study fiqh, dan (3) untuk mengetahui apakah media smartphone sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mata kuliah studi fiqh melalui motivasi belajar.

Penelitian ini dilakukan di jurusan pendidikan agama islam UIN Maliki Malang, dengan menggunakan metode kuantitatif, berjenis korelasional. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar dan motivasi belajar dengan menggunakan angket, dan prestasi akademik dengan menggunakan dokumentasi rekapitulasi nilai mata kuliah study fiqh.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) ada pengaruh media smartphone sebagai sumber belajar terhadap motivasi, belajar besar pengaruhnya adalah sebesar 2,209 dan koefisien jalur (Beta) adalah 0,293. (2) Ada pengaruh Motivasi belajar terhadap prestasi akademik, besar pengaruhnya adalah sebesar 2,209 sementara koefisien jalur (Beta) adalah sebesar 0,293, dan (3) ada pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi belajar besar pengaruhnya adalah sebesar 0,085, yang berarti mempunyai pengaruh “rendah”.

ABSTRACT

Musyrif Kamal Jaaul Haq, 2017 "THE INFLUENCE OF USE OF SMARTPHONE AS A LEARNING RESOURCES TOWARD MOTIVATION LEARNING AND ACHIEVEMENTS ACADEMIC ON COURSE STUDI FIQH IN DEPARTMENT ISLAMIC EDUCATION AT UIN MALIKI MALANG

Supervisor: Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I, Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

Keywords: Smartphone, motivation, achievements academic

Smartphone is a mobile phone device which has multi-function, it can be used to as computer function, as mobile phone function (as basic function of mobile phone), GPS function, audio and visual function, etc. In result, all functions of smartphone allow smartphone as one of learning media. In other hand, it can be used to search on the internet, to manipulate objects and to access social media that they can be used collaboratively.

The use of smartphone as learning media arise from the initiative of each individual, so that it could lead to student's motivation, then it will have effect on achievements academic. This study aims (1) to determine whether there is influence of using smartphone toward learning motivation learning, (2) to determine whether there is influence of motivation learning on achievements academic on course studi fiqh or not, and (3) to determine whether the smartphone as learning resources has effect toward achievements academic on course studi fiqh through motivation learning.

This research was conducted at university student in Islamic Education Departement at Faculty of Tarbiyaa and Teachers' Training in UIN Malik by using quantitative method and correlational study. Questionnaire and student's achievements academic which use recapitulation of the value of the course of studi fiqh is technique of collecting data in this research.

Based on the research result reveals that (1) there is the influence of smartphone as learning media towards motivation, it gives effect amounted to 2,209 and the path coefficient (Beta) is 0,293. (2) There is influence of motivation on achievements academic, it gives effect amounted to 2,209 while the path coefficient (Beta) is equal to 0,293. And (3) there is the effect of using smartphone as learning media on achievements academic through motivation, it gives effect amounted 0,085, which means it has the effect of "Little."

ملخص البحث

مشرف كمال جاء الحق. 2017. الأثر استخدام سامرت فون كمصدر التعلم عن حرك التعلم ومنجز الدراسي مدة فقهية طلاب قسم التربية الإسلامية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الأستاذ الدكتور الحج بهرالدين الماجستر، الدكتورة أسا نور وحيوني الماجستر.

كلمة الرئيسية: سمرت فون، حرك التعلم، منجز دراسي

سامرت فون هو أداة المحمولة لديه العديدة من الوظائف، هذه الأداة استخدام لوظيفة الكمبيوتر، وظيفة المحمولة، وظيفة GPS والصوتية، البصرية، وغيرها. لذلك سامرت فون يمكن استخدام لوسيلة التعلم، لأنه يمكن أن يستخدم للبحث على شبكة الإنترنت، والقدرة على التلاعب الكائنات وسهولة الوصول إلى وسائل الاعلام الاجتماعية بحيث يمكن استخدامه ليتأزر. استخدام سامرت فون لوسيلة التعلم ينشأ بسبب مبادرة كل شخص، وذلك في نهاية سيكون أن توليد حرك لتعلم الطلاب، ثم سيكون لها تأثير على منجز الدراسي. هدف هذه البحث هو (1) لمعرفة ما كان تأثير استخدام سامرت فون على حرك التعلم، (2) لمعرفة ما كان تأثير حرك التعلم عن منجز الدراسي مدة فقهية، و (3) لمعرفة ما كان سامرت فون كمصدر التعلم لها تأثير على منجز الدراسي مدة فقهية من حرك التعلم.

قام هذا البحث في التربية الإسلامية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، استخدام هذا البحث الطريقة الكمية، نوع الارتباط. البيانات هذا البحث هي استخدام سامرت فون كمصدر التعلم حرك التعلم باستخدام الاستبيانات، منجز الدراسي باستخدام توثيق تلخيص لقيمة الدراسة الفقهية.

نتائج هذا البحث المعروف أن (1) هناك تأثير سامرت فون كمصدر التعلم عن حرك التعلم، وتأثيره 2،209 وكونيفيسيان المسار (بيتا) هو 0،293 (2) هناك تأثير حرك التعلم عن منجز الدراسي، وتأثيره 2،209 وكونيفيسيان المسار (بيتا) هو 0،293، و (3) هناك تأثير استخدام سامرت فون كمصدر التعلم عن منجز الدراسي من حرك التعلم تأثيره 0،085، يعني وجود تأثير "منخفض".



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu sentral di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Kemajuan teknologi dewasa ini semakin hari semakin pesat, hal ini tentu saja sangat mempengaruhi dunia pendidikan dikarenakan penggunaan teknologi sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, penggunaan alat teknologi mampu membantu tugas-tugas manajemen pendidikan dan dapat menunjang proses pembelajaran. Teknologi internet berpotensi besar sebagai media untuk belajar dan pembelajaran bagi hampir semua mata pelajaran dan tidak terkecuali mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kemajuan teknologi harus dimanfaatkan sepenuhnya oleh lembaga pendidikan supaya dapat menghasilkan output yang memenuhi tuntutan masyarakat modern saat ini. Melalui penggunaan teknologi diharapkan suasana belajar dan pembelajaran menjadi lebih menarik dan berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta meluasnya perkembangan infrastruktur informasi global telah mengubah pola dan cara kegiatan kehidupan manusia, seperti bisnis, industri, perdagangan dan pendidikan yang awalnya begitu luas menjadi sangat sempit, karena semua informasi di belahan dunia bisa ditemukan melalui internet. Banyak sekali media yang dapat kita temukan di internet, salah satunya yaitu melalui perangkat smartphone.

Pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi informasi serta komunikasi tak bisa dielakkan lagi. Itu merupakan salah satu jalur untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta mempercepat peningkatan sumber daya manusia (SDM), Hal tersebut juga sejalan dengan program Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Departemen Pendidikan Nasional tentang *information communication and technology* (ICT). Kebijakan itu mensyaratkan para pendidik dan tenaga kependidikan sebagai garis terdepan.¹ bak gayung bersambut, Manusia sebagai makhluk yang selalu haus akan keingintahuan, manusia selalu melakukan proses-proses komunikasi, karena dengan berkomunikasi memungkinkan untuk mendapatkan informasi baru, sampai dapat mempengaruhi orang lain. komunikasi bisa sekedar memindahkan ide seseorang kepada orang lain, atau sampai penemuan titik temu antara satu ide dengan ide yang lain. Berangkat dari pentingnya komunikasi ini, manusia senantiasa mengembangkan alat-alat komunikasi yang semakin canggih dewasa ini.

Alat komunikasi dikembangkan sedemikian rupa karena kebutuhan serta permasalahan manusia yang membutuhkan penyelesaian yang cepat, mulai dari permasalahan ekonomi sampai pada kasus pendidikan. Perkembangan alat komunikasi memungkinkan alat komunikasi, atau handphone tidak hanya untuk digunakan sebagai alat pengirim atau penerima pesan saja. Namun perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa handphone menjadi alat komunikasi, alat transaksi, serta alat untuk sumber belajar. di ranah ekonomi misalnya, terdapat fasilitas *e-banking* yang memungkinkan

¹ Sugiyanto, "Mengunduh Ilmu dari Dunia Digital", Jawa Pos, 12 Februari 2008 hlm. 34.

penggunanya untuk melakukan transaksi-transaksi cukup dengan tombol-tombol navigasi saja, tanpa harus bertemu dan repot-repot ke bank/ATM. Selain itu, pada dunia kependidikan, piranti ini juga sangat membantu dengan adanya fasilitas media sosial atau hanya sekedar fasilitas browser yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang diinginkan oleh penggunanya. Dengan fasilitas 3G hingga yang terbaru 4G/LTE memungkinkan pengguna piranti canggih ini dapat berselancar di dunia maya dengan cepat dan efisien. Sebagaimana diungkapkan Barker bahwa *“Wireless technologies are revolutionising education, transforming the traditional ways of learning and teaching into ‘anytime’ and particularly, ‘anyplace’ education”*.²

Dari kutipan di atas maka dapat kita ketahui bahwa teknologi tanpa kabel (*wireless*) merupakan perkembangan dari model belajar-mengajar yang konvensional, dimana pengguna teknologi ini dapat mengakses informasi melalui piranti canggihnya dimanapun dan kapanpun. Hal ini membuat belajar dilakukan dengan lebih mudah, karena dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

Meskipun diawal kemunculannya *smartphone* dianggap sebagai alat yang sangat membantu manusia dalam berkomunikasi dan memudahkan dalam transaksi-transaksi lainnya, namun banyak dari kalangan civitas akademika memandang bahwa *smartphone* banyak membawa dampak negatif, seperti :

² Jurnal, Barker, Dkk., *A Proposed Theoretical Model For M-Learning Adoption In Developing Countries* (South Africa: Rhodes University, 2005) hlm. 1

1. Menghilangkan konsentrasi dalam kelas
2. Timbul sikap apatis terhadap lingkungan
3. Muncul fenomena *nomophobia*³
4. Pemakai *smartphone* dianggap berperilaku hedonis
5. Menurunnya budaya literasi media cetak
6. dan lebih parah lagi, pengguna *smartphone* dianggap lebih banyak mengakses info yang bersifat “hormonal” yang dapat menghambat proses belajar dan pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, Bullen dalam Hamzah & Nina mengungkapkan bahwa selain manfaat internet yang memberikan manfaat yang besar, namun keberadaan internet juga memberikan dampak negatif, diantara dampak negatifnya adalah kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau sikap sosial.⁴

Terlepas dari uraian diatas, Riyanto dkk menguraikan bahwa penggunaan *mobile learning* merupakan pembelajaran yang unik karena siswa dapat mengakses materi pembelajaran setiap waktu sehingga hal ini dapat meningkatkan perhatian siswa dalam memahami materi pelajaran.⁵

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa perkembangan sumber belajar tidak hanya stagnan pada media-media konvensional, akan tetapi sudah merambah pada dunia elektronik, bahkan pada segmentasi *smartphone*

³Michael Seno Rahardanto, Sekilas mengenal nomophobia: Definisi & gejala (https://www.academia.edu/27834698/Sekilas_mengenal_nomophobia_Definisi_and_gejala diakses tgl 8 Mei 2017 jam 8.31)

⁴Hamzah B. Uno dan Nina Lematenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010) hlm. 111

⁵Siti Fatimah dan Yusuf Mufthi, *Pengembangan Media Pembelajaran Ipa-Fisika Smartphone Berbasis Android Sebagai Penguat Karakter Sains Siswa. J. kaunia, Vol. X, No. 1, April 2014, hlm. 60*

yang notabene adalah merupakan alat komunikasi, namun alat ini juga dapat mendukung dalam kegiatan belajar mahasiswa.

Semakin besarnya kesadaran mahasiswa akan teknologi, membuat mahasiswa semakin banyak yang memanfaatkan fasilitas teknologi, informasi, dan komunikasi dalam ranah yang positif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Baharuddin bahwa:

Tahap perkembangan diri setelah umur 20 tahun. perkembangan fungsi kehendak mulai dominan. Orang mulai dapat membedakan adanya tiga macam tujuan pribadi, yaitu perumusan tujuan pribadi, perumusan keinginan kelompok, dan perumusan keinginan masyarakat. Realisasi setiap keinginan ini menggunakan fungsi penalaran sehingga orang pada masa perkembangan ini mulai mampu melakukan *self direction* dan *self control*. Dengan dua kemampuan ini, manusia tumbuh dan berkembang menuju kematangan untuk hidup berdiri sendiri dan bertanggung jawab.⁶

Kesadaran pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber belajar terjadi karena sering kali mahasiswa menemui kesulitan dalam menginterpretasikan apa yang dipelajarinya di dalam kelas, terlebih pada mata kuliah studi fiqih yang banyak menggunakan istilah-istilah bahasa asing yang perlu pemahaman lebih untuk memahaminya dan juga keterbatasan referensi cetak yang dimiliki baik oleh perpustakaan kampus maupun mahasiswa, sehingga sebagai langkah mahasiswa lebih cenderung menggunakan fasilitas tersebut sebagai alat untuk mencari informasi seputar kebingungan yang mereka dapatkan dalam penjelasan dosen di kelas. Hal ini senada dengan yang

⁶ Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2010) hlm. 105

diungkapkan Attewell, dkk yang dikutip Siti Fatimah dan Yusuf Mufthi bahwa:

Pembelajaran dengan menggunakan *m-learning* dapat dapat digunakan di masa yang akan datang, dengan tanggapan para pendidik dan siswa berharap dapat menggunakan *m-learning* dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan *m-learning* memiliki dampak yang positif bagi para siswa, yaitu dapat memotivasi siswa dan meningkatkan antusias siswa dalam belajar serta menarik siswa dalam memahami materi.⁷

Dari sini dapat kita pahami bahwa *smartphone* adalah alat yang sangat sesuai untuk digunakan sebagai alat/sumber belajar maupun pembelajaran, dari sudut biaya *smartphone* dapat terbilang sangat terjangkau bagi mahasiswa, dan dilihat dari ketersediaan barang, dapat diketahui hampir seluruh mahasiswa adalah pengguna *handphone* pintar. Dan dari sudut kemampuan mempresentasikan, *smartphone* dilengkapi dengan program *office* seperti *power point*, *excel*, *word*, serta *pdf*. Dan dari kemampuan memanipulasi *smartphone* dilengkapi dengan aplikasi *youtube* untuk *searching* materi pelajaran, atau *media player* video untuk sekedar memutar video, sehingga sangat relevan bila digunakan sebagai media dalam belajar dan pembelajaran. Selain itu perangkat yang ada dalam *smartphone* juga memungkinkan untuk digunakan sebagai alat pencari informasi, baik dari web maupun *youtube* serta sumber-sumber yang lainnya yang dengan mudah diakses oleh *smartphone*. Menurut Barker “*The*

⁷ Siti Fatimah & Yusuf Mufti, op.cit..

*impact of wireless technologies on portability, collaboration and motivation”.*⁸

Barker mengungkapkan bahwa teknologi telepon genggam dalam pendidikan mempunyai dampak, yaitu portabilitas, dimana mahasiswa dapat mengakses informasi, atau belajar dengan praktis, dimanapun dan kapanpun. Yang kedua, Kolaborasi. Piranti canggih *smartphone* akan memungkinkan mahasiswa untuk membentuk kelompok-kelompok maya, sehingga dapat saling bertukar informasi, dan berkolaborasi. Ketiga, Motivasi. Penggunaan *smartphone* dalam belajar dapat meningkatkan kemauan mahasiswa untuk belajar. Mereka mengambil inisiatif untuk menggunakan *smartphone* sebagai sumber belajar.

Dengan adanya media ini maka mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang dapat lebih menguatkan materi yang didapat. Tentang pengalaman, Amir Hamzah sebagai mana dikutip Darwanto mengungkapkan bahwa pengalaman dalam tiga tingkat. Yang pertama, pengalaman tingkat pertama merupakan pengalaman nyata yang langsung dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, pengalaman jenis ini akan dapat menghasilkan pengertian yang paling mendalam yang sukar dilupakan lagi. Akan tetapi, pengalaman nyata tidak melulu dapat dihayati. Kedua, pengalaman tingkat dua, adalah merupakan pengalaman pengganti pengalaman nyata, pengalaman ini merupakan pengalaman hasil manipulasi pengalaman nyata yang tidak dapat dihayati langsung. Ketiga, adalah pengalaman tingkat

⁸ Barker, dkk. Op.cit, hlm. 2

ketiga, merupakan pengalaman yang hanya berasal dari kata-kata atau pengalaman verbal, namun sesuatu yang didengar atau yang dibaca tidak selamanya mudah untuk dimengerti.⁹

Dalam kaitanya dengan dunia pendidikan, Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang penting dalam merealisasikan hukum Islam yang menjurus ke arah pembangunan insan kamil dari segi emosi, jasmani, rohani dan intelektual. Oleh sebab itu pengajar pendidikan Islam memikul tanggung jawab yang besar untuk melahirkan individu yang memiliki pedoman hidup yang sesuai dengan aturan Agama Islam yang di kenal dengan sebutan (Fiqh).

Segala aktifitas umat Islam dimulai dari bangun sampai tidur kembali semuanya telah diatur dalam fiqh, dengan kata lain mata pelajaran studi fiqh merupakan pondasi dari segala aktifitas umat Islam. Dengan adanya perkembangan teknologi, tugas pengajar selain mengajarkan materi studi fiqh harus mampu menyelaraskan antara teknologi dan agama Islam, sehingga tercipta generasi yang memiliki daya saing tinggi dalam teknologi yang selaras dengan tuntutan negara maju yang sesuai dengan hukum Islam.

Seiring dengan pesatnya teknologi, keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar, melainkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, keaktifan mahasiswa, pendidik, sarana (fasilitas), dan yang terakhir yaitu media

⁹ Amir Hamzah, *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*, Sebagaimana Dikutip Oleh Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2007) hlm 103-14

teknologi. Dalam meningkatkan daya saing, setiap perguruan tinggi berlomba-lomba meningkatkan fasilitas dan kualitas pendidikanya, salah satunya yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menuju world class university.¹⁰

Selain sarana perpustakaan sebagai sumber pengetahuan, keberadaan internet di lingkungan kampus sangat menonjol pada era sekarang ini yang disebut-sebut sebagai era-digital/era-informasi, dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, ide besarnya adalah internet untuk edukasi. Penerapannya adalah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah melengkapi dirinya dengan fasilitas teknologi internet nirkabel (Wifi). Adanya fasilitas internet nirkabel ini aksesibilitas informasi maupun referensi bagi para mahasiswa pun menjadi semakin luas.

Smartphone bisa dikategorikan didalam media yang sangat kompleks dan lengkap karena sudah mencakup audio maupun visual. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan dalam menumbuhkan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa yaitu dengan penggunaan media audio-visual yang bisa didapat pada aplikasi smartphone mereka masing-masing. Penggunaan media audio-visual adalah merupakan salah satu dari beberapa komponen yang mendasari akan terwujudnya suatu pembelajaran yang efektif.

¹⁰ Zainuddin, *Uin Malang Menuju World Class University* (<http://www.uin-malang.ac.id/r/150801/uin-malang-menuju-world-class-university.html>, diakses 26 mei 2017 jam 17.20 WIB)

Dalam kaitanya dengan proses pembelajaran, dosen akan senantiasa memperhatikan setiap perkembangan yang dilewati oleh mahasiswanya, oleh karena itu dosen akan memberikan suatu nilai atau tanda yang memungkinkannya untuk mengetahui kemajuan mahasiswa dari setiap proses pembelajaran yang telah dilalui, hal ini juga memberikan gambaran pada dosen, apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kemampuan dari mahasiswanya. Setelah ada penilaian rutin maka hasil dari pembelajaran setiap mahasiswa dapat dilihat dari jumlah kumulatif IP-nya.

Objek penelitian ini adalah di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Karena mahasiswa pada jurusan ini adalah mahasiswa yang merupakan pengguna *smartphone* yang memungkinkan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses suatu informasi, dan menjadikannya sebagai media dalam belajar, serta dapat saling berkolaborasi dalam suatu jejaring sosial (*netizen*).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi Mahasiswa PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang dalam mata kuliah studi fiqih ?

2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mata kuliah studi fiqh Mahasiswa PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang?
3. Apakah penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mata kuliah studi fiqh melalui motivasi mahasiswa PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini penulis bertujuan:

1. Menjelaskan pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar Mahasiswa PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang pada mata kuliah studi fiqh.
2. Menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mata kuliah studi fiqh Mahasiswa PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang.
3. Menjelaskan pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mata kuliah studi fiqh dengan melalui motivasi mahasiswa PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN MALIKI Malang

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan diharap mampu memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Adapun manfaat dari penelitian adalah:

1. Teoritis

Secara umum temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis yang mungkin diadakan sebelum dan sesudahnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya yang berkaitan dengan masalah peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti lain, penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala proses pendidikan dan mengetahui kondisi sebenarnya tentang *smartphone* yang akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di kampus, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan agar peneliti dapat meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian. Adapun temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan dan menjadi referensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.
- b. Bagi Orang Tua, Dengan adanya temuan penelitian ini, orang tua diharapkan dapat ikut berpartisipasi dan melibatkan diri dalam menunaikan keberhasilan belajar mahasiswa, khususnya dalam menyediakan fasilitas yang memadai untuk belajar yang dapat

menunjang peningkatan prestasi akademik. Sebab sesungguhnya mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya di luar kelas, sehingga memerlukan fasilitas yang dapat memungkinkan mahasiswa menambah wawasan akademiknya.

- c. Lembaga (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) Melalui temuan penelitian ini, diharapkan lembaga memperoleh masukan, gambaran, serta informasi yang kongkrit tentang pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa di jurusan PAI, yang nantinya diharapkan fakultas dapat menyediakan fasilitas- fasilitas yang sangat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif bagi mahasiswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis bisa dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dan belum jawaban yang empirik.

Setelah mengkaji lebih dalam tentang teori-teori yang berhubungan dengan **Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mata Kuliah**

Studi fiqh Mahasiswa PAI UIN MALIKI MALANG, maka dapat diambil kesimpulan sementara yaitu bahwa mahasiswa pengguna *smartphone* memiliki peningkatan indeks prestasi yang bagus.

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, maka peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan hipotesis; Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif menyatakan adanya hubungan antar variabel. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. H_0 = tidak ada pengaruh penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar terhadap motivasi mahasiswa PAI
 H_a = ada pengaruh penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar terhadap motivasi mahasiswa PAI
2. H_0 = tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI
 H_a = ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI
3. H_0 = tidak ada pengaruh penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi mahasiswa PAI
 H_a = ada pengaruh penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi mahasiswa PAI

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar permasalahan tetap fokus dan tidak meluas maka pembatasan terhadap masalah ini sangat diperlukan sehingga tujuan dari penelitian ini bisa dicapai. Menetapkan batasan-batasan masalah dengan jelas sehingga dapat menemukan faktor-faktor yang termasuk ke dalam ruang lingkup masalah. Untuk itulah, peneliti membatasi pada bahasan mengenai pengaruh penggunaan media *smartphone* terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik mata kuliah studi fiqh mahasiswa PAI .

G. Originalitas Penelitian

Pembahasan dan penelitian tentang *smartphone* bukanlah pembahasan yang baru dan asing di dunia pendidikan. Paling tidak, ada beberapa penelitian terdahulu yang menetapkan tema dan masalah tentang teknologi telepon genggam. Dengan menyadari hal tersebut, maka sebelum peneliti melakukan kajian pustaka, terlebih dahulu peneliti mencantumkan kajian terdahulu. Tujuan dari pemaparan kajian terdahulu ini dimaksudkan agar semua pihak terutama para penguji bisa melihat penelitian yang akan peneliti lakukan ini sebagai penelitian baru, orisinal dan memang pantas untuk diteruskan meskipun ada kesamaan tema yang di angkat yaitu tentang penggunaan *smartphone*. Dibawah ini akan dijelaskan secara singkat tentang penelitian terdahulu, diantaranya yaitu:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	Ahmad Fadillah ¹¹	Pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone (HP) terhadap aktivitas belajar siswa SMP Negeri 66 Jakarta	Metode Angket, Interview, dan Observasi	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan alat komunikasi <i>handphone</i> terhadap aktivitas belajar siswa SMPN 66 Jakarta.
2.	Nouva maria ¹²	Pengaruh penggunaan <i>smartphone</i> terhadap nilai akademik mahasiswa	Metode Angket, Interview, dan Observasi	Penggunaan <i>smartphone</i> dapat meningkatkan nilai akademik mahasiswa selama penggunaannya digunakan dalam konteks pendidikan
3.	Dijey Pratiwi Barakati ¹³	Dampak penggunaan <i>smartphone</i> dalam pembelajaran bahasa inggris (persepsi mahasiswa)	Kualitatif, Wawancara (Pertanyaan terbuka)	Penggunaan <i>smartphone</i> dalam pembelajaran memiliki dampak portabilitas, kolaborasi dan motivasi

¹¹ Skripsi Mahasiswa UIN jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2011

¹² Jurnal Mahasiswa Binus University, Jurusan Sistem Informasi Tahun 2013

¹³ Jurnal Mahasiswa Universitas Sam Ratulagi Fakultas sastra Manado Tahun 2013

4.	Roisu Jaya ¹⁴	<i>Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Di Smpn 02 Malang</i>	Metode Angket, Interview, dan Observasi	Penggunaan internet dalam pembelajaran dapat membantu pemahaman materi yang sedang dibahas, menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi mudah lebih sederhana
5.	Prasetyo Prakoso ¹⁵	Pengaruh penggunaan <i>smartphone</i> pada mahasiswa dan hubungannya dengan prestasi mahasiswa (studi kasus mahasiswa FMIPA UNLAM)	Metode Observasi dan Metode Wawancara	Penggunaan <i>smartphone</i> mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap kepribadian dan prestasi mahasiswa.

Dari penelitian terdahulu tersebut, selain kajian kepustakaan, ada sedikit nilai kebaruan yang ingin dimunculkan peneliti yaitu teknik analisis data, metode pengumpulan data, dan objek penelitian. Selanjutnya peneliti hendak melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Akademik mata kuliah studi fiqh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ”.

¹⁴ Skripsi Mahasiswa UIN Maliki Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2010

¹⁵ Jurnal Mahasiswa Univ. Lambung Mangkurat KALSEL jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA

H. Definisi Operasional

Pada bagian ini, penulis akan memberikan definisi operasional agar selanjutnya dapat dimengerti dengan mudah variabel-variabel yang akan di bahas dalam penelitian ini. Selanjutnya agar tidak terjadi sebuah kesalah pahaman, definisinya adalah sebagai berikut:

1. Variabel penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar adalah sejauh mana *smartphone* digunakan untuk membantu dalam proses belajar, untuk membaca, untuk mengakses internet, dan berkolaborasi. Adapun aspek dalam Intensitas Penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut :

- a. Fiksatif

Menggambarkan bagaimana media dapat merekam, mengonstruksi, menyimpan peristiwa atau objek.

- b. Manipulative

Menggambarkan bahwa suatu media dapat memanipulasi, atau menyajikan peristiwa/objek asli sesuai kebutuhan.

- c. Otonom

Menunjukkan kegiatan belajar akan lebih mandiri, hal ini disebabkan pengguna teknologi telepon genggam mengambil inisiatif dapat menentukan cara dan materi apa yang akan digunakan untuk belajar.

- d. Visual

Menggambarkan bahwa suatu sumber belajar yang bisa dinikmati oleh indera penglihatan.

e. Audio

Menggambarkan sumber belajar yang isi pesannya dapat diterima melalui indera pendengaran

f. Teks dan perekayasa

Menggambarkan sumber belajar yang isinya berupa teks digital dan dapat diterima dan direkayasa sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Motivasi diartikan sebagai tenaga pendorong yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Adapun aspek-aspek dalam motivasi adalah sebagai berikut :

a. Perasaan Mampu

Perasaan mampu untuk melakukan segala sesuatu serta perasaan-perasaan lain yang dapat menjaga atau mempertahankan motivasi akan dapat menyebabkan seseorang mempunyai komitmen dengan dirinya sendiri.

b. Antusiasme

Minat besar terhadap sesuatu hal yang dapat memotivasi seseorang melakukan sesuatu hal.

c. Kebutuhan untuk mencapai prestasi

Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses.

d. Minat

suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari suatu hal.

e. Keingintahuan

suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu kepada suatu hal seperti eksplorasi, investigasi dan belajar

f. aktualisasi diri

ketepatan seseorang di dalam menempatkan dirinya sesuai dengan kemampuan yang ada di dalam dirinya.

3. Prestasi akademik adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan mahasiswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Artinya dalam hal ini hasil yang dicapai oleh seorang mahasiswa terhadap kegiatan belajar yang dilaksanakannya selama satu semester, dibuktikan dengan dokumentasi Indeks Prestasi.

Berdasarkan paparan definisi operasional, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap Motivasi dan Prestasi Akademik mata kuliah studi fiqh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” adalah pencarian hubungan antara penggunaan smartphone oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang

sebagai sumber belajar terhadap motivasi dan prestasi akademik didalam mata kuliah studi fiqh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik oleh individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah diperoleh tanpa adanya usaha baik berupa pengetahuan maupun keterampilan. Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Prestasi akademik atau yang biasa disebut sebagai prestasi belajar dalam James Patrick Chaplin¹⁶ dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan keberhasilan tertentu yang bersifat khusus dalam melakukan suatu tugas belajar atau tingkat penguasaan menjalankan tugas belajar atau akademik. Menurut Sardiman¹⁷ Prestasi akademik didefinisikan sebagai kemampuan nyata dari hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam atau dari luar individu dalam proses belajar.

Prestasi akademik sebagai kemampuan yang dimiliki peserta didik (termasuk mahasiswa) sebagai hasil dari belajar, implementasinya dilakukan dengan cara dinilai atau dites kemampuan dari individu yang bersangkutan. Oleh sebab itu, melalui penilaian atau evaluasi tersebut dapat diperoleh gambaran sejauh mana peserta didik dan juga mahasiswa menguasai materi

¹⁶ James Patrick Chaplin, Dictionary of Psychology, (New York: Dell Publishing Company, Inc., 1981), hlm. 34

¹⁷ Sardiman A. M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 46.

yang telah diajarkan. Di samping itu, penilaian atau evaluasi tersebut dapat juga digunakan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.¹⁸ Sementara itu Mulyana mengungkapkan bahwa “prestasi akademik adalah hasil yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang”.¹⁹

Dari uraian diatas maka dapat kita ketahui bahwa hasil dari proses belajar tidak melulu soal nilai ujian, namun lebih dari itu seluruh perubahan di ranah kognitif, afektif dan psikomotorik adalah merupakan dari prestasi akademik. Untuk mengetahui hasil dari proses belajar maka kita perlu mengetahui indikatornya, yaitu;

- a. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini biasanya dapat diketahui dari nilai KHS mahasiswa.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.²⁰

Merujuk pemikiran Gagne, prestasi akademik berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik.

¹⁸ Robert Mills Gagne, *Essential Of Learning For Introduction*, (Hinsdale, Illionis: The Dryden Press, 1975), hlm. 111

¹⁹ Aina Mulyana, *Pengertian Prestasi akademik Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>, diakses 5 Oktober 2016 jam 14.15 wib)

²⁰ Ibid..

Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupaun penerapan aturan

- 2) Ketrampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lamang. Ketrampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemapuan analistis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Ketrampilan intelektual merupakan kemapuan melakuakn aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Ketrampilan motorik yaitu kemapuan melakukan serangkain gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, shingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemapuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemapuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakn kemapuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.²¹

Bloom menjelaskan bahwa prestasi akademik mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kemampuan kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (penerapan), *analysis* (menguraikan,

²¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM* (Bandung: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 5-6

menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (mengorganisasi), *characterization* (karakterisasi). Sedangkan domain psikomotor adalah *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*.²²

Prestasi akademik memiliki ranah yang sangat luas, sehingga pemaknaan terhadap prestasi akademik harus diberikan secara komprehensi karena prestasi akademik tidak hanya berada pada satu sisi perkembangan saja, artinya seorang *evaluator* seyogyanya memberikan nilai atas dasar ketiga ranah yang telah disebutkan diatas.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi akademik

Banyak hal yang dapat mempengaruhi Prestasi akademik, termasuk minat, lingkungan, cara belajar, kondisi psikis dan lain-lain. Namun dalam hal ini ada beberapa faktor yang secara umum dapat memengaruhi Prestasi akademik, diantaranya adalah :

a. Faktor endogen

Merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri atau personal, meliputi :

1) Fisik

Faktor fisik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok antara lain faktor kesehatan dan anak yang mengalami kebutuhan khusus. Anak

²² Ibid. hlm. 167

yang kurang sehat memiliki daya tangkap yang kurang dalam belajar dibandingkan dengan anak yang sehat. Pada anak yang mengalami kebutuhan khusus, misalnya mengalami bisu, tuli dan menderita epilepsi menjadi hambatan dalam perkembangan anak untuk berinteraksi terhadap lingkungan dan menerima mata pelajaran, terutama pada anak yang duduk di bangku sekolah dasar.

2) Psikis

Terdapat beberapa faktor psikis, yaitu:

a) Intelegensi atau Kemampuan

Anak yang memiliki intelegensi yang rendah mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan dapat tertinggal dari teman-temannya yang lain. Karena anak ini membutuhkan proses belajar yang lebih lambat dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk belajar. Sebaliknya anak yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih mudah untuk menangkap dan memahami pelajaran, lebih mudah untuk mengambil keputusan dan kreatif.

b) Perhatian atau minat

Bagi seorang anak, mempelajari sesuatu hal yang menarik bagi dirinya akan lebih mudah untuk diterima dan dipahami. Dalam hal minat, seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan mudah dalam mempelajari bidang tersebut.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu. Misalnya anak yang memiliki bakat dalam bidang studi

matematika akan lebih mudah dalam memahami bidang studi tersebut. Kendalanya terkadang orang tua kurang memperhatikan bakat yang dimiliki anak, sehingga orang tua memaksakan anak untuk masuk pada keahlian atau bidang tertentu tanpa mengetahui bakat yang dimiliki anak.

d) Motivasi

Faktor motivasi memiliki peranan dalam proses belajar. Ketiadaan motivasi baik internal maupun eksternal akan menyebabkan kurang semangatnya anak dalam melakukan proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Jika orang tua atau guru memberikan motivasi kepada anak, maka timbul dorongan pada diri anak untuk belajar dan anak akan mengetahui manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai.

e) Kematangan

Kematangan adalah tingkat perkembangan yang dialami oleh individu sehingga sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam belajar, kematangan sangat menentukan. Oleh karena itu setiap usaha belajar akan lebih berhasil bila dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu.

f) Kepribadian

Kepribadian mempengaruhi keadaan anak dalam belajar. Dalam proses pembentukan kepribadian, terdapat beberapa fase yang harus dilalui sesuai dengan tahap perkembangan anak. Seorang anak yang belum mencapai fase tertentu akan mengalami kesulitan jika orang tua

menagajarkan sesuatu yang belum sesuai dengan fase tersebut kepribadannya.²³

b. Faktor Eksogen

Merupakan faktor yang berasal dari luar individu atau lingkungan, meliputi :

1. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama bagi anak dan juga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan anak karena keluarga merupakan tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungannya dengan interaksi sosial. Dalam hubungan dengan belajar, faktor keluarga memiliki hubungan yang sangat penting. Keadaan keluarga dapat menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam belajar dan juga kondisi atau suasana keluarga menentukan bagaimana anak dalam belajar dan usaha yang dicapai oleh anak.

2. Sekolah

Faktor lingkungan sekolah seperti guru dan kualitas hubungan antara guru dan murid mempengaruhi semangat anak dalam belajar. Pada faktor guru, guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang rajin dapat mendorong anak untuk melakukan hal yang sama. Selain itu juga cara mengajar guru seperti sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki, bagaimana cara guru mengajarkan

²³ Sobur, A. *Psikologi Umum*. (Bandung : Pustaka Setia, 2003) hlm. 45-51

pengetahuan dapat menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Disisi lain, hubungan antara guru dan murid juga dapat menentukan keberhasilan dalam belajar. Seorang anak yang dekat dan mengagumi guru akan lebih mudah untuk menangkap pelajaran dan memahaminya.

3. Lingkungan Lain

Faktor lingkungan lain seperti kondisi keluarga, guru dan fasilitas sekolah. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang memiliki guru dan fasilitas pelajaran yang baik belum tentu menjamin anak untuk dapat belajar dengan baik. Masih ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik anak di sekolah. Selain itu juga, teman-teman anak di sekolah dan aktivitas yang dilakukan anak dapat mempengaruhi kegiatan belajarnya. Aktivitas di luar sekolah dapat membantu perkembangan anak akan tetapi tidak semua aktivitas tersebut bisa membantu. Apabila anak banyak menghabiskan waktu pada aktivitas di luar sekolah dan diluar rumah, sementara anak kurang mampu dalam membagi waktu belajar, dengan sendirinya aktivitas tersebut dapat menghambat anak dalam belajar.²⁴

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan suatu efek dari adanya suatu tujuan, dapat dikatakan motivasi dan tujuan adalah merupakan satu rantai psikologis yang akan mengarahkan pada suatu perilaku. Motivasi diartikan sebagai

²⁴ Ade Sanjaya, *Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik* <http://www.landasanteori.com/2015/09/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi.html>, diakses 8 Mei 2017 jam 9.58 wib)

“dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu”.²⁵ Sejalan dengan paparan tersebut, Siswo Martono & Sulistiowati mengungkapkan bahwa “Motivasi belajar mahasiswa dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi”.²⁶

Dorongan, kebutuhan, insentif, ketakutan-ketakutan, tujuan - tujuan, tekanan social, *self confidence*, minat, keingintahuan, atribusi untuk sukses dan gagal, espektasi- espektasi, kepercayaan - kepercayaan, nilai-nilai dan lain sebagainya, merupakan variabel - variabel yang menentukan intensitas motivasi siswa dalam belajar dan memberikan energy serta mengarahkan perilaku individu.²⁷

Maslow dalam hirarkinya mengungkapkan pandangan yang didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin menggeser ke tingkat yang lebih tinggi. Hirarki tersebut adalah: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri.²⁸ Dalam hal pendidikan yang dimaksud dengan kebutuhan akan penghargaan adalah kebutuhan pengakuan orang lain, dalam hal ini nilai menjadi penting untuk mendapatkan pengakuan orang lain.

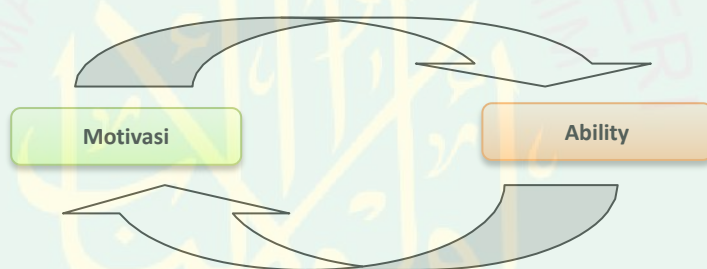
²⁵ KBBI QTmedia

²⁶ Siwo Martono & Sulistiowati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Mahasiswa: studi kasus di STIKOM Surabaya*. Program studi system informasi STIKOM Surabaya

²⁷ Esa N. Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Press, 2009) hlm. 22

²⁸ Hamza B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2007) hlm. 40-42

Dari kutipan di atas, dapat kita pahami bahwa motivasi merupakan suatu efek dari adanya suatu tujuan, perilaku yang ditimbulkan oleh motivasi akan terus dilakukan selama seseorang masih memiliki tujuan yang dapat memotivasinya, yang selanjutnya dapat menjadi sumber motivasi. Sumber motivasi dapat berasal dari rasa puas terhadap apa yang telah dia kerjakan sebelumnya, sehingga perilaku itu akan diulang karena timbul motivasi, dan hal itu akan menjaga motivasi tetap ada dalam diri manusia. Breen & Littlejohn menggambarkan sumber motivasi sebagai berikut²⁹



Gambar 2.1: keterkaitan antara motivasi dan perasaan mampu

Dari gambar diatas dapat kita ketahui bahwa ada sebuah siklus yang terbentuk antara motivasi dan perasaan mampu, setiap perasaan mampu akan melahirkan motivasi dan setiap motivasi akan menimbulkan perasaan mampu. Namun itu bukanlah satu-satunya sumber motivasi, karena motivasi sendiri terdiri dari beberapa sumber, yang diantaranya aka saling mempengaruhi.

Sebagaimana yang telah diungkapkan Esa N. Wahyuni bahwa:

²⁹ Breen & Littlejohn, sebagaimana dikutip oleh Esa N. Wahyuni, *Moivasi Dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Press, 2010) hlm. 8

Motivasi sendiri sebuah konstruk yang dibangun dari beberapa aspek, faktor atau variabel yang sangat kompleks. Bahkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain saling terkait dan saling mempengaruhi. Ketidaktersediaan satu variabel bisa mempengaruhi intensitas atau fluktuasi dari motivasi itu sendiri.³⁰

Faktor-faktor tumbuhnya motivasi dapat timbul dari luar diri individu, atau yang sering disebut sebagai motivasi ekstrinsik, yang dapat berupa tekanan sosial, hadiah, hukuman, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor-faktor yang lahir dalam diri individu adalah seperti kebutuhan, dorongan, minat, nilai-nilai, kepercayaan adalah merupakan faktor internal yang dapat menumbuhkan motivasi, faktor-faktor diatas disebut motivasi intrinsik.³¹ Menurut Barker penggunaan telepon genggam dalam belajar dapat menimbulkan motivasi, sebagaimana diungkapkan “*The impact of wireless technologies on portability, collaboration and motivation*”.³² Lebih lanjut Vahey dan Crawford menjelaskan bahwa penggunaan telepon selular menunjukkan kegiatan belajar akan lebih otonom, hal ini disebabkan pengguna teknologi telepon genggam mengambil inisiatif dapat menentukan cara dan materi apa yang akan digunakan untuk belajar.³³

2. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan faktor-faktor penting yang menunjang performa mahasiswa dalam dunia akademiknya. Dengan belajar mahasiswa akan tahu apa yang sebelumnya belum dia tahu, atau sekedar menambah

³⁰ Ibid., 21-22

³¹ Ibid

³² Jurnal, Barker, Dkk., *A proposed Theoretical Model For M-Learning Adoption In Developing Countries* (South Africa: Rhodes University, 2005) hlm. 2

³³ Ibid

pengetahuan yang sebelumnya telah diketahui, serta menambah keterampilan-keterampilan baru. Sedangkan motivasi memberikan dorongan dan arah terhadap apa yang akan dipelajari.

Mc. Donald dalam Sutikno yang dikutip oleh Fitri Nugraheni bahwa “motivasi merupakan kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar”.³⁴

Hal ini berarti bahwa keberadaan motivasi akan dapat mempengaruhi hasil dari sebuah proses belajar dan/atau pembelajaran, karena setiap tindakan manusia pasti bersamaan dengan suatu motivasi, dalam hal pendidikan tentu mahasiswa memiliki motivasi untuk mendapatkan prestasi setinggi-tingginya, baik berupa penguasaan disiplin tertentu atau nilai, hal ini dibuktikan dengan indeks prestasi.

Motivasi sendiri merupakan sebuah konstruk psikologi yang memberikan banyak pengaruh terhadap belajar melalui empat cara, yaitu:

- a) Motivasi meningkatkan energi untuk melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh, intensif, dan memunculkan usaha yang keras.
- b) Motivasi memberikan arah bagi individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini berarti motivasi dapat mempengaruhi pilihan-pilihan manusia dalam membuat dan menghasilkan apa yang membuat mereka rasakan sebagai bentuk kepuasan.

³⁴ Jurnal, Fitri Nugraheni, *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi akademik Mahasiswa: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK*

- c) Motivasi meningkatkan keinginan dan kesungguhan dalam melakukan aktivitas tertentu, serta memengaruhi kemungkinan individu akan memulai segala sesuatu berdasarkan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan siap menghadapi kesulitan.
- d) Motivasi memengaruhi strategi belajar dan proses kognitif yang digunakan individu, sehingga mereka akan memberikan perhatian terhadap sesuatu, mempelajari dan mempraktikannya, serta belajar secara penuh makna, juga meningkatkan kemauan untuk mencari bantuan pada saat dia mendapat kesulitan.³⁵

Dari uraian di atas maka kita dapat memahami bahwa motivasi dapat mempengaruhi banyak hal, karena motivasi adalah awal dari seluruh tindakan manusia, setiap tindakan pasti memiliki motivasi, begitupun dalam kasus pendidikan seseorang belajar karena memiliki suatu tujuan atau motivasi. Motivasi ini dapat berasal dari diri individu (intrinsik) atau juga berasal dari luar diri individu (ekstrinsik).

David MC Clelland dalam Mc Clalland's Achievement Motivation Theory atau teori motivasi prestasi MC Clelland dia mengungkapkan bahwa "individu memiliki cadangan energy potensial, bagaimana energy ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia".³⁶ Dari kutipan diatas diketahui bahwa energi yang dimiliki tiap individu dapat

³⁵ Ibid. hlm. 40-41

³⁶ Solehudin88, *Teori Motivasi Mc Clelland & Teori Dua Factor Hezberg* (<http://blog.umi.ac.id/sholehuddin88/motivasi/teori-motivasi-mcclelland-teori-dua-faktor-hezberg/>, diakses 5 Oktober 2016jam 05.00 WIB)

dikeluarkan dan dikembangkan dengan dorongan motivasi, situasi dan peluang. Dalam hal ini dorongan motivasi dapat diperoleh dari keinginan/motif mahasiswa untuk berprestasi, maka dengan motif ini tentu mahasiswa akan memiliki energi potensial yang dapat dikeluarkan saat memiliki tujuan sebagai motor penggerakannya. Individu sebagai makhluk yang aktif juga akan melihat adanya kesempatan yang dapat di raih, sehingga hal ini juga akan berkontribusi terhadap tumbuhnya keinginan untuk terus berprestasi.

C. Media

1. Pengertian Media

Secara harfiah media memiliki makna “perantara” atau “pengantar”. *Education Association (NEA)* mendefinisikan bahwa media merupakan benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan peserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program intruksional.³⁷ Sebagaimana diungkapkan Sharon E. Smaldino dkk. bahwa ”media merupakan kategori yang sangat luas: teks, audio, visual, video, perekayasa, dan orang-orang”.³⁸

Sementara itu Gerlach dan Ely memaknai media pembelajaran bukan hanya berupa alat dan bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Selanjutnya Gerlach

³⁷ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat-Press, 2002) hlm. 11

³⁸ Arif Rahman, *Intruactional Technology & Media For Learning: teknologi pembelajaran dan media untuk belajar* (Jakarta: Kencana Penanda Media Group, 2011) hlm. 7

dan Ely menyatakan “ *A medium, conceived is any person, material or even that establish condition which enable the learner to acquire knowledge, skill and attitude.*” Dari sini dapat diketahui bahwa media merupakan alat, bahan, manusia atau kegiatan yang dipergunakan untuk “menyalurkan” pesan atau informasi dari pengajar kepada peserta didik (mahasiswa), dari sumber kepada penerima, dan pemberian pesan tersebut dimungkinkan dapat merangsang pikiran, sikap, keterampilan³⁹ serta kemauan dalam diri mahasiswa, sehingga selanjutnya akan terjadi proses belajar. Penggunaan media dengan cara yang baik akan membantu mahasiswa mempercepat mencapai tujuan pembelajaran.

Seringkali belajar dianggap sebagai proses interaksi/transformasi informasi antara pengajar dan peserta didik, ini berakibat bahwa belajar harus menghadirkan tiga syarat utama, yaitu peserta didik, materi pembelajaran, dan tenaga pengajar. Namun pandangan ini dipandang Arif s. Sadiman dkk, tidak benar. Mereka mengatakan bahwa proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak.⁴⁰

2. Landasan Teoritis Penggunaan Media

Media memegang peranan vital dalam meningkatkan belajar, pasalnya dengan media kegiatan belajar akan lebih mudah, hal ini diakibatkan oleh keberadaan media yang bersifat “*portable*” yang dapat

³⁹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi dan Pembelajaran* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014) hlm. 59-60

⁴⁰ Arif S. Sadiman dkk., *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996) hlm. 1

dibawa kemana-mana. Yang pada akhirnya kegiatan belajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Pada era sekarang ini, mengawinkan media dengan teknologi menjadi trend tersendiri dalam dunia pendidikan, karena semakin membludaknya vendor yang ikut menyumbangkan hasil pemikirannya untuk dunia pendidikan. Hal ini juga dibantu dengan adanya system operasi terbuka pada *smartphone*. Penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran dapat meningkatkan intensitas belajar, sebagaimana diungkapkan Sharon E. Smaldino dkk. “para siswa bisa memanfaatkan teknologi dan media dalam serangkaian cara untuk meningkatkan belajar”.⁴¹ Burner dalam Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto mengungkapkan bahwa ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu: (1) pengalaman langsung/*enactive*, (2) pengalaman pictorial/gambar/*iconic*, dan (3) pengalaman *abstrack*.⁴²

Pengalaman langsung merupakan pengalaman yang didapat langsung dari pengalaman nyata, pemaknaan sesuatu tidak berasal dari kata-kata saja namun berasal dari pengerjaan langsung. Misalnya “Ibadah Haji” didapat bukan dari kata “beribadah Haji”, namun didapat langsung dari melakukan ibadah “haji”. Pada tingkatan selanjutnya yaitu pengalaman *iconic*, hal ini didapat dari gambar-gambar manipulasi, misalnya gambar, lukisan, foto, film dan lain-lain yang dapat menyerupakan objek aslinya. Dan yang terakhir adalah pengalaman abstrak (*symbolic*), pengalaman didapatkan dari

⁴¹ Arif Rahman, *Instructional Technology & Media For Learning: teknologi pembelajaran dan media untuk belajar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hlm. 16

⁴² Cecep kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; manual dan digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 11

symbol-simbol dan kata-kata, pengalaman ini biasanya didapat dari membaca atau mendengarkan.⁴³ Lebih lanjut Dale mengungkapkan semakin abstrak pengalaman akan semakin sedikit pengetahuan yang akan didapat.⁴⁴

Pengalaman yang paling banyak menyumbang pemahaman, atau makna bagi seorang individu adalah pengalaman yang real yang dilakukannya sendiri, artinya dalam suatu pemberian materi seorang mahasiswa akan lebih banyak mengambil pengertian jika pengalaman itu diberikan dengan melibatkannya langsung, karena semakin abstrak suatu pengalaman maka pengetahuan yang akan didapatkan juga akan mengalami penurunan, walaupun diketahui semua bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan astraksi, atau memahami hal-hal yang bersifat abstrak.

Uraian diatas memberikan petunjuk bahwasanya agar proses belajar-mengajar dapat berhasil dengan baik dan maksimal, sebaiknya adalah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki. Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

3. Urgensi penggunaan media

Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi.

Kegiatan belajar mengajar didalam kelas adalah merupakan proses

⁴³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran; edisi revisi* (Jakarta : PT. RajaGrafindo, 2013) hlm. 10-11

⁴⁴ Cecep kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; manual dan digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 12

komunikasi antara dosen dengan mahasiswa, disini akan terjadi proses tukar pikiran dan pengembangan ide dan pengertian. Dalam komunikasi antara dosen dan mahasiswa seringkali terjadi ketidak efektifan/efesienan, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah ketidak siapan mahasiswa untuk menerima materi yang diberikan dosen, dan kurang menariknya proses pembelajaran.

Salah satu usaha untuk menjembatani hal ini adalah dengan menggunakan media. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa. Pengalaman masing-masing individu yang beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat mempengaruhi pengalaman yang mereka miliki.
- b. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar dialami secara langsung oleh siswa/mahasiswa di dalam ruang kelas. Seperti objek terlalu besar atau terlalu kecil, atau objeknya terlalu cepat, dan terlalu lambat. Oleh karena itu, penggunaan media dapat mengatasi kesuaran-kesukaran tersebut.
- c. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Dengan penggunaan media, maka horizon pengalaman peserta didik akan semakin luas, persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat serta pengetahuan baru akan selalu timbul.

- d. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar.
- e. Media memungkinkan untuk menyajikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkret sampai kepada yang abstrak.⁴⁵

Gelach dan Elly mengungkapkan ada tiga petunjuk mengapa media harus digunakan: (1) ciri fiksatif, (2) ciri manipulative, dan (3) ciri distributive.⁴⁶

Ciri yang pertama menggambarkan bagaimana media dapat merekam, mengonstruksi, menyimpan peristiwa atau objek. Dengan ciri ini memungkinkan media dapat menyimpan dan ditransportasikan tanpa mengenal waktu. Pada ciri yang kedua, mengungkapkan bahwa suatu media dapat memanipulasi, atau menyajikan peristiwa/objek asli dengan berbagai kebutuhan. Misalnya suatu objek bisa ditampilkan dengan memperlambat atau mempercepatnya, sehingga kebutuhan belajar/atau pembelajaran dapat dicapai sesuai tujuannya. Dan yang terakhir, ciri distributive, adalah bagaimana media dapat ditransportasikan, dan diproduksi, sehingga distribusinya tidak hanya terbatas pada satu kelas, dan satu wilayah saja. Kemajuan teknologi dewasa ini memungkinkan media dapat didistribusikan sampai disegala penjuru dunia.

4. Klasifikasi Media

Rudi Bretz mengklasifikasi pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak.⁴⁷ Menurut Duncan dalam menyusun taksonomi media

⁴⁵ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat-Press, 2002) hlm. 14

⁴⁶ Cecep kustandi dan Bambang Sutjipto, *Op.Cit* hlm 13-14

⁴⁷ *Ibid.* hlm. 27

menurut hirarki pemanfaatannya untuk pendidikan, Duncan ingin menjajarkan biaya investasi, kelangkaan dan keluasan lingkup sarannya di satu pihak dan kemudahan pengadaan serta penggunaan, keterbatasan lingkup sasaran dan rendahnya biaya dilain pihak dengan tingkat kerumitan perangkat medianya dalam satu hirarki. Dengan bahasa yang lebih sederhana dapat dikatakan bahwa semakin semakin rumit jenis perangkat media yang dipakai, semakin mahal biaya investasinya, semakin sulit pengadaannya, tetapi juga semakin umum penggunaannya dan semakin luas lingkup sarannya. Sebaliknya semakin sederhana perangkat media yang digunakan biayanya akan lebih murah, pengadaannya lebih mudah, sifat penggunaannya lebih khusus, dan lingkup sarannya lebih terbatas.⁴⁸

Dalam hal ini keberadaan *smartphone* yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar tentu memiliki nilai keuntungan yang lebih besar, pasalnya dari segi kepemilikan dapat kita ketahui bahwa rata-rata mahasiswa telah memiliki piranti canggih *smartphone*, sehingga media ini menjadi media yang murah, pengadaannya lebih mudah, dan lingkup sarannya lebih luas dan relative tidak terbatas.

5. Kriteria Pemilihan Media

Media merupakan satu sarana untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Karena banyaknya media yang tersedia saat ini, maka setiap media memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu,

⁴⁸ Arif S. Sadiman dkk., *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996) hlm. 20

pemilihan media harus disesuaikan dengan azas kesesuaian dan ketepatan.

Ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam memilih media, antara lain:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media.
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media
- c. Ketersediaan media di lembaga, atau kemampuan pengajar untuk mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan.
- d. Media yang dipilih harus dapat menjelaskan materi secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- e. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang “sederhana” mungkin lebih menguntungkan daripada penggunaan teknologi yang mahal bila mana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.⁴⁹

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih suatu media, antara lain: yang

⁴⁹ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat-Press, 2002) hlm. 15-16

pertama, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kedua, ketepatan guna. Ketiga, kondisi siswa/mahasiswa. Keempat, ketersediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), dan yang terakhir, adalah mutu teknis dan biaya.

D. Media *Smartphone* Sebagai sumber Belajar

1. Pengertian

Proses pembelajaran tidak terlepas dari keberadaan penggunaan sumber belajar. Ponsel cerdas, atau *smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer yang dapat digunakan sebagai alat peraga atau sebuah alat pemberi informasi kepada seseorang. Secara klasifikasi Belum ada standar pabrik yang menentukan arti ponsel cerdas. Bagi beberapa orang, ponsel cerdas merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembangan aplikasi.⁵⁰ Dan bagi sebagian yang lainnya, ponsel cerdas hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti seperti surat elektronik, internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book), serta dapat menyambung VGA. Dengan kata lain, ponsel pintar adalah merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon.⁵¹

Singkatnya, *smartphone* adalah suatu piranti yang memungkinkan penggunaannya untuk melakukan panggilan telepon, sekaligus memiliki fitur

⁵⁰ Jurnal, Budiono, *Persepsi Dan Harapan Penggunaan Terhadap Kualitas Layanan Data Pada Smartphone Di Jakarta*, (Jurnal Telekomunikasi, Vol. 11 No 2, 2013) Hlm. 93

⁵¹ Wikipedia, *Ponsel Cerdas* (http://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel_cerdas, diakses tgl 19/03/2015 jam 08.16)

yang sebelumnya hanya dimiliki oleh (PDA) personal digital assistant atau komputer. Seperti kemampuan menerima atau mengirim e-mail, dan editing dokumen bahkan dalam perkembangannya alat ini juga dapat digunakan sebagai media dalam belajar.

Penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar ini di dukung oleh fitur yang dimiliki oleh piranti canggih tersebut, fitur-fitur tersebut adalah sebagai berikut :

a. Sistem Operasi

Secara umum, *smartphone* memiliki system operasi yang memungkinkannya menjalankan berbagai aplikasi. Misalnya iOS, OS Blackberry, Android dan Microsoft Windows phone.

b. Apps

Sementara hampir semua ponsel memiliki beberapa jenis perangkat lunak, *smartphone* memiliki kemampuan yang lebih baik lagi. *Smartphone* memungkinkan penggunanya untuk membuat dan mengedit dokumen Microsoft office, atau setidaknya dapat melihat file.

Piranti *smartphone* juga memiliki kemampuan men-download berbagai aplikasi seperti software keuangan, personal assistant, dan bahkan dilengkapi dengan GPS, editing foto serta dapat menjalankan multimedia.

c. Web access

Smartphone dapat mengakses internet pada kecepatan yang lebih tinggi, berkat pertumbuhan Jaringan 4G/LTE, serta penambahan dukungan

wi-fi membuat akses berselancar di dunia maya bisa semakin mandiri dan efisien.

d. *Keyboard Qwerty*

Smartphone umumnya sudah dilengkapi dengan keyboard Qwerty. Keyboard ini dapat berupa fisik maupun virtual.

e. *Messaging*

Semua ponsel dapat mengirim dan menerima pesan teks, tapi apa yang membuat *smartphone* lebih unggul adalah kemampuannya menangani e-mail. Alat ini dapat disinkronisasikan dengan e-mail, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

f. *Memory*

Biasanya kapasitas internal memori yang terdapat pada *smartphone* jauh lebih besar dibandingkan dengan handphone biasa. Selain terdapat memori internal kita juga dapat menambahkan tambahan memori supaya dapat menampung data-data yang lebih banyak.

g. *Processor*

Kecepatan menjadi pertimbangan khusus bagi para pengguna *smartphone*. Beberapa piranti ini menawarkan kecepatan data 3G hingga High Speed Downlink Package Access (HSDPA) atau 3.5G yang kecepatannya mencapai 7 kali kecepatan 3G⁵² serta yang terbaru adalah 4G/LTE yang memiliki kecepatan 10 kali lipat kecepatan 3G⁵³

⁵² Amazine, Apa Itu *Smartphone*? 5 Perbedaan *Smartphone* Dengan Ponsel (<http://www.amazine.co/23760/apa-itu-smartphone-5-perbedaan-smartphone-dengan-ponsel/>, diakses tanggal 3 Oktober 2016 jam 08.42)

⁵³ Ini perbedaan 3G dan 4G/LTE (<https://www.riahme.com/ini-perbedaan-hp-3g-dan-4g-lte.html> diakses tanggal 25 April 2017 jam 13.34)

Semakin canggih dan mudahnya mengakses piranti-piranti multimedia membuat pembelajaran berbasis multimedia sudah menjadi trend, karena media ini memiliki kombinasi dari beberapa media yang dapat memanipulasi audio, video maupun grafis. Pengembangan media ini sedang difokuskan pada perangkat computer yang memiliki perkembangan yang sangat pesat. Keberadaan internet juga menyumbang peningkatan computer sebagai sumber belajar, karna dalam internet terdapat sumber belajar yang relative tidak terbatas bagi mahasiswa. Kelebihan dari multimedia ini adalah memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk belajar individu maupun kelompok.⁵⁴ Namun, perkembangan yang sangat pesat pada teknologi telepon genggam (hp) membuat hp yang memiliki kemampuan mencari data dan informasi, serta memiliki kemampuan memanipulasikan suatu objek sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pembelajaran.

2. Fungsi

Beberapa fungsi dari *smartphone*, antara lain :

- a. Digunakan untuk menyimpan informasi
- b. Membuat daftar pekerjaan atau perencanaan pekerjaan
- c. Mencatat appointment (janji pertemuan) dan dapat disertakan reminder (pengingat waktu)
- d. Kalkulator untuk menghitung
- e. Media sosial (facebook, twitter, BBM, WA, dll)
- f. Mengirim dan menerima e-mail

⁵⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: manual dan digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 78

- g. Mencari informasi (artikel, berita, hiburan, dan informasi lainnya)
- h. Integrasi ke peralatan lain, seperti PDA, Mp3 player, dan GPS (Global Positioning System). dll.⁵⁵

Keberadaan aplikasi yang mendukung untuk saling berkolaborasi di dunia maya seperti facebook, WA, dan lain sebagainya membuat mahasiswa mengambil inisiatif untuk digunakan sebagai media yang mendukung dalam upaya belajar, atau hanya sekedar sebagai media membagi informasi. Selain itu keberadaan Mp3 player dan pemutar video juga dapat mendukung untuk dijadikan sebagai penunjang dalam proses belajar yang portable, dapat dibawa kemanapun karena bentuk dan desainnya yang sangat memungkinkan untuk mobilitas mahasiswa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bretz yang mengklasifikasikan media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak.⁵⁶ Maka keberadaan *smartphone* sudah barang tentu dapat mengakomodir seluruh klasifikasi dari Bretz, yaitu audio, visual, dan gerak, hal ini dikarenakan piranti canggih tersebut dapat memanipulasikan objek suara, gambar, dan objek bergerak.

⁵⁵ Edi S. Muliyanta, *Kupas Tuntas Telepon Selular Anda* (Yogyakarta: Andi, 2004) hlm.1

⁵⁶ Cecep kustandi dan Bambang Sutjipto, *Op.Cit* hlm. 27

E. Pengaruh Penggunaan Media *Smartphone* Sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Akademik melalui Motivasi

Telepon genggam menduduki peringkat wahid piranti yang paling banyak digunakan oleh orang Indonesia, dari semua kalangan strata sosial.⁵⁷ Mulai dari kalangan petani, mahasiswa, pejabat dan lainnya menggunakan telepon genggam. Hal ini juga didukung oleh maraknya vendor-vendor yang menyediakan telepon genggam dengan fitur menarik dengan harga yang murah.

Keberadaan *smartphone* yang semakin populer dikalangan mahasiswa seolah menafikan adanya dampak negative dari piranti tersebut, pasalnya kebutuhan dan kegunaanya dipandang memiliki nilai lebih jika hanya dibandingkan dengan dampak negative yang akan ditimbulkannya. Menurut Perry, dkk. Dalam Herman & Tom Brown mengungkapkan bahwa “...*Mobile technologies can make a significant impact in supporting teaching and learning*”.⁵⁸ Dari kutipan tersebut, maka dapat kita ketahui penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar memiliki dampak atau pengaruh pada prestasi akademik, karena pengaruh pada proses belajar atau pembelajaran juga akan berdampak pada prestasi akademik.

Secara pengadaan Piranti *smartphone* memiliki fungsi by utilization yaitu, media yang sudah tersedia di pasaran, dalam hal ini media yang dirancang khusus oleh perusahaan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan biasanya dibuat secara massal, media ini disebut juga media siap pakai.

⁵⁷ Technasia, Indonesia Diproyeksi Lampau 100 Juta Pengguna *Smartphone* 2018, Keempat Di Dunia (<http://id.technasia.com/jumlah-pengguna-smartphone-di-indonesia-2018> diakses tgl 3 Oktober 2016 jam 15.31)

⁵⁸ Herman Van Der Merwe & Tom Brown, *Mobile technology: the future of learning in your hands* (South Africa: Qualimark Printers, 2005), hlm. 27

smartphone memiliki kemiripan dengan sistem komputer, yang di dalamnya memiliki banyak sekali fasilitas-fasilitas yang dapat dijumpai, hal ini membuat animo masyarakat untuk memiliki piranti tersebut semakin besar. Ditambah dengan semakin terjangkau harga ponsel genggam, membuat alat ini terdistribusi merata diseluruh kalangan masyarakat, dari kalangan menengah ke bawah, sampai masyarakat kalangan menengah ke atas.

Smartphone dilengkapi dengan beberapa fitur yang dapat mendukung penggunaanya untuk melakukan proses belajar, dimanapun dan kapanpun. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa, karena mahasiswa memiliki mobilitas yang tinggi, sehingga *smartphone* menjadi pilihan untuk dijadikan sebagai sumber belajar, yang memungkinkan penggunaanya untuk berselancar untuk mencari informasi seputar materi pelajaran.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa sudah bukan menjadi hal baru lagi jika *smartphone* memang dapat digunakan untuk menjadi sumber belajar. Pada akhirnya sudah menjadi kebutuhan bagi para mahasiswa untuk memiliki piranti canggih ini, karena selain dapat digunakan sebagai alat komunikasi, *smartphone* juga dapat digunakan untuk saling berkolaborasi dengan teman sejawat untuk saling membagi informasi atau seputar materi kuliah, yang selanjutnya juga akan menimbulkan motivasi, sebagaimana diungkapkan Barker “*The impact of wireless technologies on portability, collaboration and motivation*”.⁵⁹

⁵⁹ Jurnal, Barker, Dkk., A proposed Theoretical Model For M-Learning Adoption In Developing Countries (South Africa: Rhodes University, 2005) hlm. 2

Ungkapan barker ini didasari oleh beberapa temuan tentang dampak penggunaan perangkat smartphone bagi dunia pendidikan, piranti smartphone ini adalah merupakan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengambil pengalaman belajar di luar batas-batas kelas. Karena piranti ini memiliki sifat portabilitas, perangkat ini dapat dioperasikan dimanapun dan kapanpun saat dibutuhkan. Pemanfaatan media ICT (Information Communication Technology) pada saat ini memang sangat diperlukan untuk mendukung subjek materi yang diajarkan.

Selain memiliki sifat *portabilitas* piranti ini juga memiliki sifat *kolaborasi*, yang mana perangkat smartphone ini memungkinkan kelompok-kelompok pelajar untuk mendistribusikan, menggabungkan serta berbagi informasi dengan mudah baik didalam maupun diluar kelas, hal ini mengakibatkan kolaborasi dalam pembelajaran berjalan lebih sukses dan maksimal. Menurut Perry dalam Barker, “...that wireless technologies, notably PDAs, are proving to benefit ‘family learning’ as learners are able to use them for various literacy tasks, note-taking, reading e-books, and then take them home to continue working on them with their parents.”⁶⁰

Dalam kaitannya dengan relevansi penggunaan smartphone terhadap motivasi belajar, Belt dalam Barker mengatakan “... after implementing wireless technologies in the classroom, learner participation increases and they appear “more engaged in the process” jadi setelah menerapkan teknologi

⁶⁰ Jurnal, Barker, Dkk., A proposed Theoretical Model For M-Learning Adoption In Developing Countries (South Africa: Rhodes University, 2005) hlm. 4

nirkabel di dalam kelas, partisipasi pelajar semakin meningkat dan mereka terlihat "lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar".

Motivasi sendiri diartikan Atkinson sebagai “sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh”. Beberapa ahli lain, seperti Halpin, Payne, Ellert, Freehill & Mc Donald, dan zilli mengungkapkan bahwa “motivasi merupakan karakteristik personal yang menjadi energi, antusiasme, semangat, kekuatan, keteguhan, dan kebutuhan untuk berperilaku dan mencapai prestasi”.⁶¹ Di lain sisi Esa N. Wahyuni menambahkan bahwa:

Dorongan, kebutuhan, insentif, ketakutan-ketakutan, tujuan-tujuan, tekanan social, *self confidence*, minat, keingintahuan, atribusi untuk sukses atau gagal, espektasi- espektasi, kepercayaan-kepercayaan, nilai-nilai dan lain sebagainya, merupakan variabel-variabel yang menentukan intensitas motivasi siswa dalam belajar dan memberikan energy serta mengarahkan perilaku individu.⁶²

Dari kutipan diatas maka dapat kita pahami bahwa motivasi adalah karakteristik personal yang dapat menjadi energi, semangat, dan kebutuhan yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk mengasilkan dan mencapai prestasi. Sementara itu David MC Clelland dalam *Mc Clalland's Achievement Motivation Theory* atau teori motivasi prestasi MC Clelland dia mengungkapkan bahwa “individu memiliki cadangan energi potensial, bagaimana energy ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan

⁶¹ Esa N. Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-press, 2009) hlm. 12

⁶² Ibid. hlm. 22

atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia”.⁶³ Dari kutipan di atas diketahui bahwa energi yang dimiliki tiap individu dapat dikeluarkan dan dikembangkan dengan dorongan motivasi, situasi dan peluang. Dalam hal ini dorongan motivasi dapat diperoleh dari keinginan/motif mahasiswa untuk berprestasi, maka dengan motif ini tentu mahasiswa akan memiliki energi potensial yang dapat dikeluarkan saat memiliki tujuan sebagai motor penggerakannya. Individu sebagai makhluk yang aktif juga akan melihat adanya kesempatan yang dapat di raih, sehingga hal ini juga akan berkontribusi terhadap tumbuhnya keinginan untuk terus berprestasi.

Prestasi Akademik adalah seluruh hasil atau perubahan yang dialami individu setelah melakukan proses belajar, baik berupa perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil ulangan, UAS, atau IP (Indeks Prestasi). Sebagaimana Mulyana mengungkapkan bahwa “Prestasi Akademik adalah prestasi yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.”⁶⁴

Dengan demikian Prestasi Akademik adalah sebuah perubahan yang dialami oleh subjek pendidikan yaitu mahasiswa, perubahan yang dimaksud dapat berupa perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun kemudian, dalam penulisan penelitian ini yang akan dimaksud dengan Prestasi Akademik adalah nilai IP (indeks prestasi) yang diperoleh dari dokumentasi

⁶³Solehudin88, Teori Motivasi Mc Clelland & Teori Dua Factor Hezberg (<http://blog.umi.ac.id/sholehuddin88/motivasi/teori-motivasi-mccllelland-teori-dua-faktor-hezberg/>), diakses 3 Oktober 2016 jam 05.00 WIB

⁶⁴ Ainamulyana, Pengertian Prestasi akademik Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>), diakses 2 Oktober 2016 jam 14.15 wib)

nilai. Hal ini dikarenakan pendidik/dosen dipastikan telah memproses nilai-nilai dari ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik sehingga dirasa cukup apabila Prestasi Akademik didefinisikan sebagai suatu hasil dari proses pembelajaran.

F. Ruang lingkup Materi Studi fiqh

Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, fiqh ialah ilmu pengetahuan yang membahas atau memuat hukum-hukum Islam yang bersumber bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah dalil-dalil Syar'i yang lain; setelah diformulasikan oleh para ulama dengan mempergunakan kaidah-kaidah Ushul Fiqh. Dengan demikian berarti bahwa fiqh itu merupakan formulasi dari Al-Qur'an dan Sunnah yang berbentuk hukum amaliyah yang akan diamalkan oleh ummatnya. Hukum itu berberntuk amaliyah yang akan diamalkan oleh setiap mukallaf (Mukallaf artinya orang yang sudah dibebani/diberi tanggungjawab melaksanakan ajaran syari'at Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sadar, sudah masuk Islam).

Hukum yang diatur dalam fiqh Islam itu terdiri dari hukum wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram; disamping itu ada pula dalam bentuk yang lain seperti sah, batal, benar, salah, berpahala, berdosa dan sebagainya.

Disamping hukum itu ditunjukkan pula alat dan cara (melaksanakan suatu perbuatan dalam dalam menempuh garis lintas hidup yang tak dapat dipastikan oleh manusia. Sebagai mahluk sosial dan budaya manusia hidup memerlukan hubungan, baik hubungan dengan sosial sesamanya dan hubungan kepada Tuhanya (Allah). Untuk fiqh memiliki ruang lingkup pembahasan paling utama yaitu "*hablum minallah*" (ibadah) dan "*hablum minannas*" (muamalah).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini menagacu pada sampel, populasi, maupun generalisasinya. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di jurusan PAI FITK UIN Malang, tepatnya di Jl. Gajayana No. 50 Kota Malang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini hendak mengkaji Pengaruh Penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar dan motivasi belajar Terhadap prestasi akademik Mahasiswa PAI . Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan berjenis deskriptif.

Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditentukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan yang berdasarkan atas angka-

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 7

angka yang dikumpulkan untuk selanjutnya diinterpretasikan, hal ini untuk memberikan kemudahan penilaian tentang Pengaruh Penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap Motivasi dan Prestasi akademik Mahasiswa PAI .

Dengan menggunakan metode deskriptif, data dari pendekatan kuantitatif yang berupa angka-angka dijadikan sebuah paparan data ataupun gambaran mengenai hasil yang terjadi di lapangan, hal ini agar mempermudah pemahaman pembaca terhadap hasil penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam aplikasi ahli SPSS, yang selanjutnya akan diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel dengan variabel yang lainnya.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data dan sumber data yang peneliti gunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama yaitu sumber yang memang benar mewakili atau berhak memberikan informasi data.⁶⁶ Data primer peneliti yaitu data yang diperoleh dari hasil angket dan observasi yang disebarkan kepada mahasiswa. yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua atau diperoleh bukan dari sumber datanya langsung.⁶⁷ Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari data yang diambil dari selain mahasiswa, antara lain kondisi lingkungan sekitar dan lain-lain.

⁶⁶ H. M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hlm 11

⁶⁷ Ibid. hlm. 11

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sampel- sampel diambil.⁶⁸ Singaribun dalam Iskandar menyebutkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga. Pengertian lain dari populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan biasanya disimbolkan dengan huruf *N*.⁶⁹ Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa/i jurusan PAI .

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representative atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.⁷⁰ Dengan kata lain sampel adalah sebagian kecil dari seluruh jumlah populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Mahasiswa/i jurusan PAI .

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan sampel purposive/judgmental yaitu pengambilan sampel untuk sejumlah orang/objek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan kategorinya.⁷¹ Menurut

⁶⁸ Pujaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012) hlm. 188

⁶⁹ Toha Anggoro, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) hlm. 42

⁷⁰ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (ciputat: GP press, 2009) hlm. 69

⁷¹ Ratlan Pardude & Renhard Manurung, *Analisis Jalur: teori dan aplikasi dalam riset bisnis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014) hlm.13

Arikunto apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁷²

E. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ilmu sosial adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan.⁷³ Suharsimi arikunto mengatakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷⁴ Adapun instrument yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Metode	Instrumen
1. Angket	a. Angket
2. Dokumentasi	a. Nilai

Agar memperoleh data yang lengkap dan benar-benar menjelaskan tentang pengaruh penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar dan motivasi, maka peneliti akan mengumpulkan data dari mahasiswa yang merupakan pemakai *smartphone*.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinika Cipta, 206) hlm. 134

⁷³ Toha Anggoro, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) hlm. 52

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinika Cipta, 2013) hlm. 203

Tabel 3.2 Teori dan indikator

Variabel Intensitas Penggunaan Smartphone Sebagai Media Belajar		
No.		Indikator
1.	Gelach & Elly	Ciri Fiksatif Ciri Manipulatif
2.	Vahey & Crowford	Pemanfaatan Secara Otonom
3.	Rudi Bretz	Visual Audio
4.	Sharon E. Smaldino	Teks dan perekayasa
Variabel Motivasi belajar		
No.		Indikator
1.	Breen & Littlejhon	Perasaan Mampu
2.	Helpin payne, Eler Freehill & Mc Donald,	Antusiasme Kebutuhan untuk mencapai prestasi
3.	Deci & Ryan dalam woolfolk yang dikutip	Minat Keingintahuan
4.	Maslow	Kebutuhan aktualisasi diri
Variabel Prestasi akademik		
1.	Bloom	Nilai

1. Kisi-kisi Instrumen

a. Kisi – kisi Instrumen Penelitian skala Penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar

Pada hakikatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar didalam kelas adalah merupakan proses komunikasi antara dosen dengan mahasiswa, disini akan terjadi proses tukar pikiran dan pengembangan ide dan pengertian. Dalam komunikasi antara dosen dan mahasiswa seringkali terjadi ketidak efektifan/efesienan, hal ini disebabkan

oleh beberapa hal, diantaranya adalah ketidak siapan mahasiswa untuk menerima materi yang diberikan dosen, dan kurang menariknya proses pembelajaran.

Salah satu usaha untuk menjembatani hal ini adalah dengan penggunaan media. Intensitas penggunaan media dalam proses belajar mengajar memiliki aspek dari berbagai teori para ahli sebagai berikut:

1) Memiliki ciri kegunaan

Gelach dan Elly mengungkapkan ada beberapa petunjuk mengapa media harus digunakan: (a) ciri fiksatif, (b) ciri manipulative⁷⁵

2) Memiliki fungsi Pemanfaatan

Vahey dan Crawford menjelaskan bahwa penggunaan telepon selular menunjukkan kegiatan belajar akan lebih otonom, hal ini disebabkan pengguna teknologi telepon genggam mengambil inisiatif dapat menentukan cara dan materi apa yang akan digunakan untuk belajar.⁷⁶

3) Memiliki unsur klasifikasi

Bretz yang mengklasifikasikan media pada tiga unsur pokok yaitu audio, gerak dan visual.⁷⁷ Maka keberadaan *smartphone* sudah barang tentu dapat mengakomodir seluruh klasifikasi dari Bretz, yaitu audio, gerak dan visual,

⁷⁵ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat-Press, 2002) hlm. 14

⁷⁶ Jurnal, Barker, Dkk., *A proposed Theoretical Model For M-Learning Adoption In Developing Countries* (South Africa: Rhodes University, 2005) hlm. 2

⁷⁷ Cecep kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; manual dan digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 27

hal ini dikarenakan piranti canggih tersebut dapat memanipulasikan objek suara, gambar, maupun objek bergerak.⁷⁸

4) Memiliki sub kategori

Sharon E. Smaldino dkk. Mengungkapkan bahwa ”media merupakan kategori yang sangat luas: teks, audio, visual, video, perekayasa, dan orang-orang”.⁷⁹

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen skala Penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar

No	Sub Variable	Indikator	Pertanyaan	item
1.	Kegunaan	1. Fiksatif	1. saya menyimpan web tentang materi fiqih yang ingin saya ketahui 2. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menyimpan video pembelajaran fiqih 3. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk merekam dan mereview proses pembelajaran fiqih	1,2,3

⁷⁸ Cecep kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; manual dan digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 27

⁷⁹ Arif Rahman, *Intruactional Technology & Media For Learning: teknologi pembelajaran dan media untuk belajar* (Jakarta: Kencana Penanda Media Group, 2011) hlm. 7

		2. manipulative	di kelas 4. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk melihat praktek ibadah (shalat jenazah, zakat, haji dan lain-lain) agar dapat mengamati lebih detail 5. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk memvisualisasikan objek nyata (visualisasi ka'bah, gua hiro', masjid nabawi dan lain-lain) 6. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencari daerah tinggal para ulama fiqih yang ada dalam materi studi	4,5,6
--	--	-----------------	--	-------

			fiqh dengan menggunakan aplikasi google map	
2.	Pemanfaatan	1. otonom	7. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencari informasi seputar materi fiqh kontemporer di internet 8. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencari kunci jawaban ujian studi fiqh di internet 9. saya menggunakan <i>smartphone</i> sebagai sumber belajar studi fiqh karena inisiatif sendiri 10. saya menyimpan materi perkuliahan studi fiqh di <i>smartphone</i>	7,8,9,10, 11

			11. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk berdiskusi masalah fiqih kontemporer di media sosial	
3.	Klasifikasi Media	1. audio	12. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mendengarkan murottal Al-Qur'an 13. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mendengarkan hasil rekaman suara dosen tentang materi kuliah fiqih setelah perkuliahan usai 14. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mendengarkan audio tentang materi fiqih di masyarakat (ceramah tokoh) 15. saya menggunakan	12,13,14

		2. visual	<i>smartphone</i> untuk melihat tampilan para tokoh ulama fiqh 16. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menampilkan peta konsep yang dibutuhkan dalam belajar studi fiqh	15,16
4.	Kategori	1. teks dan perekayasa	17. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk membaca file .pdf tentang materi fiqh 18. saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk membaca file Microsoft word dan Power point tentang materi fiqh 19. saya menggunakan aplikasi kamus dalam <i>smartphone</i>	17,18,19 ,20

			20. saya menggunakan aplikasi yang berisi penunjang pembelajar fiqih dalam <i>smartphone</i>	
--	--	--	--	--

b. Kisi – kisi Instrumen Penelitian skala Motivasi belajar studi fiqh

Motivasi diartikan sebagai “dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu”.⁸⁰ Sejalan dengan paparan tersebut, Siswo Martono & Sulistiowati mengungkapkan bahwa “Motivasi belajar mahasiswa dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi”.⁸¹

Esa N. Wahyuni menyebutkan Motivasi sendiri sebuah konstruk yang dibangun dari beberapa aspek, faktor atau variabel yang sangat kompleks. Bahkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain saling terkait dan saling mempengaruhi. Ketidakterediaan satu variabel bisa mempengaruhi intensitas atau fluktuasi dari motivasi itu sendiri.⁸²

Faktor-faktor tumbuhnya motivasi dapat timbul dari luar diri individu, atau yang sering disebut sebagai motivasi ekstrinsik, yang dapat berupa

⁸⁰ KBBI QTmedia

⁸¹ Siwo Martono & Sulistiowati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Mahasiswa: studi kasus di STIKOM Surabaya*. Program studi system informasi STIKOM Surabaya

⁸² Esa N. Wahyuni, *Moivasi Dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Press, 2010) hlm. 21-22

tekanan sosial, hadiah, hukuman, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor-faktor yang lahir dalam diri individu adalah seperti kebutuhan, dorongan, minat, nilai-nilai, kepercayaan adalah merupakan faktor internal yang dapat menumbuhkan motivasi, faktor-faktor diatas disebut motivasi intrinsik.⁸³

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen skala motivasi belajar studi fiqh

No	Sub Variable	Indikator	Pertanyaan	Item
1.	Intrinsik	1. perasaan mampu ⁸⁴	1. saya merasa mampu mengerjakan setiap tugas studi fiqh dari dosen	1,2,3
		2. antusiasme ⁸⁵	2. saya melalui <i>smartphone</i> dimudahkan dalam memahami sebuah materi studi fiqh 3. saya merasa mampu menguasai materi studi fiqh dalam diskusi dikelas 4. saya merasa lebih bersemangat	4,5,6,7

⁸³ Ibid

⁸⁴ Breen & Littlejohn, sebagaimana dikutip oleh Esa N. Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Press, 2010) hlm. 8

			mengerjakan tugas studi fiqh menggunakan <i>smartphone</i> 5. saya menyelesaikan tugas studi fiqh sesuai <i>deadline</i> yang diberikan 6. saya sangat bergairah saat pembelajaran studi fiqh dikelas 7. saya tidak mengerjakan tugas studi fiqh dari dosen 8. saya memperhatikan materi studi fiqh yang dijelaskan dosen dikelas 9. saya mencatat hal-hal penting yang belum saya ketahui 10. saya tidak	
		3. minat ⁸⁶		8,9,10

⁸⁵ Esa N. Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-press, 2009) hlm. 12

⁸⁶ Deci & Ryan dalam woolfolk yang dikutip oleh Esa N. Wahyuni, *Moivasi Dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Press, 2010) hlm. 22-23

		4. keingintahuan ⁸⁷	memperhatikan materi yang dijelaskan dosen saat perkuliahan 11. saya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi pada materi studi fiqh yang belum saya pahami 12. saya mencari tahu materi studi fiqh yang belum saya ketahui dan pahami dalam pertemuan perkuliahan melalui <i>smartphone</i> 13. saya mencari referensi bacaan studi fiqh di internet melalui <i>smartphone</i> 14. saya dapat mudah bergaul dengan	11,12,13
--	--	--------------------------------	---	----------

⁸⁷ Deci & Ryan dalam woolfolk yang dikutip oleh Esa N. Wahyuni, *Moivasi Dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Press, 2010) hlm. 22-23

		5. kebutuhan aktualisasi diri⁸⁸	teman-teman kuliah 15. saya dapat bertanya pada teman-teman perihal tugas kuliah studi fiqh 16. saya dapat berdiskusi dengan teman-teman perihal materi kuliah studi fiqh diluar kelas 17. saya membagikan pengetahuan yang menarik tentang fiqh kepada teman melalui media sosial	14,15,16,17
2.	Ekstrinsik	1. kebutuhan untuk mencapai prestasi⁸⁹	18. saya belajar fiqh untuk mendapat nilai yang terbaik pada mata kuliah studi fiqh 19. saya dapat mencapai prestasi nilai terbaik pada mata kuliah studi fiqh	18,19,20

⁸⁸ Hamza B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2007) hlm. 40-42

⁸⁹ Esa N. Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-press, 2009) hlm. 12

			20. saya merasa tidak perlu belajar saat mendapat nilai jelek pada mata kuliah studi fiqh	
--	--	--	---	--

Peneliti menggunakan nilai IP (Indeks Prestasi) untuk mengetahui data tentang prestasi akademik mahasiswa dan menggunakan angket untuk mengukur variabel motivasi dan penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa pernyataan tentang pemberian skor, diantaranya yaitu:

1. Pertanyaan yang bersifat “positif” mempunyai tingkat penelitian sebagai berikut:
 - a. Nilai 4 untuk jawaban sering sekali (SS)
 - b. Nilai 3 untuk jawaban sering (S)
 - c. Nilai 2 untuk jawaban kadang-kadang (KK)
 - d. Nilai 1 untuk jawaban tidak pernah (TP)
2. Pertanyaan yang bersifat “negatif” mempunyai tingkat penelitian sebagai berikut:
 - a. Nilai 1 untuk jawaban sering sekali (SS)
 - b. Nilai 2 untuk jawaban sering (S)
 - c. Nilai 3 untuk jawaban kadang-kadang (KK)

d. Nilai 4 untuk jawaban tidak (TP)

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuisioner, dan metode dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Angket/kuisioner

Kuisioner sebagai alat pengumpul data umumnya terdiri dari serangkaian pertanyaan, atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendaki.⁹⁰ Metode ini dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan seberapa jauh pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI .

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹¹ Teknik dokumentasi adalah metode dimana penyelidikanya ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui dokumen. Dokumen yang dimaksud adalah tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah data-data mengenai nilai mahasiswa.

⁹⁰ Toha Anggoro, Op.Cit hlm. 56

⁹¹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rinika Cipta, 2013), hlm. 274

G. Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas berasal bahasa Inggris *validity* yang berarti keabsahan.⁹²

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan **valid** atau sah adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi, dan begitu pula sebaliknya. Uji validitas disini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : banyaknya pasangan skor X dan skor Y (banyaknya subjek)

$\sum^{xy}$: penjumlahan hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum^x$: jumlah seluruh skor X

$\sum^y$: jumlah seluruh skor Y

⁹² Toha Anggoro, Op.Cit. hlm. 5.28

Untuk melakukan uji validitas dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik analyze-scale – reability analysis
2. Masukkan seluruh item ke kolom sebelah kanan, pada tatap muka

Reability analysis

3. Pada tatap muka statistics centang *Corelation, Scale if item deleted*
4. Kemudian klik OK

Menurut Sugiono bila korelasi tiap faktor besarnya 0,30 keatas maka factor tersebut merupakan konstruk yang kuat.⁹³

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁹⁴ Instrumen harus menghindari tendensiusitas, artinya pertanyaan-pertanyaan dalam instrument tidak mengarahkan sama sekali jawaban-jawaban responden, selanjutnya instrument yang sudah reliable akan

⁹³ Sugiono, Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan RND (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 126

⁹⁴ Iskandar, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Ciputat: GP Press, 2009) hlm. 94

menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus alpha sebagai berikut :⁹⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Untuk melakukan uji validitas dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

1. Klik analyze-scale – reability analysis
2. Masukkan seluruh item ke kolom sebelah kanan, pada tatap muka Reability analysis
3. Pada tatap muka statistics centang Corelation, Scale if item deleted
4. Kemudian klik OK

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, op.cit hlm. 239

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁹⁶Haryadi Sarjono dan Winda Julianita menyebutkan bahwa suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Croanbach's Alpha $> 0,60$.⁹⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini akan dilakukan menggunakan Aplikasi IBM SPSS Statistic 21, adapun pengujiannya meliputi, sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Peneliti menggunakan sig. Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji lebih dari 100. Uji normalitas menjadi penting karena salah syarat pengujian *parametric-test*.⁹⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut wijaya, heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik

⁹⁶ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Ciputat: GP Press, 2009) hlm. 94

⁹⁷ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *Spss Vs Liseral: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: salemba empat, 2011) hlm. 45

⁹⁸ Ibid.

adalah terjadi homokedatisitas dalam model, atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedatisitas.

4. Uji Regresi Linier Ganda

Analisis regresi dibedakan: regresi linier sederhana dan regresi linier ganda. Regresi linier sederhana adalah bentuk hubungan fungsional antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan regresi linier ganda adalah bentuk hubungan fungsional antara dua variabel terikat atau lebih dengan variabel bebas.⁹⁹ Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda, karena dalam penelitian ini penulis menggunakan uji-t sebagai uji hipotesis.

a. Uji-t

Uji ini sering disebut juga dengan uji dua rata-rata satu pihak. Disebut demikian karena statistik yang digunakan statistik “t” atau uji “t”. Uji rata-rata satu pihak biasanya dipergunakan untuk menguji rata-rata dimana jumlah sampel masing-masing kelompok tidak sama besarnya. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t' = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

⁹⁹ Darwyan Syah dkk, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Gaung Persada Press 2007) hlm.84

t' : rata-rata yang dicari

$\overline{x}_1$: rata-rata X_1

$\overline{x}_2$: rata-rata X_2

n_1 : jumlah sampel kelompok 1

n_2 : jumlah sampel kelompok 2

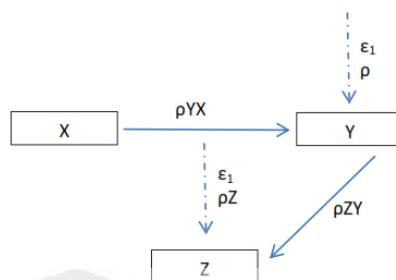
5. Analisis Jalur

Rinwan dan Kuncoro mengatakan bahwa model analisis jalur (path analisis) digunakan untuk menganalisis pola hubungan di antara variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).¹⁰⁰

Menurut Ratlan Pardade dan Renhard Manurung bahwa model jalur adalah diagram yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan tergantung.¹⁰¹ yang merupakan variabel eksogen adalah Penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar, dan Motivasi sebagai variabel perantara, serta prestasi akademik menjadi variabel endogen, atau terikat.

¹⁰⁰ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *Spss vs Liseral: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011) hlm. 117

¹⁰¹ Ratlan Pardede dan Renhard Manurung, *Analisis Jalur: Teori dan Aplikasi Dalam Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014) hlm. 19



Gambar 3.1
Struktur pengaruh X, Y dan Z

Persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX}X + \rho_y\varepsilon_1 \text{ (Persamaan Sub-struktural 1)}$$

$$Z = \rho_{ZY}Y + \rho_z\varepsilon_2 \text{ (Persamaan Sub-struktural 2)}^{102}$$

Besarnya pengaruh koefisien jalur dapat diketahui dengan tabel berikut:

Tabel 3.5 Kategori Hubungan Pengaruh¹⁰³

Koefisien path	Pengaruh
0,05 – 0,09	Lemah
0,10 – 0,29	Sedang
>0,30	Kuat

Untuk melakukan analisis jalur dapat digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- c. Data yang telah ditabulasikan kemudian diubah menjadi data interval
- d. Data interval dicari rata-ratanya tiap responden

¹⁰² Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, op. cit. 118

¹⁰³ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, Spss vs Liseral: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset (Jakarta: Salemba Empat, 2011) hlm. 117

- e. Setelah diketahui nilai rata-rata tiap responden dari semua variabel, kemudia data dimasukkan ke aplikasi ahli SPSS
- f. Klik analyze – regression – linier
- g. Pada kolom dependen masukkan variabel motivasi dan pada kolom independen masukkan variabel penggunaa smartphone sebagai sumber belajar (pada structural 1), dan masukkan variabel motivasi pada kolom independen, pada kolom dependen masukkan variabel prestasi akademik (pada uji sub-struktural 2).
- h. Selanjutnya tindakan akan dilakuka pada Bab IV

6. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui tahapan persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya mengecek isi instrument pengumpulan data.

b. Tabulasi

Umumnya yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- 3) Mengubah jenis data, disesuaikan dengan teknik analisis yang dilakukan. Misalnya, data interval diubah menjadi data ordinal dengan membuat tingkatan. Serta data ordinal atau data interval diubah menjadi data diskrit
- 4) Memberikan kode (coding) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Institusi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Dalam perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dan secara struktural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009), pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas ini.

Sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Dr. (Hc) H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh para pejabat tinggi pemerintah Sudan. Secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu

pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi, eksperimentasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Tetapi, juga dari al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut paradigma integrasi. Oleh karena itu, posisi matakuliah studi keislaman: al-Qur'an, Hadits, dan Fiqih menjadi sangat sentral dalam kerangka integrasi keilmuan tersebut.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan memberikan nama Universitas ini dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mengingat nama tersebut cukup panjang diucapkan, maka pada pidato dies natalis ke-4, Rektor menyampaikan singkatan nama Universitas ini menjadi UIN Maliki Malang.

Dengan performansi fisik yang megah dan modern dan tekad, semangat, serta komitmen yang kuat dari seluruh anggota sivitas akademika seraya memohon ridha dan petunjuk Allah swt, Universitas ini bercita-cita menjadi thecenter of excellence dan the center of Islamic civilization sebagai langkah mengimplementasikan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam (al Islam rahmat li al-alamin).¹⁰⁴

¹⁰⁴ Admin, Profil Universitas (<http://www.uin-malang.ac.id/s/uin/profil>, diakses 20 November 2017 jam 10.36 wib)

2. Visi Misi Dan Tujuan Jurusan Pai UIN Maliki Malang

a. Visi

Pada Tahun 2030 menjadi Jurusan/Program Studi terkemuka yang menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam berkarakter Ulul Albab dan memiliki wawasan internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan unggul yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi pendidik agama Islam di sekolah/ Madrasah dan jenis pendidikan keagamaan Islam lainnya, serta menjadi pengelola satuan pendidikan keagamaan Islam.
- 2) Mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kekokohan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kependidikan Islam.
- 3) Mengembangkan paradigma baru manajemen pendidikan dan menciptakan iklim akademis religius dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai pendidik agama Islam
- 4) Mengembangkan penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan Islam baik pada jalur pendidikan formal, non formal maupun informal.

- 5) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang lebih bersifat proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.
- 6) Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, dan stakeholders lainnya. Mengembangkan dan menjaga nilai, etika profesional dan moral akademis untuk pengendalian mutu program studi

c. Tujuan Program Studi

- 1) Menghasilkan pendidik agama Islam yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk menjadi pendidik agama Islam serta pembimbing dan penggerak kegiatan keagamaan Islam di sekolah/madrasah.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam membentuk, mengelola dan mengorganisir, merencanakan dan melaksanakan program pendidikan, melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program, dan mengembangkan inovasi-inovasi program satuan pendidikan keagamaan Islam.
- 3) Menghasilkan lulusan tambahan sebagai Konselor dan penyuluh Pendidikan Agama Islam di sekolah dan keluarga; Pendidik PAI di Luar Negeri; Trainer Pendidikan Agama Islam; Pengelola Lembaga pendidikan Islam; Pembimbing manasik haji; Pemimpin sosial-keagamaan di

sekolah/madrasah dan masyarakat; Jurnalis Pendidikan Islam; Sosiolog Pendidikan Islam; Intreprenneur Islam; dan Juru Dakwah / Muballigh.

3. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) PAI UIN Maliki Malang

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan profil lulusan yang ideal, kurikulum Jurusan PAI dirancang memiliki empat kompetensi utama sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tabel Standar Kompetensi Lulusan

1.	Kemampuan Kerja	1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 2. Mampu memanfaatkan keilmuan Pendidikan Agama Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah 3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
2.	Penguasaan Pengetahuan	1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. 2. Menguasai substansi kajian keilmuan Pendidikan Agama Islam (Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fiqih, dan Sejarah dan Kebudayaan Islam) secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang

		ditetapkan. 3. Menguasai teori-teori pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mampu memformulasikan dan mengimplementasikannya secara prosedural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah. 5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayaan pengamalan ajaran agama Islam dan pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di sekolah/madrasah.
3.	Kemampuan Manajerial	1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekoah/madrasah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian yang relevan 2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah Pendidikan Agama Islam secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan prilaku keagamaan peserta didik 3. Mampu memetakan wacana dan fenomena keagamaan serta isu-isu kontemporer dalam Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
4.	Tanggung Jawab	1. Bertanggung jawab dan dapat diberi tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi agama baik secara

		mandiri maupun dengan kemitraan.
		2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri.

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOME*)

Capaian pembelajaran Jurusan PAI yaitu untuk mencapai indikator kompetensi (kemampuan) utama tersebut di atas, yang dijabarkan melalui capaian pembelajaran sebagai berikut:

- Sikap dan Tata Nilai

Kode	Deskripsi Sikap dan Tata Nilai
A-01	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
A-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
A-03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila
A-04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bertanggung jawab pada bangsa dan negara
A-05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain

A-06	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
A-07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
A-08	Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik
A-09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
A-10	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
A-11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman
A-12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya.
A-13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
A-14	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi secara baik di tempat tugas;
A-15	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.

A-16	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi pendidik, dan percaya diri.
A-17	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri.

- Keterampilan / Kemampuan Kerja

Kode	Deskripsi Keterampilan / Kemampuan Kerja
B-01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
B-02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
B-03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
B-04	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
B-05	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di

	bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
B-06	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
B-07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
B-08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
B-09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
B-10	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
B-11	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
B-12	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar
B-13	Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 (Juz Amma)

B-14	Mampu melaksanakan ibadah praktis dan bacaan do'anya dengan baik dan benar.
B-15	Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum
B-16	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
B-17	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
B-18	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keMampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat
B-19	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum
B-20	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
B-21	Mampu melaksanakan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah

B-22	Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keprofesian dan keilmuan secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati.
------	--

- Penguasaan Pengetahuan

Kode	Deskripsi Penguasaan Pengetahuan
C-01	Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
C-02	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)
C-03	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
C-04	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
C-05	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
C-06	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;

C-07	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
C-08	Menguasai berbagai konsep teoritis dan filosofis pendidikan umum dan Islam sebagai landasan dan kerangka acuan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
C-09	Menguasai teori penelitian bidang Pendidikan Agama Islam dalam kerangka melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas dan langkah-langkah inovatif dalam pembelajaran PAI di sekolah/madrasah
C-10	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual untuk keperluan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah.
C-11	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah.
C-12	Menguasai substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan Pendidikan Agama Islam yang mencakup bidang keilmuan al-qur'an-hadits, akidah-akhlak, ushul fikih-fikih, dan sejarah kebudayaan Islam.
C-13	Menguasai teori pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar, serta penilaian dan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah
C-14	Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kreatif dan inovatif

C-15	Menguasai teori kepemimpinan pendidikan untuk memposisikan dan mengembangkan Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sebagai ibu dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah
------	---

- Manajerial (Kewenangan dan Hak)

Kode	Deskripsi Manajerial (Kewenangan dan Hak)
D-1	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data
D-2	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri
D-3	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara kelompok
D-4	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dalam dunia kerja
D-5	Mampu diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam dunia kerja

5. KURIKULUM JURUSAN PAI

Untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) dan capaian pembelajaran (*learning outcome*), Jurusan PAI menyajikan konten kurikulum sebesar 150 SKS, dengan sebaran mata kuliah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Kurikulum pembelajaran PAI

• **Mata Kuliah Wajib Umum/Universitas (34 SKS)**

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1700101	Pancasila	2	MK. Wajib Universitas
2	1700102	Kewarganegaraan	2	MK. Wajib Universitas
3	1700103	Bahasa Indonesia	2	MK. Wajib Universitas
4	1700104	Bahasa Inggris I	3	MK. Wajib Universitas
5	1700105	Bahasa Inggris II	3	MK. Wajib Universitas
6	1700107	Filsafat Ilmu	2	MK. Wajib Universitas
7	1700107	Studi Al-Qur`an dan Al-Hadits	2	MK. Wajib Universitas
8	1700108	Studi Fiqh	2	MK. Wajib Universitas
9	1700109	Teosofi	2	MK. Wajib Universitas
10	1700110	Sejarah Peradaban Islam	2	MK. Wajib Universitas
11	1700111	Bahasa Arab Maharah Istima I	1	MK. Wajib Universitas
12	1700112	Bahasa Arab Maharah Kitabah I	1	MK. Wajib Universitas

13	1700113	Bahasa Arab Maharah Kalam I	2	MK. Wajib Universitas
14	1700114	Bahasa Arab Maharah Qiro`ah I	2	MK. Wajib Universitas
15	1700115	Bahasa Arab Maharah Istima` II	1	MK. Wajib Universitas
16	1700116	Bahasa Arab Maharah Kitabah II	1	MK. Wajib Universitas
17	1700117	Bahasa Arab Maharah Kalam II	2	MK. Wajib Universitas
18	1700118	Bahasa Arab Maharah Qiro`ah II	2	MK. Wajib Universitas
Jumlah			34	

• **Mata Kuliah Wajib Fakultas (43 SKS)**

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1710201	Penulisan Karya Ilmiah	2	MK. Wajib Fakultas
2	1710202	Teori Belajar Dan Psikologi Perkembangan	3	MK. Wajib Fakultas
3	1710203	Evaluasi Pembelajaran	2	MK. Wajib Fakultas
4	1710204	Dasar-Dasar Pendidikan Islam	2	MK. Wajib Fakultas
5	1710205	Penelitian Tindakan Kelas	2	MK. Wajib Fakultas
6	1710206	Manajemen Pendidikan Islam	2	MK. Wajib Fakultas

7	1710207	Pengembangan Kurikulum	3	MK. Wajib Fakultas
8	1710208	Pengabdian Pada Masyarakat	2	MK. Wajib Fakultas
9	1710209	Statistik Pendidikan	2	MK. Wajib Fakultas
10	1710210	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran	2	MK. Wajib Fakultas
11	1710211	Keterampilan Dasar Mengajar (KDM)	3	MK. Wajib Fakultas
12	1710212	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	MK. Wajib Fakultas
13	1710213	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	MK. Wajib Fakultas
14	1710214	Bimbingan Konseling	2	MK. Wajib Fakultas
15	1710215	Magang I	1	MK. Wajib Fakultas
16	1710216	Magang II	1	MK. Wajib Fakultas
17	1710217	Seminar Proposal Penelitian	0	MK. Wajib Fakultas
18	1710218	Komprehensif	0	MK. Wajib Fakultas
19	1710219	Praktik Kerja Lapangan PKL	4	MK. Wajib Fakultas
20	1710220	Skripsi	6	MK. Wajib Fakultas

Jumlah	43	
---------------	-----------	--

• **Mata Kuliah Wajib Jurusan (63 SKS)**

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1711301	Ilmu Pendidikan Islam	3	MK. Wajib Jurusan
2	1711302	Sejarah Pendidikan Islam	3	MK. Wajib Jurusan
3	1711303	Kapita Selekta Pendidikan Islam	3	MK. Wajib Jurusan
4	1711304	Qur'an Hadits 1	3	MK. Wajib Jurusan
5	1711305	Qur'an Hadits II	3	MK. Wajib Jurusan
6	1711306	Fiqh I	3	MK. Wajib Jurusan
7	1711307	Fiqh II	3	MK. Wajib Jurusan
8	1711308	Akidah Akhlak I	3	MK. Wajib Jurusan
9	1711309	Akidah Akhlak II	3	MK. Wajib Jurusan

10	1711310	Sejarah Kebudayaan Islam I	3	MK. Wajib Jurusan
11	1711311	Sejarah Kebudayaan Islam II	3	MK. Wajib Jurusan
12	1711312	Qiroatul Kutub	3	MK. Wajib Jurusan
13	1711313	Hikmatut Tasyri'	3	MK. Wajib Jurusan
14	1711314	Pemikiran Pendidikan Islam	3	Mk. Wajib Jurusan
15	1711315	Psikologi Pendidikan	2	MK. Wajib Jurusan
16	1711316	Kepemimpinan Pendidikan Islam	3	MK. Wajib Jurusan
17	1711317	Metode Khusus PAI	3	MK. Wajib Jurusan
18	1711318	Etika Profesi Guru PAI	2	MK. Wajib Jurusan
19	1711319	Ushul Fiqh	2	MK. Wajib Jurusan

20	1711320	Masail Fiqh	3	MK. Wajib Jurusan
21	1711321	Perencanaan Pembelajaran PAI	2	MK. Wajib Jurusan
22	1711502	Sosiologi Pendidikan	2	MK. Wajib Jurusan
23	1711503	Sosiologi Agama	2	MK. Wajib Jurusan
Jumlah			63	

• **Mata Kuliah Pilihan / Penunjang (19 SKS)**

No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1711513	Pendidikan Enterpreneurship*	2	MK. Pilihan (penunjang)
2	1711514	Pendidikan Jurnalistik	2	MK. Pilihan (Penunjang)
3	1711515	Manajemen Dakwah	2	MK. Pilihan (Penunjang)
4	1711516	Teknologi Informasi	2	MK. Pilihan (Penunjang)

5	1711517	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*	2	MK. Pilihan (penunjang)
6	1711518	Studi Agama-Agama	2	MK. Pilihan (Penunjang)
7	1711519	Pendidikan Multikultural*	2	MK. Pilihan (penunjang)
8	1711520	Pendidikan Anti Korupsi*	2	MK. Pilihan (penunjang)
9	1711521	Desain Komunikasi Visual PAI*	3	MK. Pilihan (penunjang)
Jumlah			19	

• **Sebaran Mata Kuliah Per Semester**

SEMESTER I				
No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1700101	Pancasila	2	MK. Wajib Universitas
2	1710201	Penulisan Karya Ilmiah	2	MK. Wajib Fakultas
3	1700103	Bahasa Indonesia	2	MK. Wajib Universitas
4	1700107	Filsafat Ilmu	2	MK. Wajib Universitas

5	1700111	Bahasa Arab Maharah Istima I	1	MK. Wajib Universitas
6	1700112	Bahasa Arab Maharah Kitabah I	1	MK. Wajib Universitas
7	1700113	Bahasa Arab Maharah Kalam I	2	MK. Wajib Universitas
8	1700114	Bahasa Arab Maharah Qiro`ah I	2	MK. Wajib Universitas
9	1710204	Dasar-Dasar Pendidikan Islam	2	MK. Wajib Fakultas
10	1711315	Psikologi Pendidikan	2	MK. Wajib Jurusan
11	1711516	Teknologi Informasi	2	MK. Pilihan (pilihan)
JUMLAH SKS/JS			20	
SEMESTER II				
No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1700115	Bahasa Arab Maharah Istima` II	1	MK. Wajib Universitas
2	1700116	Bahasa Arab Maharah Kitabah II	1	MK. Wajib Universitas
3	1700117	Bahasa Arab Maharah Kalam II	2	MK. Wajib Universitas
4	1700118	Bahasa Arab Maharah Qiro`ah II	2	MK. Wajib Universitas
5	1700102	Kewarganegaraan	2	MK. Wajib Universitas

6	1710202	Teori Belajar Dan Psikologi Perkembangan	3	MK. Wajib Fakultas
7	1710209	Statistik Pendidikan	2	MK. Wajib Fakultas
8	1711302	Sejarah Pendidikan Islam	3	MK. Wajib Jurusan
9	1711314	Pemikiran Pendidikan Islam	3	Mk. Wajib Jurusan
10	1711518	Studi Agama-Agama	2	MK. Pilihan (Penunjang)
JUMLAH SKS/JS			21	
SEMESTER III				
No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1700104	Bahasa Inggris I	3	MK. Wajib Universitas
2	1700107	Studi Al-Qur`an dan Al-Hadits	2	MK. Wajib Universitas
3	1700108	Studi Fiqh	2	MK. Wajib Universitas
4	1700109	Teosofi	2	MK. Wajib Universitas
5	1710206	Manajemen Pendidikan Islam	2	MK. Wajib Fakultas
6	1711301	Ilmu Pendidikan Islam	3	MK. Wajib Jurusan

7	1711303	Kapita Selektta Pendidikan Islam	3	MK. Wajib Jurusan
8	1711312	Qiroatul Kutub	3	MK. Wajib Jurusan
9	1710215	Magang I	1	MK. Wajib Universitas
10	1700110	Sejarah Peradaban Islam	2	MK. Wajib Universitas
JUMLAH SKS/JS			23	

SEMESTER IV				
No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1700105	Bahasa Inggris II	3	MK. Wajib Universitas
2	1710207	Pengembangan Kurikulum	3	MK. Wajib Fak.
3	1710212	Metodologi Penelitian Kualitatif	2	MK. Wajib Fak.
4	1711304	Qur'an Hadits 1	3	MK. Wajib Jurusan
5	1711306	Fiqh I	3	MK. Wajib Jurusan
6	1711308	Akidah Akhlak I	3	MK. Wajib Jurusan
7	1711310	Sejarah Kebudayaan Islam I	3	MK. Wajib Jurusan

8	1711503	Sosiologi Agama	2	MK. Wajib Jurusan
9	1710203	Evaluasi Pembelajaran	2	MK. Wajib Fakultas
JUMLAH SKS/JS			24	
SEMESTER V				
No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1710210	Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran	2	MK. Wajib Fakultas
2	1710213	Metodologi Penelitian Kuantitatif	2	MK. Wajib Fakultas
3	1710216	Magang II	1	MK. Wajib Fakultas
4	1711305	Qur'an Hadits II	3	MK. Wajib Jurusan
5	1711307	Fiqh II	3	MK. Wajib Jurusan
6	1711309	Akidah Akhlak II	3	MK. Wajib Jurusan
7	1711311	Sejarah Kebudayaan Islam II	3	MK. Wajib Jurusan
8	1711317	Metode Khusus PAI	3	MK. Wajib Jurusan

9	1711316	Kepemimpinan Pendidikan Islam	3	MK. Wajib Jurusan
JUMLAH SKS/JS			23	
SEMESTER VI				
No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1710205	Penelitian Tindakan Kelas	2	MK. Wajib Fakultas
2	1710211	Keterampilan Dasar Mengajar KDM	3	MK. Wajib Fakultas
3	1710214	Bimbingan Konseling	2	MK. Wajib Fakultas
4	1711313	Hikmatut Tasyri'	3	MK. Wajib Jurusan
5	1711318	Etika Profesi Guru PAI	2	MK. Wajib Jurusan
6	1711319	Ushul Fiqh	2	MK. Wajib Jurusan
7	1711321	Perencanaan Pembelajaran PAI	2	MK. Wajib Jurusan
8	1711515	Manajemen Dakwah	2	MK. Pilihan (Penunjang)
9	1711320	Masail Fiqh	3	MK. Wajib Jurusan

10	1711514	Pendidikan Jurnalistik	2	MK. Pilihan (Penunjang)
JUMLAH SKS/JS			23	

SEMESTER VII				
No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1710208	Pengabdian Pada Masyarakat	2	MK. Wajib Fakultas
2	1710217	Seminar Proposal Penelitian	0	MK. Wajib Fakultas
3	1711502	Sosiologi Pendidikan	2	MK. Wajib Jurusan
4	1710219	Praktik Kerja Lapangan PKL	4	MK. Wajib Fakultas
1	1711513	Pendidikan Enterpreneurship*	2	MK. Pilihan (penunjang)
2	1711517	Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*	2	MK. Pilihan (penunjang)
3	1711519	Pendidikan Multikultural*	2	MK. Pilihan (penunjang)

4	1711520	Pendidikan Anti Korupsi*	2	MK. Pilihan (penunjang)
5	1711521	Desain Komunikasi Visual PAI*	3	MK. Pilihan (penunjang)
JUMLAH SKS/JS			10	
*) Mata Kuliah pilihan diambil 2 SKS, Maksimal 4 SKS				
SEMESTER VIII				
No.	Kode	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	1710218	Komprehensif	0	MK. Wajib Fakultas
2	1710220	Skripsi	6	MK. Wajib Fakultas
JUMLAH SKS/JS			6	

B. Deskripsi data

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini mengambil sampel Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang yang pernah mengikuti mata kuliah studi fiqh sebanyak 128. Pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuisioner.

Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden didapat data dan identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari responden.

2. Distribusi Variable

Data yang diperoleh kemudian diolah dalam tabel distribusi frekuensi yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Number of Case

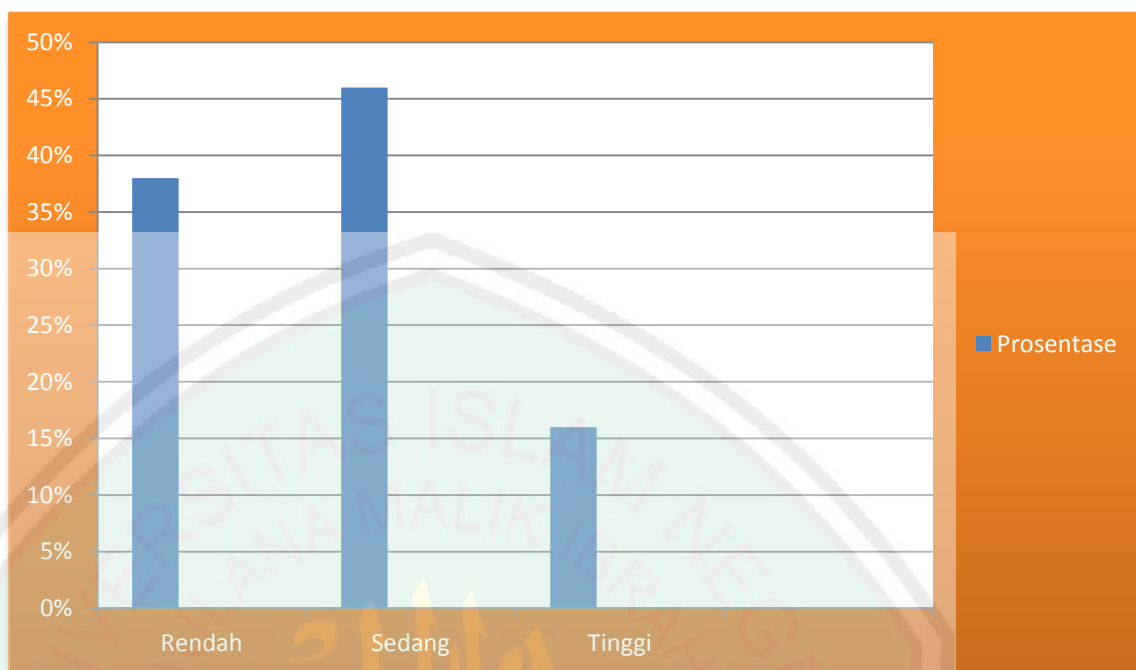
Hasil angket kemudia dimasukan ke dalam tabulasi yang merupakan prosentase dari data-data instrument pengumpulan data menjadi table angka- angka yang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Penggunaan Media *Smartphone* Sebagai Sumber Belajar

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi Penggunaan Media *Smartphone* Sebagai Sumber Belajar

INTERVAL		FREKUENSI	PROSENTASE
Rendah	28-38	49	38%
Sedang	39-49	59	46%
Tinggi	50-61	20	16%
JUMLAH		128	100%

Diagram 4.1
Distribusi frekuensi Penggunaan Media *Smartphone* Sebagai Sumber Belajar



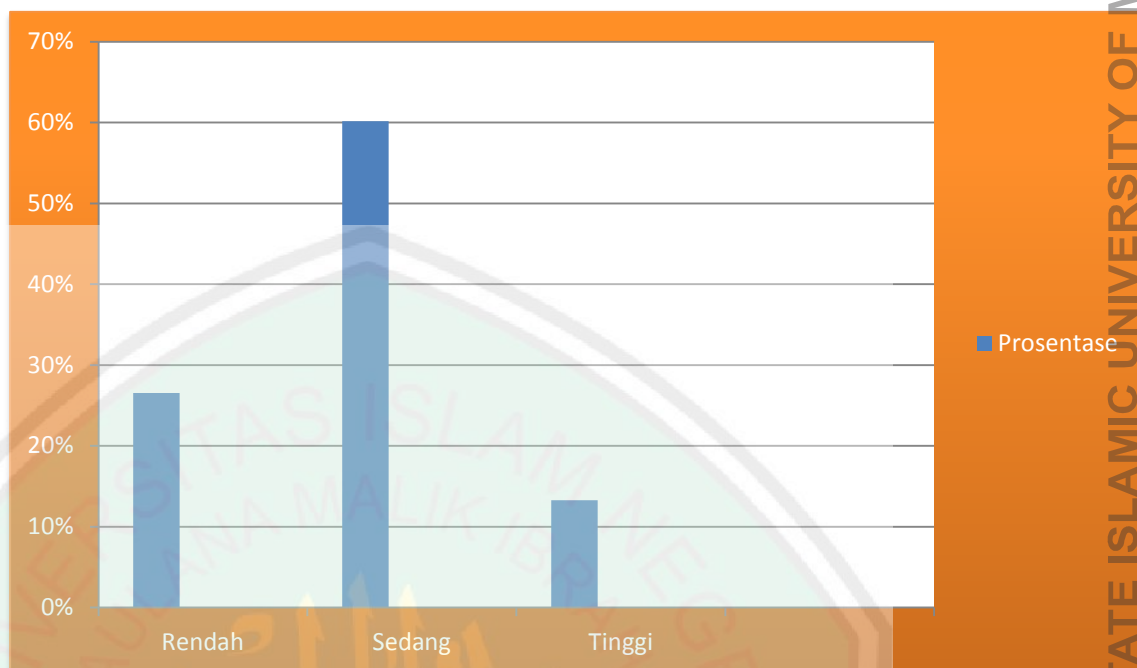
Maka dari tabel dan diagram diatas dapat diketahui mayoritas penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar studi fiqh mahasiswa PAI berada pada taraf sedang yakni 46% dan 38% pada taraf rendah dan hanya 16 % yang berada pada taraf interval tinggi.

b. Motivasi Belajar Studi fiqh

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi Motivasi Belajar Studi fiqh

INTERVAL		FREKUENSI	PROSENTASE
Rendah	46-53	34	26.56%
Sedang	54-61	77	60.16%
Tinggi	62-71	17	13.28%
JUMLAH		128	100.00%

Diagram 4.2
Distribusi frekuensi Motivasi Belajar Studi fiqh



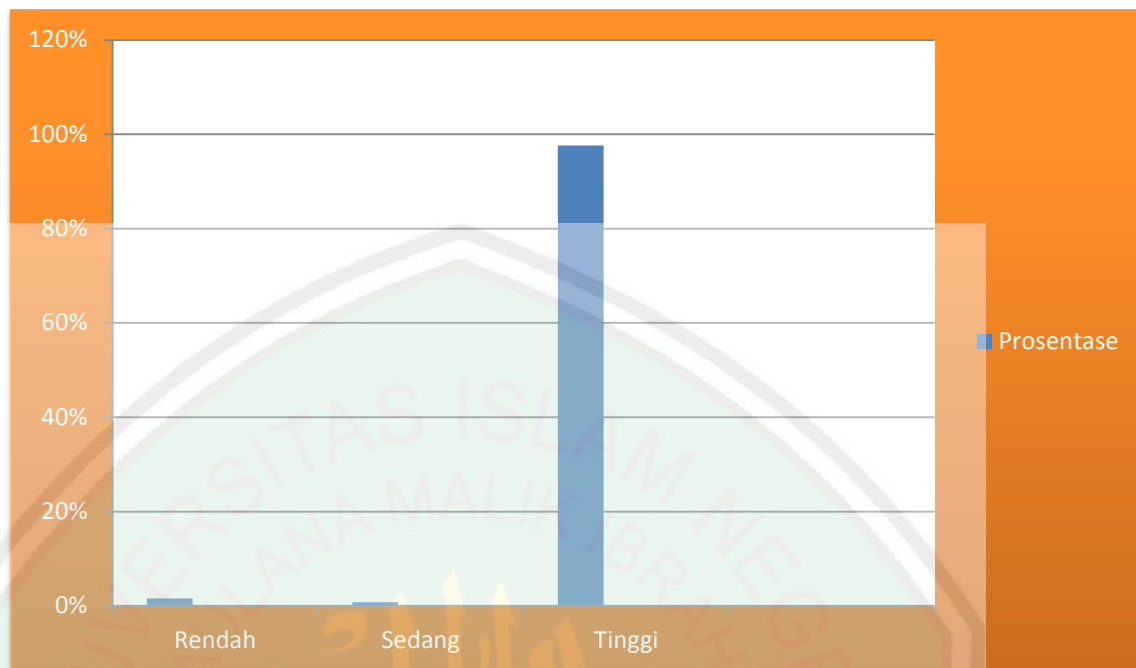
Maka dari tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar studi fiqh mahasiswa mahasiswa PAI berada pada taraf sedang yakni 60.16% dan 26.56% pada taraf rendah dan hanya 13.28 % yang berada pada taraf interval tinggi.

c. Prestasi Akademik

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi Prestasi akademik Studi fiqh

INTERVAL		FREKUENSI	PROSENTASE
Rendah	0-29	2	1.56%
Sedang	30-58	1	0.78%
Tinggi	59-89	125	97.66%
JUMLAH		128	100.00%

Diagram 4.3
Distribusi frekuensi Prestasi akademik Studi fiqh



Maka dari tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa prestasi akademik studi fiqh mahasiswa mahasiswa PAI berada pada taraf tinggi yakni 97.66% dan 1.56% pada taraf rendah dan hanya 0.78 % yang berada pada taraf interval sedang.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk melihat normal tidaknya suatu data kita dapat melihat tabel bagian Kolmogorov-Smirnov, atau melihat grafik Q-Q Plot of "X" dalam hal ini peneliti memakai tabel sig. di bagian Kolmogorov-Smirnov karena sampel berjumlah 128 responden.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
media smartphone sebagai sumber belajar	.091	128	.011	.954	128	.000
motivasi belajar studi fiqh	.095	128	.070	.972	128	.008

a. Lilliefors Significance Correction

dari tabel di atas dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai Sig. $0,011 > 0,05$ pada variabel media smartphone sebagai sumber belajar, dan $0,070 > 0,05$ pada variabel motivasi belajar studi fiqh. Dari grafik **Normal Q-Q Plot of media smartphone sebagai sumber belajar** dan **Normal Q-Q Plot of motivasi belajar studi fiqh** juga diketahui sebaran data yang terkumpul disekitar garis uji yang mengarah keatas. Tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data.

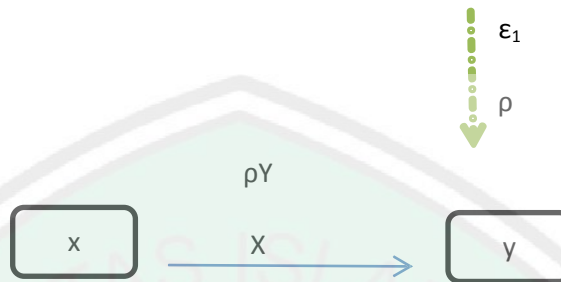
2. Uji Heterokedatisitas

Dari pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa **Charts Scatterplot** terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian kanan angka nol atau dibagian kiri angka nol dari sumbu horizontal. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas dalam model regresi ini, dengan kata lain terjadi homokedatisitas

D. Analisis Jalur (*Path-analysis*)

1. Pengujian persamaan **Sub-struktural 1**, dengan struktur sebagai berikut:

$$Y = \rho_Y X + \rho_Y \varepsilon_1 \text{ (pengaruh X terhadap Y)}$$



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.293 ^a	.037	.030	4.897

a. Predictors: (Constant), smartphone

b. Dependent Variable: motivasi

Untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan, perhatikan hasil perhitungan dalam tabel **Model Summary**.

Dari tabel Model Summary tersebut, diketahui bahwa R square (R^2) adalah 0,037. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

$$KD = 0,037 \times 100\%$$

$$KD = 3,7\%$$

Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan adalah 3,7%. Sementara sisanya sebesar 96,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$r_{y\epsilon 1} = \sqrt{1 - R^2_{xy}}$$

$$\sqrt{1 - 0,037}$$

$$= 0,98$$

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.981	1	116.981	4.879	.029 ^b
	Residual	3021.324	126	23.979		
	Total	3138.305	127			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), smartphone

Hasil Uji Signifikansi pada tabel ANOVA dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,029 ($0,05 \geq 0,029$). Dengan demikian, **H₀** ditolak dan **H_a** ditolak. Kesimpulannya menunjukkan bahwa variabel X **berpengaruh positif signifikan** terhadap variabel Y.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.648	2.145		24.075	.000
	smartphone	.112	.051	.293	2.209	.029

a. Dependent Variable: motivasi

I. Uji-t

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

Nilai t_{tabel} dilihat pada taraf signifikansi 0,05 dimana df = jumlah sampel – jumlah variabel = $128 - 2 = 126$. Oleh karena itu nilai t_{tabel} pada df 126 adalah 1,66. Besarnya t_{hitung} variabel X terhadap Y adalah 2,209. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,209 > 1,66$). Dengan demikian **H_0** ditolak dan **H_a** diterima. Kesimpulannya adalah variabel **penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar** berpengaruh secara individu terhadap variable **motivasi belajar studi fiqh**.

II. Uji signifikansi

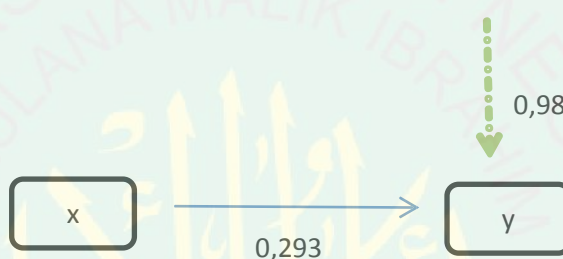
Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \leq \text{Sig.}$), H_0 diterima (H_a ditolak)
- Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 \geq \text{Sig.}$), H_0 ditolak (H_a diterima)

Dari tabel **Coeffesients** diketahui bahwa variabel X mempunya nilai **Sig.** sebesar 0.029. Jika dibandingkan dengan nilai α , nilai nilai α lebih besar dari nilai **Sig.** ($0,05 > 0.029$). Besarnya **Beta (koefisien jalur)** variabel X terhadap Y dari tabel **Coeffesients** adalah 0,293 (ρ_{yx}) sehingga diperoleh persamaan:

$$Y = \rho_{yx} + \rho_{y\epsilon}$$

$$= 0,293 + 0,98$$



Hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap Y adalah sebagai berikut:

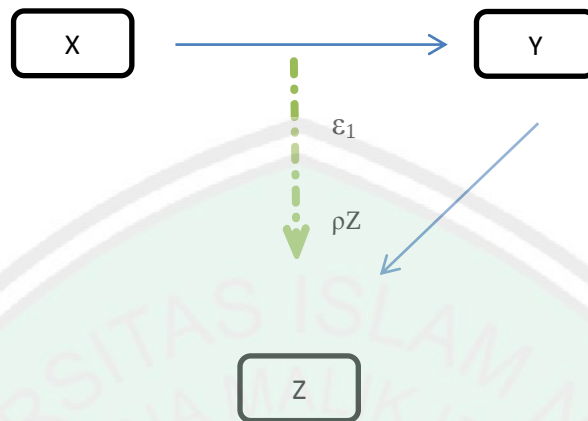
H₀ = tidak ada pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap motivasi mahasiswa PAI

H_a = ada pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap motivasi mahasiswa PAI

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa **H_a** diterima, hal ini berarti **ada pengaruh penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar studi fiqh mahasiswa PAI**

2. Pengujian **Persamaan Sub-struktural 2**, dengan struktur sebagai berikut:

$$Z = \rho_{ZY} + \rho_Z \varepsilon_2 \text{ (pengaruh Y terhadap Z)}$$



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.293 ^a	.037	.030	8.462

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: smartphone

Untuk melihat pengaruh variabel Y terhadap Z secara simultan, dapat dilihat dalam tabel **Model Summary**.

Dari tabel **Model summary** tersebut, diketahui bahwa besarnya R Square (R^2) adalah 0,037 angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel Y terhadap variabel Z dengan cara menghitung koefisien determinan (KD) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

$$KD = 0,037 \times 100\%$$

$$KD = 3,7\%$$

Dari perhitungan tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh variabel Y terhadap variabel Z secara simultan adalah 3,7%. Sementara sisanya sebesar 96,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Besarnya koefisien jalur bagi variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{y\epsilon 1} = \sqrt{1 - R^2_{zy}}$$

$$\sqrt{1 - 0,037}$$

$$= 0,98$$

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.336	1	349.336	4.879	.029 ^b
	Residual	9022.468	126	71.607		
	Total	9371.805	127			

a. Dependent Variable: smartphone

b. Predictors: (Constant), motivasi

Hasil Uji Signifikansi pada tabel ANOVA dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,029 ($0,05 > 0,029$). Dengan demikian, **H₀** ditolak dan **H_a** diterima. Kesimpulannya menunjukkan bahwa variabel Y berpengaruh **positif signifikan** terhadap variabel Z.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.759	8.535		2.666	.009
1 motivasi	.334	.151	.293	2.209	.029

a. Dependent Variable: smartphone

I. Uji-t

Dasar pengambilan keputusan :

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

Nilai t_{tabel} dilihat pada taraf signifikansi 0,05 dimana $df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel} = 128 - 2 = 126$. Oleh karena itu nilai t_{tabel} pada df 126 adalah 1,66. Pada table **Coefficients** diketahui nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,209 . Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,209 > 1,66). Dengan demikian Kesimpulannya adalah variable **Motivasi belajar studi fiqh** berpengaruh secara individu terhadap variabel **prestasi akademik**.

II. Uji Signifikansi

Dasar pengambilan keputusan :

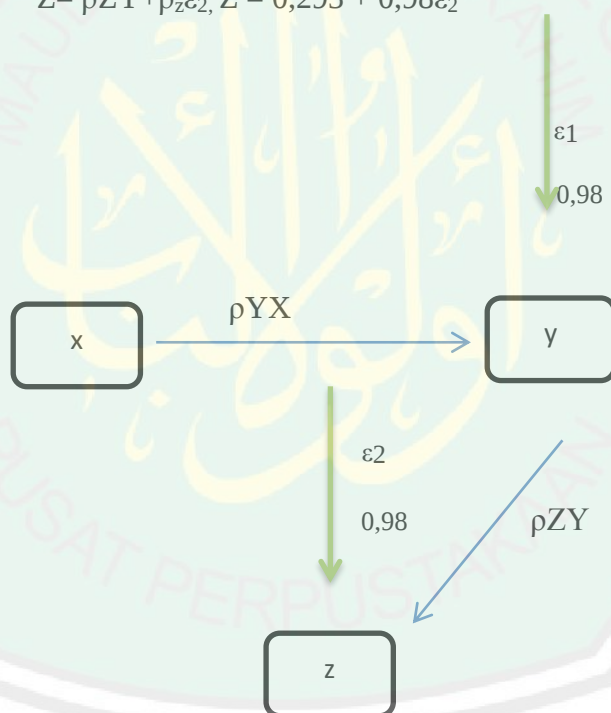
a. Jika nilai probabilitas lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. (0,05≤Sig.), H_0 diterima (H_a ditolak)

b. Jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. (0,05≥Sig.), H_0 ditolak (H_a diterima)

Dari hasil uji signifikansi pada tabel **Coefficients** diketahui bahwa nilai **Sig.** adalah sebesar 0.029. Jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai α lebih besar dari nilai **Sig.** ($0,05 > 0.029$). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, itu berarti ada pengaruh atau kontribusi dari variabel Motivasi belajar studi fiqh secara signifikan terhadap variabel prestasi akademik. Dan besarnya **Beta (koefisien jalur)** dari tabel **Coefficients** variabel Y terhadap Z adalah 0,293.

Kerangka jalur variable Y terhadap Z dapat dibuat melalui persamaan struktural berikut ini :

$$Z = \rho_{ZY}Y + \rho_z\epsilon_2, Z = 0,293 + 0,98\epsilon_2$$



Hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi terhadap prestasi akademik adalah sebagai berikut:

H₀ = tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI

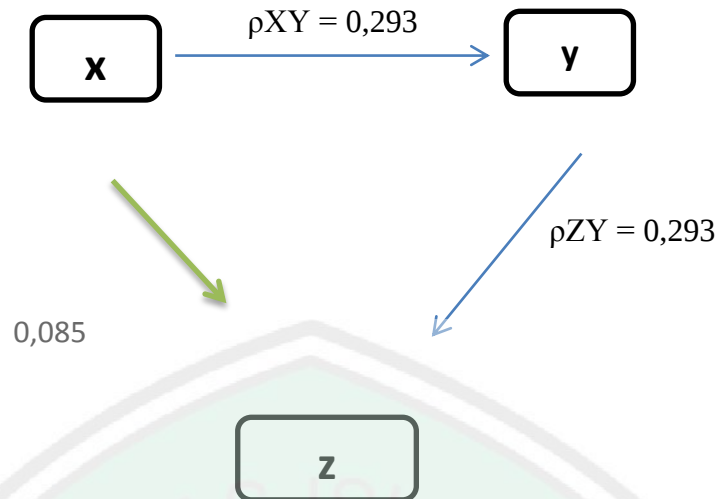
H_a = ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh motivasi belajar studi fiqh terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI.

3. Pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mata kuliah studi fiqh mahasiswa jurusan pendidikan agama islam melalui motivasi belajar

Variabel	Koefisien	Pengaruh	
		Langsung	Tidak langsung
X terhadap Y	0,293	0,293	
Y terhadap Z	0,293	0,293	
X terhadap Z melalui Y			$0,293 \times 0,293 = 0.085$
ε_1	0.98	0,98	
ε_2	0.98	0.98	

Dari table diatas dapat kita ketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi adalah 0.085 (rendah). Hal ini sesuai dengan klasifikasi Suwarno dalam Haryadi Sarjono;



Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi (X – Y – Z) digunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho = tidak ada pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi belajar mahasiswa PAI

Ha = ada pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi mahasiswa PAI

Dari uraian di atas maka dapat kita simpulkan **Ha** diterima, hal ini berarti ada pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi belajar mahasiswa PAI

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media *Smartphone* Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Smartphone adalah suatu piranti yang memungkinkan penggunanya untuk melakukan panggilan telepon, sekaligus memiliki fitur yang sebelumnya hanya dimiliki oleh (PDA) personal digital assistant atau komputer. Seperti kemampuan menerima atau mengirim e-mail, dan editing dokumen bahkan dalam perkembangannya alat ini juga dapat digunakan sebagai media dalam belajar. perkembangan yang sangat pesat pada teknologi telepon genggam (hp) membuat hp yang memiliki kemampuan mencari data dan informasi, serta memiliki kemampuan memanipulasikan suatu objek sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pembelajaran. Selain kemampuan memanipulasikan objek, smartphone juga dapat digunakan untuk menyimpan file (ciri fiksatif), hal ini dikarenakan kapasitas penyimpanan pada smartphone adalah cukup besar, ditambah lagi adanya fasilitas memori eksternal yang dapat mencapai 256 Gb, selain fungsi – fungsi yang telah disebutkan di atas, masih banyak fungsi – fungsi lainnya yang mendukung kegiatan belajar mahasiswa. Kecanggihan yang ditawarkan oleh telepon genggam ini yang biasa disebut sebagai telepon pintar memang sangat menggiurkan, dan memang sangat membantu jika digunakan sebagai sumber belajar. Fakta inilah yang membuat para pengguna smartphone berinisiatif untuk menggunakannya sebagai sumber belajar, hal ini dikarenakan penggunaan media smartphone sebagai sumber

belajar secara otonom dapat membuat mahasiswa lebih enjoy karena dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajarnya sendiri.

Hal yang memungkinkan untuk menggunakan smartphone sebagai sumber belajar juga didukung oleh adanya kemampuan memutar audio, visual, sehingga media-media yang dulunya adalah alat-alat sendiri – sendiri, misalnya kompo, vcd, dan lain – lain sekarang telah dapat diakomodir oleh smartphone yang lebih mudah digunakan karena bentuknya kecil sehingga portable dapat dibawa ke mana – mana, hal ini selanjutnya pembelajaran dapat dilakukan di manapun, kapanpun dan siapapun. Dengan demikian maka penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar juga dapat digunakan oleh mahasiswa yang memiliki mobilitas yang tinggi.

Keberadaan aplikasi yang mendukung untuk saling berkolaborasi di dunia maya seperti facebook, WA, dan lain sebagainya membuat mahasiswa mengambil inisiatif untuk digunakan sebagai media yang mendukung dalam upaya belajar, atau hanya sekedar sebagai media membagi informasi. Selain itu keberadaan Mp3 player dan pemutar video juga dapat mendukung untuk dijadikan sebagai penunjang dalam proses belajar yang portable, dapat dibawa kemanapun karena bentuk dan designnya yang sangat memungkinkan untuk mobilitas mahasiswa.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan diperoleh bahwa intensitas penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar diketahui bahwa 16% berada pada interval tinggi, 46% berada pada interval sedang, dan 38% yang berada di interval rendah, atau hanya ada 59 mahasiswa dari total 128 responden memiliki intensitas penggunaan media smartphone sebagai

sumber belajar dengan interval sedang. Itu artinya mayoritas mahasiswa telah timbul kesadaran bahwa piranti canggih smartphone tidak hanya bias digunakan sebagai alat berkomunikasi dan hiburan saja, namun lebih dari itu smartphone juga memiliki nilai guna yang besar dalam bidang pendidikan, hal ini mengakibatkan timbul inisiatif dalam diri mahasiswa untuk menggunakan smartphone yang merupakan basis teknologi komunikasi dengan layanan telfon dan sms, digunakan untuk aktifitas belajar guna menunjang performasi diri dalam peningkatan mencapai suatu tujuan.

Barker mengungkapkan bahwa teknologi telepon genggam dalam pendidikan mempunyai dampak, yaitu portabilitas, dimana mahasiswa dapat mengakses informasi, atau belajar dengan praktis, dimanapun dan kapanpun. Yang kedua, Kolaborasi. Piranti canggih smartphone akan memungkinkan mahasiswa untuk membentuk kelompok-kelompok maya, sehingga dapat saling bertukar informasi, dan berkolaborasi. Ketiga, Motivasi. Penggunaan smartphone dalam belajar dapat meningkatkan kemauan mahasiswa untuk belajar. Mereka mengambil inisiatif untuk menggunakan smartphone sebagai sumber belajar.

Dari hasil perhitungan pada analisis sub-struktural 1, diperoleh t_{tabel} sebesar 2,209 hal ini berarti ada pengaruh secara individual penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar studi fiqh, dari perhitungan tabel Coefficients diperoleh nilai Sig. sebesar 0,029 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan smartphone terhadap motivasi adalah signifikan. Hasil penelitian di atas sesuai dengan apa yang telah

diungkapkan Barker “*The impact of wireless technologies on portability, collaboration and motivation*”.¹⁰⁵

Dari perhitungan koefisien determinasi (KD) diperoleh nilai KD adalah 3,7%. Hal ini menunjukkan pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar studi fiqh adalah sebesar 3,7%, sementara sisanya (97,3%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari uraian di atas maka dapat kita ketahui penelitian yang dilakukan peneliti ini telah membantah penelitian yang mengatakan penggunaan telepon pintar akan dapat menurunkan konsentrasi, ataupun aktivitas belajar individu. Hal ini berarti bahwa penelitian ini memberikan sumbangsi pada penelitian terdahulu sebagai pendukung penelitian – penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan telepon pintar atau smartphone dapat meningkatkan motivasi dalam beraktivitas, atau menunjang proses belajar dan, atau pembelajaran.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mata Kuliah Studi fiqh

Motivasi merupakan suatu efek dari adanya suatu tujuan, perilaku yang ditimbulkan oleh motivasi akan terus dilakukan selama seseorang masih memiliki tujuan yang dapat memotivasinya, yang selanjutnya dapat menjadi sumber motivasi. Sumber motivasi dapat berasal dari rasa puas terhadap apa yang telah dia kerjakan sebelumnya, sehingga perilaku itu akan diulang karena timbul motivasi, dan hal itu akan menjaga motivasi tetap ada dalam diri manusia.

¹⁰⁵ Jurnal, Barker, Dkk., A proposed Theoretical Model For M-Learning Adoption In Developing Countries (South Africa: Rhodes University, 2005) hlm. 2

Motivasi dapat berasal dari sebuah perasaan mampu yang kemudian akan berpengaruh pada motivasi, ada sebuah siklus yang terbentuk antara motivasi dan perasaan mampu, setiap perasaan mampu akan melahirkan motivasi dan setiap motivasi akan menimbulkan perasaan mampu. Namun itu bukanlah satu-satunya sumber motivasi, karena motivasi sendiri terdiri dari beberapa sumber, yang diantaranya akan saling mempengaruhi. Adanya motivasi bisa dilihat dari adanya antusias dari suatu individu, karena motivasi adalah suatu yang bersifat abstrak yang tidak dapat dilihat secara empiris, maka motivasi harus dilihat dari gejala – gejala, atau perilaku – perilaku yang merupakan indikator adanya motivasi. Misalnya adalah minat dan rasa keingintahuan.

Motivasi dan belajar merupakan faktor-faktor penting yang menunjang performa mahasiswa dalam dunia akademiknya. Dengan belajar mahasiswa akan tahu apa yang sebelumnya belum dia tahu, atau sekedar menambah pengetahuan yang sebelumnya telah diketahui, serta menambah keterampilan- keterampilan baru. Sedangkan motivasi memberikan dorongan dan arah terhadap apa yang akan dipelajari.

Motivasi dapat mempengaruhi banyak hal, karena motivasi adalah awal dari seluruh tindakan manusia, setiap tindakan pasti memiliki motivasi, begitupun dalam kasus pendidikan seseorang belajar karena memiliki suatu tujuan atau motivasi. Motivasi ini dapat berasal dari diri individu (intrinsik) atau juga berasal dari luar diri individu (ekstrinsik).

Peneliti menggunakan analisis jalur untuk mengetahui pengaruh antar variabel, dan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik digunakan uji t. pada analisis peneliti menggunakan program ahli SPSS. Dalam

tabel distribusi variabel menunjukkan bahwa 13,28% berada pada interval tinggi, 60,16% berada pada interval sedang sementara pada interval rendah ada 25,56%, dari informasi ini maka dapat kita katakan bahwa mayoritas responden memiliki motivasi yang ditimbulkan penggunaan smartphone sebagai media belajar studi fiqh.

Dari hasil analisis pada uji sub-struktural 2 didapatkan nilai t_{tabel} 2,209, hal ini berarti terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap prestasi akademik. Dari tabel Coefficients diperoleh besarnya nilai Sig. adalah 0,029 hal ini berarti pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik adalah signifikan.

Besarnya pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik adalah 0,293. angka tersebut menunjukkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh variabel motivasi sebesar 3,7% dan sisanya sebesar 96,3% dipengaruhi oleh variabel diluar motivasi. Sementara dari hasil uji korelasi pada tabel Correlation diperoleh nilai r adalah sebesar 0,293, maka dapat kita simpulkan bahwa hubungan antar variabel motivasi dan prestasi akademik cukup kuat dan searah (karena positif). Temuan ini mendukung apa yang diungkapkan oleh Mc. Donald dalam Sutikno yang dikutip oleh Fitri Nugraheni bahwa *“motivasi merupakan kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar”*.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Jurnal, Fitri Nugraheni, *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi akademik Mahasiswa: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK*

Sejalan dengan hal itu David MC Clelland dalam Mc Clalland's Achievement Motivation Theory atau teori motivasi prestasi MC Clelland dia mengungkapkan bahwa *“individu memiliki cadangan energy potensial, bagaimana energy ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia”*.¹⁰⁷

Dari kutipan di atas diketahui bahwa energi yang dimiliki tiap individu dapat dikeluarkan dan dikembangkan dengan dorongan motivasi, situasi dan peluang. Dalam hal ini dorongan motivasi dapat diperoleh dari keinginan/motif mahasiswa untuk berprestasi, maka dengan motif ini tentu mahasiswa akan memiliki energi potensial yang dapat dikeluarkan saat memiliki tujuan sebagai motor penggerakannya. Individu sebagai makhluk yang aktif juga akan melihat adanya kesempatan yang dapat di raih, sehingga hal ini juga akan berkontribusi terhadap tumbuhnya keinginan untuk terus berprestasi.

C. Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mata Kuliah Studi fiqh Melalui Motivasi Belajar

Piranti smartphone memiliki fungsi yang mirip dengan sistem komputer, yang di dalamnya memiliki banyak sekali fasilitas-fasilitas yang dapat dijumpai, hal ini membuat animo masyarakat untuk memiliki piranti tersebut semakin besar. Ditambah dengan semakin terjangkaunya harga ponsel genggam, membuat alat ini terdistribusi merata diseluruh kalangan masyarakat,

¹⁰⁷ Solehudin88, Teori Motivasi Mc Clelland & Teori Dua Factor Hezberg
(<http://blog.umi.ac.id/sholehuddin88/motivasi/teori-motivasi-mcclelland-teori-dua-faktor-hezberg/>, diakses 11 November 2017 jam 21.41 WIB)

dari kalangan menengah ke bawah, sampai masyarakat kalangan menengah ke atas.

Dari analisis data yang diperoleh dari dokumentasi indeks prestasi akademik, diketahui bahwa 97,66% hasil belajar mahasiswa berada pada interval tinggi, sementara itu 0,78% mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang berada pada interval sedang dan hanya 1,56% mahasiswa yang memiliki prestasi akademik rendah, atau hanya 2 mahasiswa dari total responden sebanyak 128 yang memiliki prestasi akademik rendah.

Smartphone sebagai basis teknologi komunikasi, ternyata memiliki banyak keunggulan lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, misalnya untuk berkolaborasi menggunakan fasilitas browser, atau aplikasi sosial media, piranti ini juga dapat digunakan untuk media dalam belajar maupun pembelajaran. Kenyataan bahwa smartphone memiliki system operasional (OS) terbuka membuat banyak kalangan ikut serta dalam meramaikan khasanah dunia pendidikan dengan menciptakan media-media pembelajaran yang support/dapat digunakan dalam piranti canggih smartphone. Tidak berhenti disana, pemanfaatan secara otonom dari mahasiswa membuat mahasiswa termotivas (timbul motivasi) sehingga meningkatkan intensitas penggunaan smartphone untuk mengakses domain – domain informasi yang menunjang kegiatan belajar. Hal ini diakibatkan oleh timbulnya inisiatif dari mahasiswa karena menyadari fungsi ganda ”multi fungsi” dari piranti telepon pintarnya.

Analisis regresi menunjukkan besar koefisien jalur (Beta) pada pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap motivasi dan

pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik. Dan selanjutnya diketahui dari perhitungan penelitian diperoleh nilai koefisien jalur pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi adalah sebesar 0,085 (rendah).

Penggunaan smartphone dalam proses belajar dan pembelajaran dapat membantu para pendidik dan para peserta didik, dalam hal ini adalah mahasiswa. Dari hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa penggunaan smartphone berpengaruh positif, dan besar pengaruhnya pada koefisien jalur smartphone terhadap prestasi akademik melalui motivasi berada pada taraf rendah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, yang berjudul pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik studi fiqh mahasiswa Jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ahirnya penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar studi fiqh mahasiswa PAI. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan smartphone sebagai sumber belajar, akan membuat motivasi belajar fiqh semakin besar.
2. Ada pengaruh motivasi belajar studi fiqh terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat merubah prestasi akademik, artinya jika motivasi naik/turun , maka prestasi akademik juga akan mengalami kenaikan/penurunan.
3. Ada pengaruh penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik studi fiqh melalui motivasi belajar mahasiswa PAI UIN Maliki Malang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar dapat mempengaruhi prestasi akademik dengan di mediasi oleh motivasi belajar.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa sebagai civitas akademika harus menyadari perannya sebagai insan akademis pengabdian dan pencipta, sehingga pada akhirnya akan timbul kesadaran untuk selalu belajar, dan memupuk kreativitas. Lalu kemudian penggunaan smartphone harus disalurkan kepada hal-hal yang positif, seperti untuk mengakses sumber-sumber belajar dan menjadikannya sebagai sumber belajar, serta meningkatkan kemampuannya dalam berkolaborasi, tidak hanya digunakan untuk hal-hal yang bersifat menghambat proses belajar dan pembelajaran (*hormonal & Game.red*). Sehingga adanya smartphone nantinya akan berdampak positif bagi mahasiswa.

2. Fakultas dan jurusan

Jurusan dan fakultas selaku pemegang kebijakan dalam peningkatan sarana dan pra-sarana harus menyadari adanya penggunaan media smartphone sebagai sumber belajar dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, sehingga seyogyanya jurusan dan fakultas meningkatkan pelayanan dengan memberikan layanan e-learning (mobile learning) dan menambah kecepatan akses wi-fi sehingga dapat mempercepat kinerja mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan belajar. Selain itu, dosen dan mahasiswa harus didorong untuk menciptakan media pembelajaran yang dapat diakses smartphone. Namun demikian, pemanfaatan smartphone dalam aspek negative juga dapat diperhatikan

3. Calon Peneliti

Pemanfaatan smartphone sebagai sumber belajar masih sangat jarang dieksplorasi, khususnya untuk mahasiswa pendidikan islam sehingga ini

merupakan lahan yang masih segar bagi calon peneliti yang ingin meneliti tentang tema ini.



Daftar Rujukan

- A. M, Sardiman. 2002 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Agbatogun, A. O. (2012). Exploring the efficacy of student response system in a sub-Saharan African country: a sociocultural perspective. *Journal of Information Technology Education*, 11, 249e267. Retrieved from <http://eric.ed.gov/?id=EJ990469>.
- Ahmed, S., & Parsons, D. (2013). Abductive science inquiry using mobile devices in the classroom. *Computers & Education*, 63, 62e72. <http://dx.doi.org/10.1016/j.compedu.2012.11.017>.
- Ainamulyana, *Pengertian Prestasi akademik Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>, diakses 2 Oktober 2016 jam 14.15 wib)
- Amazine, *Apa Itu Smartphone? 5 Perbedaan Smartphone Dengan Ponsel* (<http://www.amazine.co/23760/apa-itu-smartphone-5-perbedaan-smartphone-dengan-ponsel/>, diakses tanggal 4 Oktober 2016 jam 08.42)
- Anggoro, Toha. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Architecture student in producing creative product. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 9, 162e172. Retrieved from <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ908082.pdf>.
- Arif S. Sadiman dkk.. 1996. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Arifin, Syamsul. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Gadget Smartphone dan Fasilitas Belajar Sekolah Terhadap Prestasi akademik Ekonomi Siswa Kelas XI I is Sman 6 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

- Arikunto, Suharsimi., 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinika Cipta
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media Bandung: Pustaka Pelajar
- Barker, Dkk.. 2005. *A Proposed Theoretical Model For M-Learning Adoption In Developing Countries*. South Africa: Rhodes University
- Chaplin, James Patrick. 1981. *Dictionary of Psychology*. New York: Dell Publishing Company, Inc
- Darmawan, Deni. 2013. *Pendidikan teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dijey Pratiwi Barakati. 2013. Dampak penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran bahasa inggris (persepsi mahasiswa). Jurnal, Universitas Sam Ratulagi Fakultas sastra Manado
- Du, H., Hao, J. X., Kwok, R., & Wagner, C. (2010). Can a lean medium enhance large-group communication? Examining the impact of interactive mobile learning. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 61, 2122e2137. <http://dx.doi.org/10.1002/asi.21376>.
- Dunleavy, M., & Heinecke, W. F. (2007). The impact of 1:1 laptop use on middle school math and science standardized test scores. *Computers in the Schools: Interdisciplinary Journal of Practice, Theory, and Applied Research*, 24, 7e22. http://dx.doi.org/10.1300/J025v24n03_02.
- Eden, S., Shamir, A., & Fershtman, M. (2011). The effect of using laptops on the spelling skills of students with learning disabilities. *Educational Media International*, 48, 249e259. <http://dx.doi.org/10.1080/09523987.2011.632274>.
- Edi S. Mulyanta. 2004. *Kupas Tuntas Telepon Selular Anda*. Yogyakarta: Andi Education, 42, 255e284. <http://dx.doi.org/10.1080/15391523.2010.10782551>.

- Eka merdeka wati, *metode penelitian korelasional* (<http://eka-merdekawati.blogspot.com/2011/11/metode-penelitian-korelasional.html?m=1>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2016. Jam 14:17 WIB)
- Esa N. Wahyuni. 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Press
- Fadillah, Ahmad. 2011. *Pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone (HP) terhadap aktivitas belajar siswa SMP Negeri 66 Jakarta*. Skripsi, UIN jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam
- Fatimah, Siti dan Mufthi, Yusuf. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Ipa- Fisika Smartphone Berbasis Android Sebagai Penguat Karakter Sains Siswa. J. kaunia*
- Fleischer, H. (2012). What is our current understanding of one-to-one computer projects: a systematic narrative research review. *Educational Research Review*, 7, 107e122. <http://dx.doi.org/10.1016/j.edurev.2011.11.004>.
- Frohberg, D., Goth, C., & Schwabe, G. (2009). Mobile learning projects e a critical analysis of the state of the art. *Journal of Computer Assisted Learning*, 25, 307e331. <http://dx.doi.org/10.1111/j.1365-2729.2009.00315.x>.
- Furtak, E. M., Seidel, T., Iverson, H., & Briggs, D. C. (2012). Experimental and quasi-experimental studies of inquiry-based science teaching: a meta-analysis. *Review of Educational Research*, 82, 300e329. <http://dx.doi.org/10.3102/0034654312457206>.
- Gao, Y., Liu, T.C., & Paas, F. (in press). Effects of mode of target task selection on learning about plants in a mobile learning environment: effortful manual
- Gebru, M. T., Phelps, A. J., & Wulfsberg, G. (2012). Effect of clickers versus online homework on students' long-term retention of general chemistry course material. *Chemistry Education Research and Practice*, 13, 325e329. <http://dx.doi.org/10.1039/C2RP20033C>.

- Gerard, L. F., Varma, K., Corliss, S. B., & Linn, M. C. (2011). Professional development for technology-enhanced inquiry science. *Review of Educational Research*, 81, 408e448. <http://dx.doi.org/10.3102/0034654311415121>.
- Gillies, R. M., & Haynes, M. (2011). Increasing explanatory behavior, problem solving, and reasoning within classes using cooperative group work. *Instructional Science*, 39, 349e366. <http://dx.doi.org/10.1007/s11251-010-9130-9>.
- Gleaves, A., Walker, C., & Grey, J. (2007). Using digital and paper diaries for learning and assessment purposes in higher education: a comparative study of feasibility and reliability. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 32, 631e643. <http://dx.doi.org/10.1080/02602930601117035>.
- Gulek, J. C., & Demirtas, H. (2005). Learning with technology: the impact of laptop use on student achievement. *The Journal of Technology, Learning, and Assessment*, 3, 1e38. Retrieved from <http://napoleon.bc.edu/ojs/index.php/jtla/article/view/1655/1501>.
- H.M. Burhan Bungin. 2006. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hamid, Awaluddin. 2015. *Pengaruh penggunaan smartphone terhadap motivasi dan nilai IPK mahasiswa IPS angkatan 2013* . Skripsi, UIN Maliki Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan IPS
- Hamza B. Uno. 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi aksara
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamzah, Amir. 2007. *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*, Sebagaimana Dikutip Oleh Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: pustaka pelajar

- Hassan, I. S., Ismail, M. A., & Mustapha, R. (2010). The effects of integrating mobile and CAD technology in teaching design process for Malaysian polytechnic
- Hattie, J. (2009). Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement. London, England: Routledge.
- Hayati, A., Jalilifar, A., & Mashhadi, A. (2013). Using short message service (SMS) to teach English idioms to EFL students. *British Journal of Educational Technology*, 44, 66e81. <http://dx.doi.org/10.1111/j.1467-8535.2011.01260.x>.
- Herman Van Der Merwe & Tom Brown. 2005. *Mobile technology: the future of learning in your hands*. Sout Africa: Qualimark Printers
- Ho, K., Lauscher, H. N., Broudo, M., Jarvis-Selinger, S., Fraser, J., Hewes, D., et al. (2009). The impact of a personal digital assistant (PDA) case log in a medical student clerkship. *Teaching and Learning in Medicine: An International Journal*, 21, 318e326. <http://dx.doi.org/10.1080/10401330903228554>.
- Holcomb, L. B. (2009). Results & lessons learned from 1:1 laptop initiatives: a collective review. *TechTrends*, 53, 49e55. <http://dx.doi.org/10.1007/s11528-009-0343-1>.
- Hsi, S. (2003). A study of user experiences mediated by nomadic web content in a museum. *Journal of Computer Assisted Learning*, 19, 308e319. http://dx.doi.org/10.1046/j.0266-4909.2003.jca_023.x.
- Hsieh, P., Acee, T., Chung, W., Hsieh, Y. P., Kim, H., Thomas, G. D., et al. (2005). Is educational intervention research on the decline? *Journal of Educational Psychology*, 97, 523e529. <http://dx.doi.org/10.1037/0022-0663.97.4.523>.
- Hsu, C. K., Hwang, G. J., Chang, Y. T., & Chang, C. K. (2013). Effects of video caption modes on English listening comprehension and vocabulary acquisition using handheld devices. *Educational Technology & Society*, 16(1), 403e414. Retrieved from http://www.ifets.info/journals/16_1/35.pdf.

Hsu, L., & Lee, S. N. (2011). Learning tourism English on mobile phones: how does it work? *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 10, 85e94. <http://dx.doi.org/10.3794/johlste.102.348>.

Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Ciputat: GP Press

Jakarta: Rinika Cipta

Journal of Technology, Learning, and Assessment, 9, 1e45. Retrieved from <http://136.167.2.46/ojs/index.php/jtla/article/view/1610/1459>.

Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran; manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia

Mahasiswa: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK

Martono, Siwo & Sulistiowati. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Mahasiswa: studi kasus di STIKOM Surabaya*. Program studi sistem informasi STIKOM Surabaya

Mills Gagne, Robert. 1975. *Essential Of Learning For Introduction*. Hinsdale, Illionis: The Dryden Press

Nugraheni, Fitri. *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi akademik*

Pardude, Ratlan & Manurung, Renhard. 2014. *Analisis Jalur: teori dan aplikasi dalam riset bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Persada Press

Prakoso, Prasetyo. Pengaruh penggunaan *smartphone* pada mahasiswa dan hubungannya dengan prestasi mahasiswa (studi kasus mahasiswa FMIPA UNLAM). *Jurnal, Univ. Lambung Mangkurat KALSEL jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA*

Rahman, Arif. 2011. *Intruactional Technology & Media For Learning: teknologi pembelajaran dan media untuk belajar*. Jakarta: Kencana Penanda Media Group

Rodríguez, P., Nussbaum, M., Lopez, X., & Sepúlveda, M. (2010). A monitoring and evaluation scheme for an ICT-supported education program in schools. *Educational Technology & Society*, 13, 166e179. Retrieved from <http://www.ceppe.cl/images/stories/articulos/tic/2.2-a-monitoring.-rodriguez1.pdf>.

Roschelle, J., Rafanan, K., Bhanot, R., Estrella, G., Penuel, B., Nussbaum, M., et al. (2010). Scaffolding group explanation and feedback with handheld technology: impact on students' mathematics learning. *Educational Technology Research and Development*, 58(4), 399e419. <http://dx.doi.org/10.1007/s11423-009-9142-9>.

Sandberg, J., Maris, M., & De Geus, K. (2011). Mobile English learning: an evidence-based study with fifth graders. *Computers & Education*, 57, 1334e1347. <http://dx.doi.org/10.1016/j.compedu.2011.01.015>.

selection versus effortless QR-code selection. *Journal of Educational Psychology*. doi: <http://dx.doi.org/10.1037/edu0000080>.

Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia,

Solehudin88, *Teori Motivasi Mc Clelland & Teori Dua Factor Hezberg*(<http://blog.umsida.ac.id/sholehuddin88/motivasi/teori-motivasi-mcclelland-teori-dua-faktor-hezberg/>, diakses 5 Oktober 2016 jam 05.00 WIB)

Solhaug, T. (2009). Two configurations for accessing classroom computers: differential impact on students' critical reflections and their empowerment. *Journal of Computer Assisted Learning*, 25, 411e422. <http://dx.doi.org/10.1111/j.1365-2729.2009.00318.x>.

Subana dkk.. 2000. *Statistic Pendidikan*. Bandung: Pustakan Setia

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta

- Suhr, K. A., Hernandez, D. A., Grimes, D., & Warschauer, M. (2010). Laptops and fourth grade literacy: assisting the jump over the fourth-grade slump. The
- Sung, E., & Mayer, R. E. (2013). Online multimedia learning with mobile devices and desktop computers: an experimental test of Clark's methods-not-media hypothesis. *Computers in Human Behavior*, 29, 639e647. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2012.10.022>.
- Sung, Y. T., Chang, K. E., Hou, H. T., & Chen, P. F. (2010). Designing an electronic guidebook for learning engagement in a museum of history. *Computers in Human Behavior*, 26, 74e83. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2009.08.004>.
- Sung, Y. T., Chang, K. E., Lee, Y. H., & Yu, W. C. (2008). Effects of a mobile electronic guidebook on visitors' attention and visiting behaviors. *Educational Technology & Society*, 11, 67e80. Retrieved from http://ifets.info/journals/11_2/7.pdf
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*.
- Syah, Darwyan dkk.. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung
- Techinasia, *Indonesia Diproyeksi Lampaui 100 Juta Pengguna Smartphone 2018, Keempat Di Dunia* (<http://id.techinasia.com/jumlah-pengguna-smartphone-di-indonesia-2018> diakses tgl 3 Oktober 2016 jam 15.31)
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat-Press
- Wikipedia, *Ponsel Cerdas* (http://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel_cerdas, diakses tgl 3 Oktober 2016 jam 08.16)

Uji Validitas dan Reliabilitas angket penggunaan media *smartphone*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
,922	20

X-Total Statistics

	Scale Mean if X Deleted	Scale Variance if X Deleted	Corrected X-Total Correlation	Cronbach's Alpha if X Deleted
x1	51,2000	77,062	,766	,915
x2	50,4333	78,944	,601	,918
x3	49,9000	80,783	,587	,919
x4	50,2333	78,530	,632	,918
x5	51,3333	76,989	,631	,918
x6	51,2333	80,737	,541	,920
x7	50,3333	81,540	,468	,921
x8	50,5000	78,879	,590	,919
x9	50,8000	79,683	,717	,916
x10	50,7333	80,133	,735	,917
x11	50,7667	82,875	,463	,921
x12	50,3667	80,930	,505	,920
x13	51,3667	76,723	,749	,915
x14	50,3667	76,447	,658	,917
x15	50,2333	81,564	,472	,921
x16	50,1000	79,197	,582	,919
x17	49,8667	82,671	,374	,923
x18	50,1000	77,059	,745	,915
x19	50,2667	81,926	,427	,922
x20	50,0333	81,068	,522	,920

Uji Validitas dan Reliabilitas angket Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
,691	20

X-Total Statistics

	Scale Mean if X Deleted	Scale Variance if X Deleted	Corrected X-Total Correlation	Cronbach's Alpha if X Deleted
y1	53,13	26,051	,405	,666
y2	53,43	31,013	-,287	,722
y3	53,33	27,195	,298	,677
y4	53,67	30,437	-,196	,716
y5	53,20	24,786	,567	,647
y6	53,07	24,547	,612	,643
y7	52,43	28,806	,012	,706
y8	52,90	26,714	,340	,673
y9	52,87	24,740	,624	,644
y10	52,87	27,361	,140	,696
y11	53,07	25,237	,688	,645
y12	53,27	28,478	,085	,696
y13	53,33	28,782	,038	,701
y14	52,80	27,545	,187	,688
y15	53,00	27,379	,294	,678
y16	53,27	24,340	,615	,641
y17	53,63	28,240	,089	,698
y18	53,43	24,668	,512	,651
y19	53,30	26,493	,262	,681
y20	52,73	28,547	,060	,700

Uji Asumsi Klasik

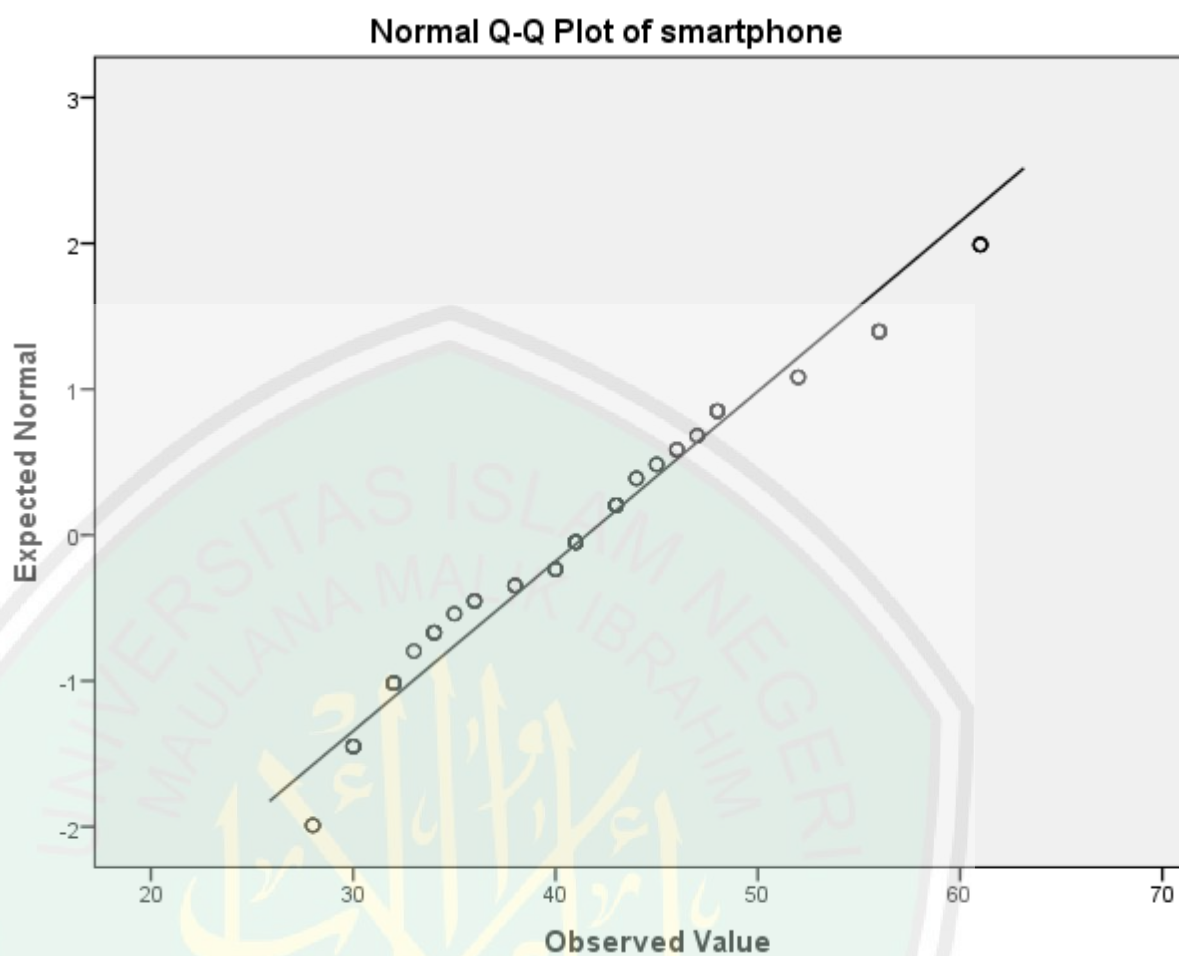
Case Processing Summary

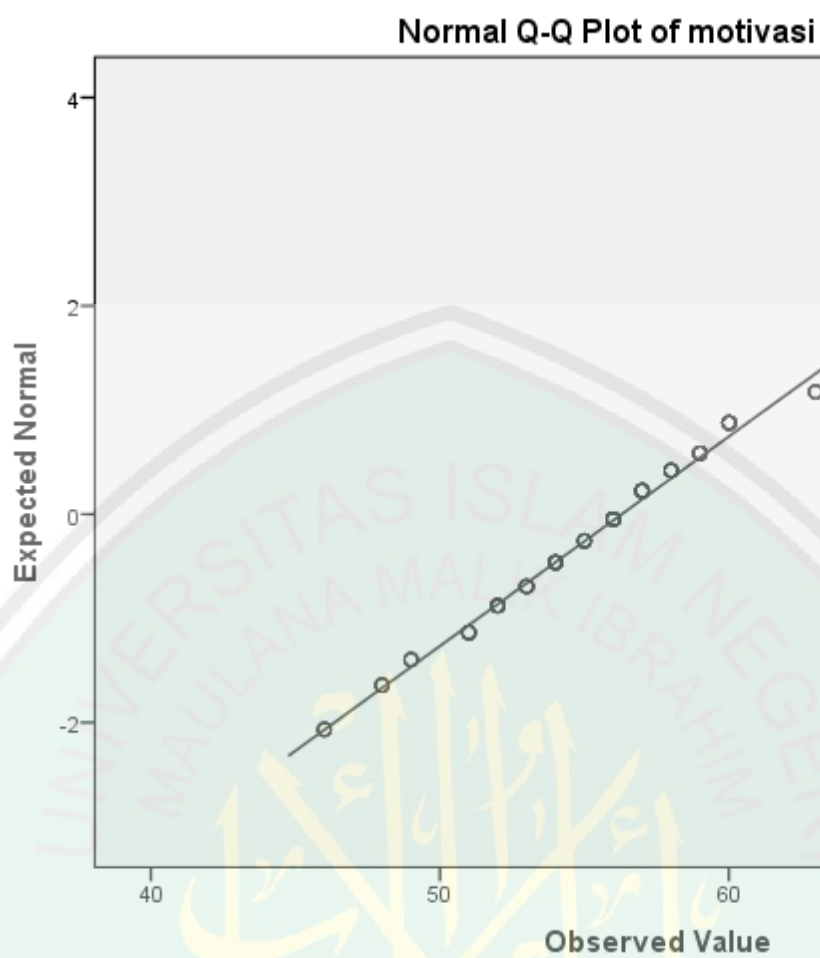
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
smartphone	128	88.9%	16	11.1%	144	100.0%
motivasi	128	88.9%	16	11.1%	144	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
media smartphone sebagai sumber belajar	.091	128	.011	.954	128	.000
motivasi belajar study fiqih	.095	128	.070	.972	128	.008

a. Lilliefors Significance Correction





Analisis Jalur 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.293 ^a	.037	.030	4.897

a. Predictors: (Constant), smartphone

b. Dependent Variable: motivasi

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.981	1	116.981	4.879	.029 ^b
	Residual	3021.324	126	23.979		
	Total	3138.305	127			

a. Dependent Variable: motivasi

b. Predictors: (Constant), smartphone

Coefficients^a

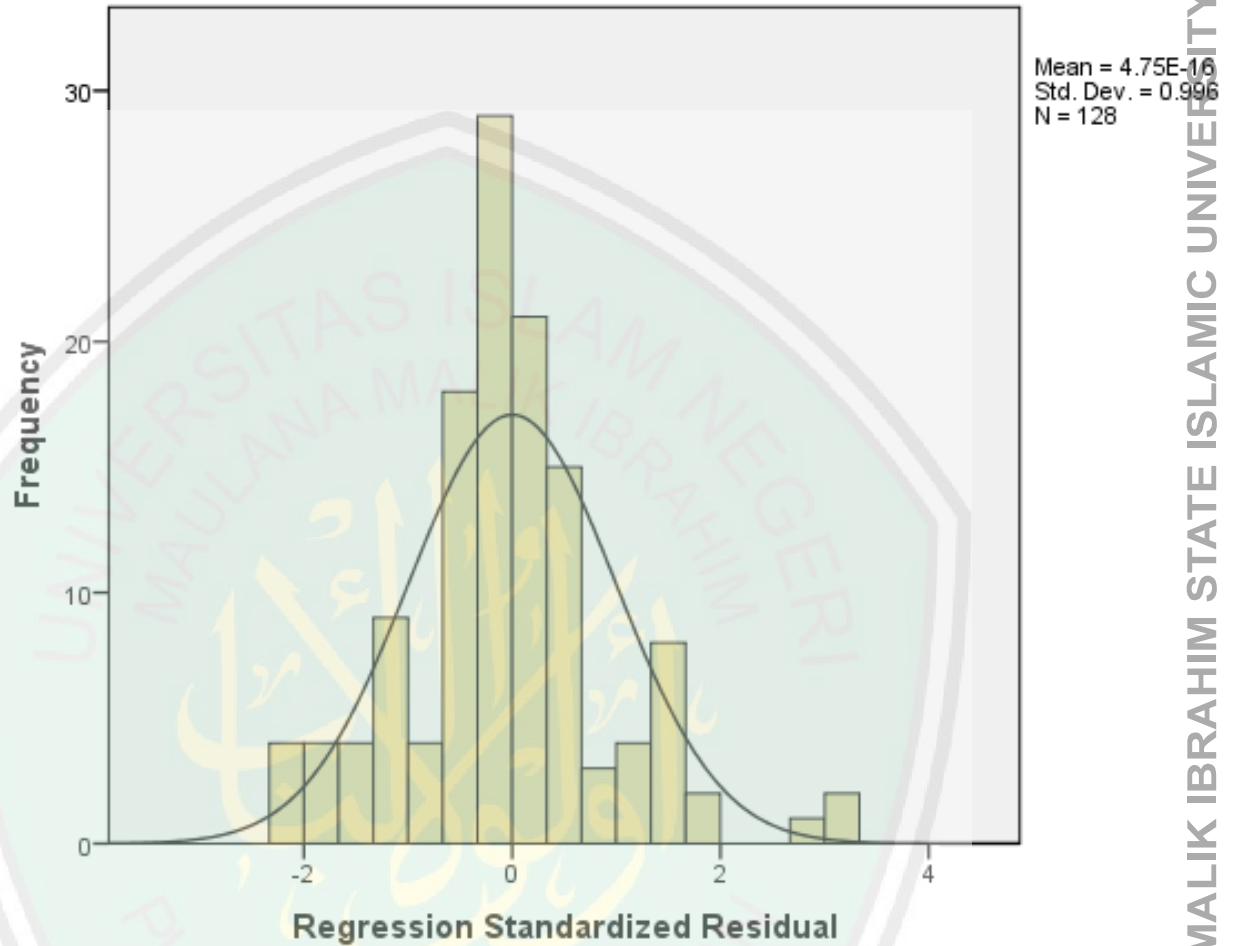
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.648	2.145		24.075	.000
	smartphone	.112	.051	.293	2.209	.029

a. Dependent Variable: motivasi

Histogram

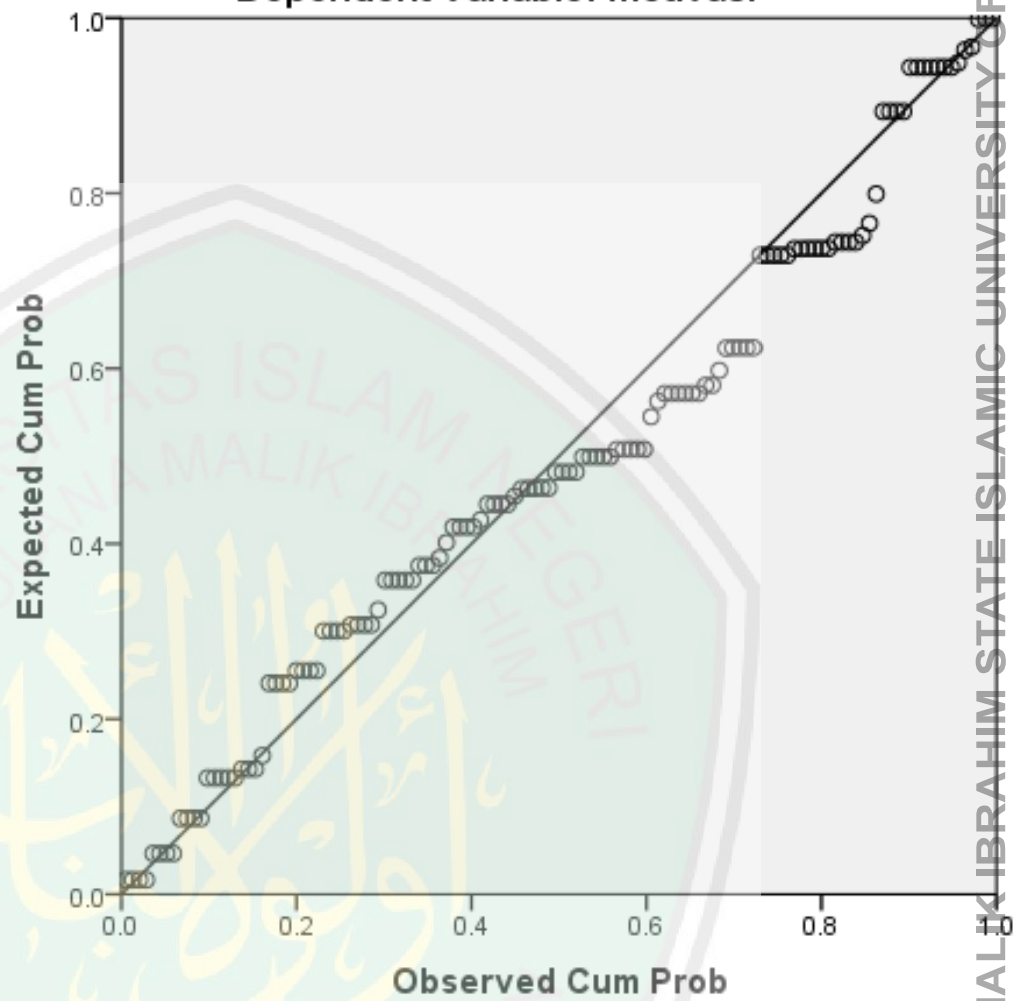
Histogram

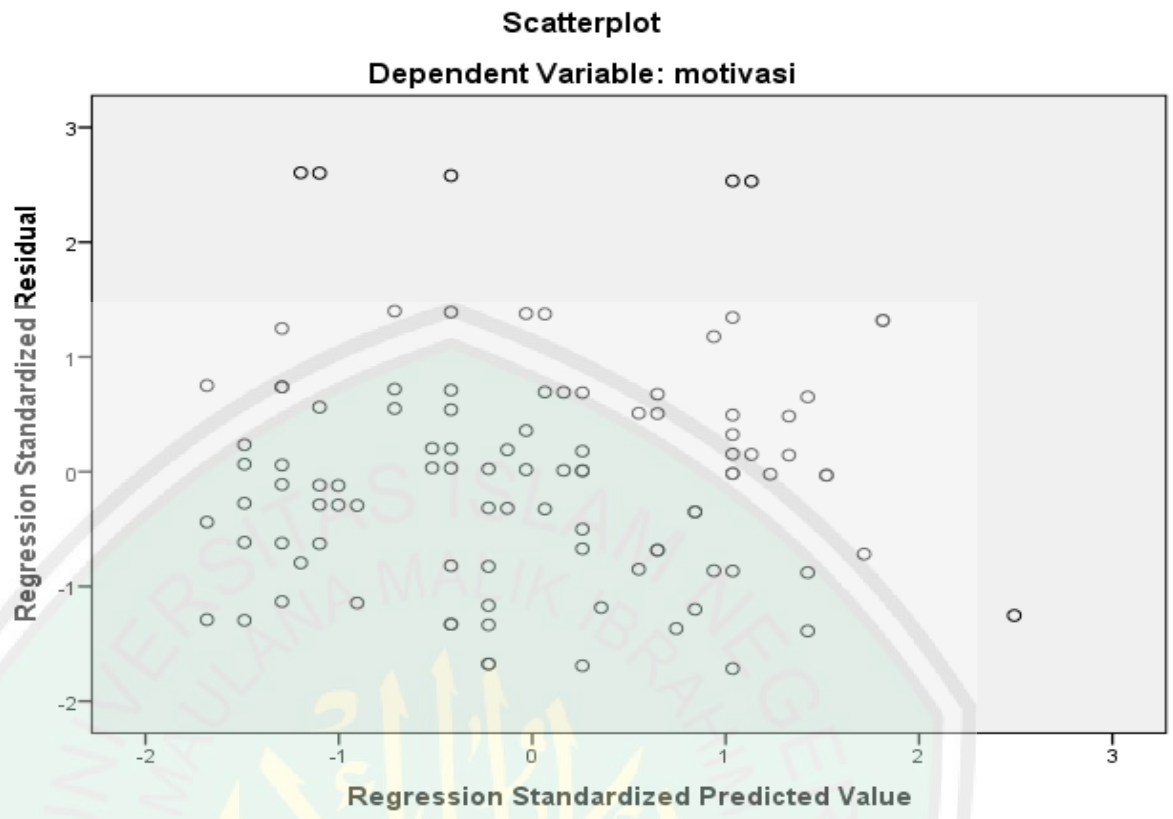
Dependent Variable: motivasi



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: motivasi





Analisis Jalur 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.293 ^a	.037	.030	8.462

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: smartphone

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.336	1	349.336	4.879	.029 ^b
	Residual	9022.468	126	71.607		
	Total	9371.805	127			

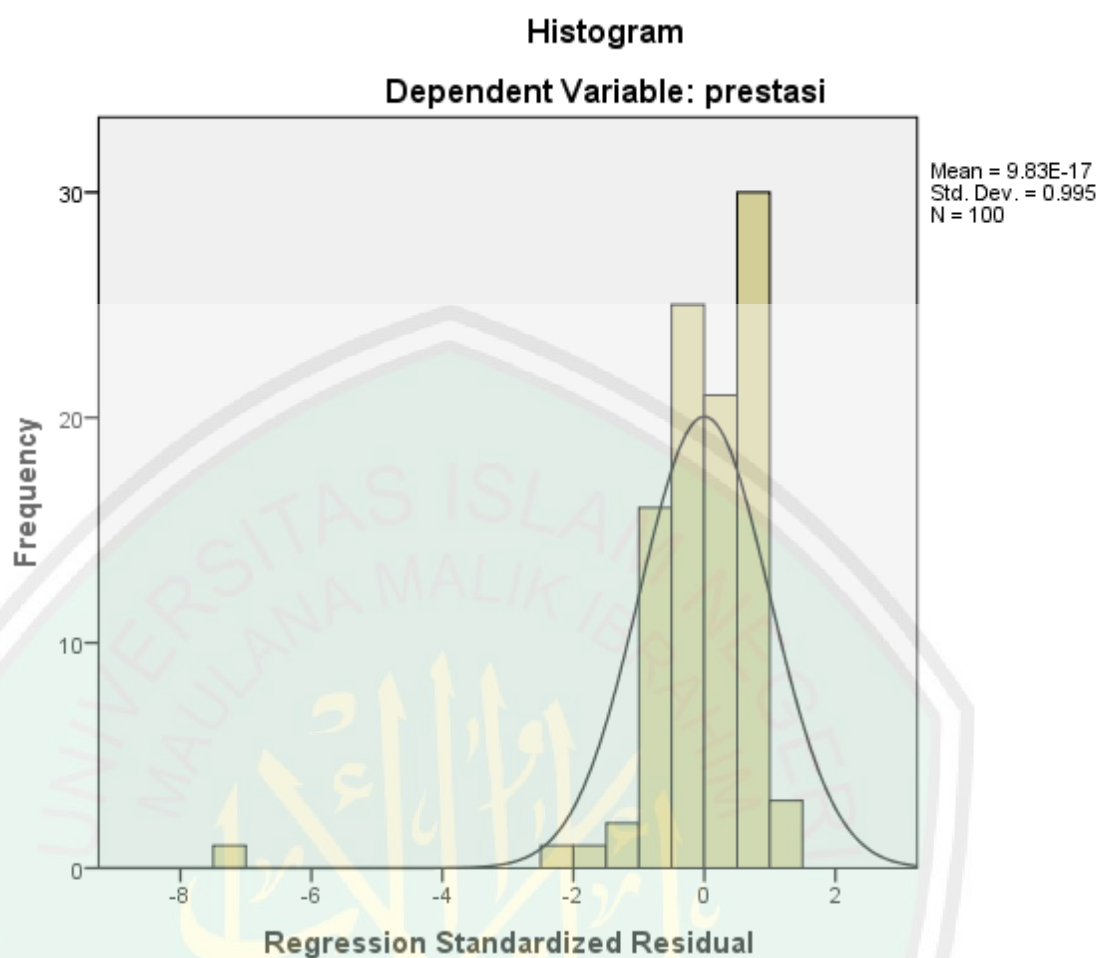
a. Dependent Variable: smartphone

b. Predictors: (Constant), motivasi

Coefficients^a

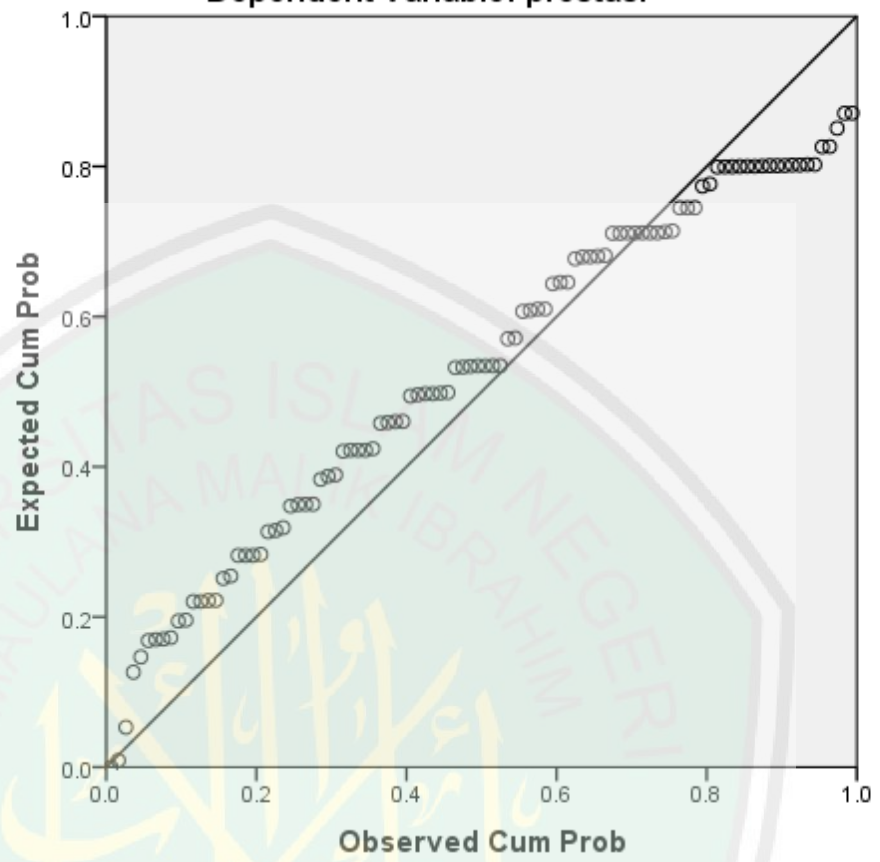
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.759	8.535		2.666	.009
	motivasi	.334	.151	.293	2.209	.029

a. Dependent Variable: smartphone



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: prestasi



Analisis Jalur 3

Variabel	Koefisien	Pengaruh	
		Langsung	Tidak langsung
X terhadap Y	0,293	0,293	
Y terhadap Z	0,293	0,293	
X terhadap Z melalui Y			$0,293 \times 0,293 = 0.085$
ε_1	0.98	0,98	
ε_2	0.98	0.98	



Data ordinal Variabel X

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x19	TOTAL	rata-rata
1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	32	1.777778
2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	35	1.944444
3	2	2	1	4	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	41	2.277778
4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1	3	4	3	4	1	48	2.666667
5	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	28	1.555556
6	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	48	2.666667
7	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	56	3.111111
8	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	1	4	1	3	3	1	3	4	45	2.5
9	3	1	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	3	41	2.277778
10	3	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	3	1	3	4	2	2	4	38	2.111111
11	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	34	1.888889
12	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	30	1.666667
13	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	32	1.777778
14	2	2	1	2	2	2	4	4	1	4	3	3	1	1	2	2	4	3	43	2.388889
15	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	61	3.388889
16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	56	3.111111
17	2	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	4	4	40	2.222222
18	4	4	2	1	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	46	2.555556
19	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	44	2.444444
20	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	32	1.777778

21	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	36	2
22	1	3	1	2	4	2	4	1	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	52	2.888889
23	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	43	2.388889
24	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	41	2.277778
25	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	33	1.833333
26	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	4	43	2.388889
27	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	34	1.888889
28	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	4	47	2.611111
29	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	30	1.666667
30	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	41	2.277778
31	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	1	4	1	3	3	1	3	4	45	2.5
32	3	1	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	3	41	2.277778
33	3	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	3	1	3	4	2	2	4	38	2.111111
34	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	34	1.888889
35	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	30	1.666667
36	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	32	1.777778
37	2	2	1	2	2	2	4	4	1	4	3	3	1	1	2	2	4	3	43	2.388889
38	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	61	3.388889
39	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	56	3.111111
40	2	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	4	4	40	2.222222
41	4	4	2	1	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	46	2.555556

42	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	44	2.444444
43	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	32	1.777778
44	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	36	2
45	1	3	1	2	4	2	4	1	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	52	2.888889
46	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	43	2.388889
47	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1	3	4	3	4	1	48	2.666667
48	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	28	1.555556
49	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	48	2.666667
50	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	56	3.111111
51	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	32	1.777778
52	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	35	1.944444
53	2	2	1	4	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	41	2.277778
54	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1	3	4	3	4	1	48	2.666667
55	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	28	1.555556
56	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	48	2.666667
57	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	56	3.111111
58	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	1	4	1	3	3	1	3	4	45	2.5
59	3	1	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	3	41	2.277778
60	3	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	3	1	3	4	2	2	4	38	2.111111
61	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	34	1.888889
62	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	30	1.666667

63	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	32	1.777778
64	2	2	1	2	2	2	4	4	1	4	3	3	1	1	2	2	4	3	43	2.388889
65	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	61	3.388889
66	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	56	3.111111
67	2	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	4	4	40	2.222222
68	4	4	2	1	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	46	2.555556
69	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	44	2.444444
70	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	32	1.777778
71	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	36	2
72	1	3	1	2	4	2	4	1	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	52	2.888889
73	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	43	2.388889
74	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	41	2.277778
75	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	33	1.833333
76	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	4	43	2.388889
77	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	34	1.888889
78	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	4	47	2.611111
79	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	30	1.666667
80	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	41	2.277778
81	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	4	43	2.388889
82	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	34	1.888889
83	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	4	47	2.611111

84	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	30	1.666667
85	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	41	2.277778
86	3	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	3	1	3	4	2	2	4	38	2.111111
87	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	34	1.888889
88	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	30	1.666667
89	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	32	1.777778
90	2	2	1	2	2	2	4	4	1	4	3	3	1	1	2	2	4	3	43	2.388889
91	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	61	3.388889
92	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	56	3.111111
93	2	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	4	4	40	2.222222
94	4	4	2	1	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	46	2.555556
95	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	44	2.444444
96	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	32	1.777778
97	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	36	2
98	1	3	1	2	4	2	4	1	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	52	2.888889
99	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	43	2.388889
100	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	41	2.277778
101	2	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	4	4	40	2.222222
102	4	4	2	1	1	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	46	2.555556
103	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	44	2.444444
104	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	32	1.777778

105	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	36	2
106	1	3	1	2	4	2	4	1	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	52	2.888889
107	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	43	2.388889
108	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1	3	4	3	4	1	48	2.666667
109	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	28	1.555556
110	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	48	2.666667
111	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	56	3.111111
112	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	32	1.777778
113	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	35	1.944444
114	2	2	1	4	2	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	41	2.277778
115	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1	3	4	3	4	1	48	2.666667
116	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	28	1.555556
117	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	48	2.666667
118	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	56	3.111111
119	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	1	4	1	3	3	1	3	4	45	2.5
120	3	1	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	4	2	3	2	3	41	2.277778
121	3	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	3	1	3	4	2	2	4	38	2.111111
122	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	34	1.888889
123	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	30	1.666667
124	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	32	1.777778
125	2	2	1	2	2	2	4	4	1	4	3	3	1	1	2	2	4	3	43	2.388889

126	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	61	3.388889
127	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	56	3.111111
128	2	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	4	4	40	2.222222

Data ordinal Variabel Y

Nomor	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL	rata-rata
1	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	63	3.15
2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	54	2.7
3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	51	2.55
4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	60	3
5	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1	3	4	53	2.65
6	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	57	2.85
7	2	2	2	3	3	4	1	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	58	2.9
8	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	56	2.8
9	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	64	3.2
10	3	2	3	1	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	59	2.95
11	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	52	2.6
12	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	54	2.7
13	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	55	2.75
14	4	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	3	46	2.3
15	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	56	2.8
16	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	64	3.2

17	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	57	2.85
18	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	60	3
19	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	54	2.7
20	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	52	2.6
21	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	49	2.45
22	3	3	2	2	3	2	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	1	4	2	59	2.95
23	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	51	2.55
24	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	48	2.4
25	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	71	3.55
26	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	56	2.8
27	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	55	2.75
28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	60	3
29	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	56	2.8
30	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	48	2.4
31	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	56	2.8
32	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	64	3.2
33	3	2	3	1	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	59	2.95
34	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	52	2.6
35	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	54	2.7
36	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	55	2.75
37	4	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	1	2	46	2.3
38	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	56	2.8
39	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	64	3.2
40	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	57	2.85
41	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	60	3

42	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	54	2.7
43	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	52	2.6
44	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	49	2.45
45	3	3	2	2	3	2	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	1	4	2	59	2.95
46	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	51	2.55
47	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	60	3
48	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1	3	4	53	2.65
49	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	57	2.85
50	2	2	2	3	3	4	1	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	58	2.9
51	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	63	3.15
52	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	54	2.7
53	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	51	2.55
54	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	60	3
55	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1	3	4	53	2.65
56	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	57	2.85
57	2	2	2	3	3	4	1	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	58	2.9
58	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	56	2.8
59	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	64	3.2
60	3	2	3	1	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	59	2.95
61	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	52	2.6
62	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	54	2.7
63	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	55	2.75
64	4	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	3	46	2.3
65	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	56	2.8
66	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	64	3.2

67	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	57	2.85
68	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	60	3
69	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	54	2.7
70	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	52	2.6
71	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	49	2.45
72	3	3	2	2	3	2	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	1	4	2	59	2.95
73	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	51	2.55
74	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	48	2.4
75	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	71	3.55
76	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	56	2.8
77	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	55	2.75
78	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	60	3
79	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	56	2.8
80	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	48	2.4
81	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	71	3.55
82	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	56	2.8
83	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	56	2.8
84	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	64	3.2
85	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	57	2.85
86	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	60	3
87	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	54	2.7
88	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	63	3.15
89	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	54	2.7
90	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	51	2.55
91	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	60	3

92	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1	3	4	53	2.65
93	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	57	2.85
94	2	2	2	3	3	4	1	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	58	2.9
95	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	56	2.8
96	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	64	3.2
97	3	2	3	1	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	59	2.95
98	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	57	2.85
99	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	60	3
100	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	54	2.7
101	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	57	2.85
102	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	60	3
103	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	54	2.7
104	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	52	2.6
105	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	49	2.45
106	3	3	2	2	3	2	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	1	4	2	59	2.95
107	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	51	2.55
108	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	60	3
109	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1	3	4	53	2.65
110	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	57	2.85
111	2	2	2	3	3	4	1	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	58	2.9
112	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	63	3.15
113	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	54	2.7
114	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	51	2.55
115	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	60	3
116	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1	3	4	53	2.65

117	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	57	2.85
118	2	2	2	3	3	4	1	2	4	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	58	2.9
119	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	56	2.8
120	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	64	3.2
121	3	2	3	1	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	59	2.95
122	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	52	2.6
123	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	54	2.7
124	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	55	2.75
125	4	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	3	46	2.3
126	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	56	2.8
127	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	64	3.2
128	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	57	2.85